



Sensus
Penduduk
2020

Katalog / Catalog : 1102001.1606

KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM ANGKA

Musi Banyuasin Regency in Figures

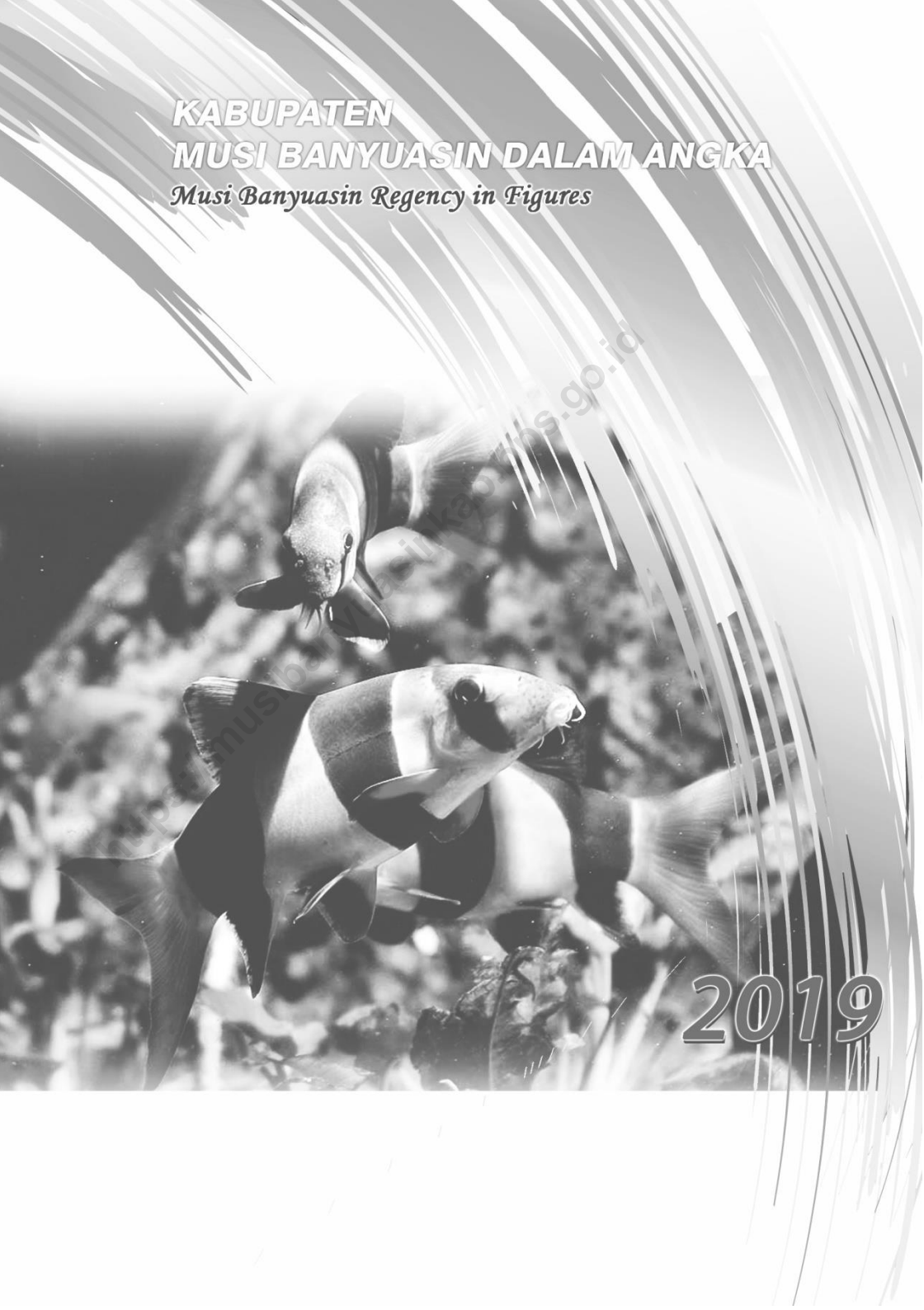


2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
BPS - STATISTICS OF MUSI BANYUASIN REGENCY

KABUPATEN
MUSI BANYUASIN DALAM ANGKA
Musi Banyuasin Regency in Figures



2019

Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka

Musi Banyuasin Regency in Figures

2019

ISSN/ISBN : 0215-398x/978-602-70820-8-3

No. Publikasi/Publication Number: 16060.1902

Katalog/Catalog: 1102001.1606

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 268 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin

BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin

BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Ikan Kecublang atau Botia (Ikan khas Bumi Serasan Sekate)

Sumber Ilustrasi /Illustration Source:

www.freepik.com

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Musi Banyuasin/*BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

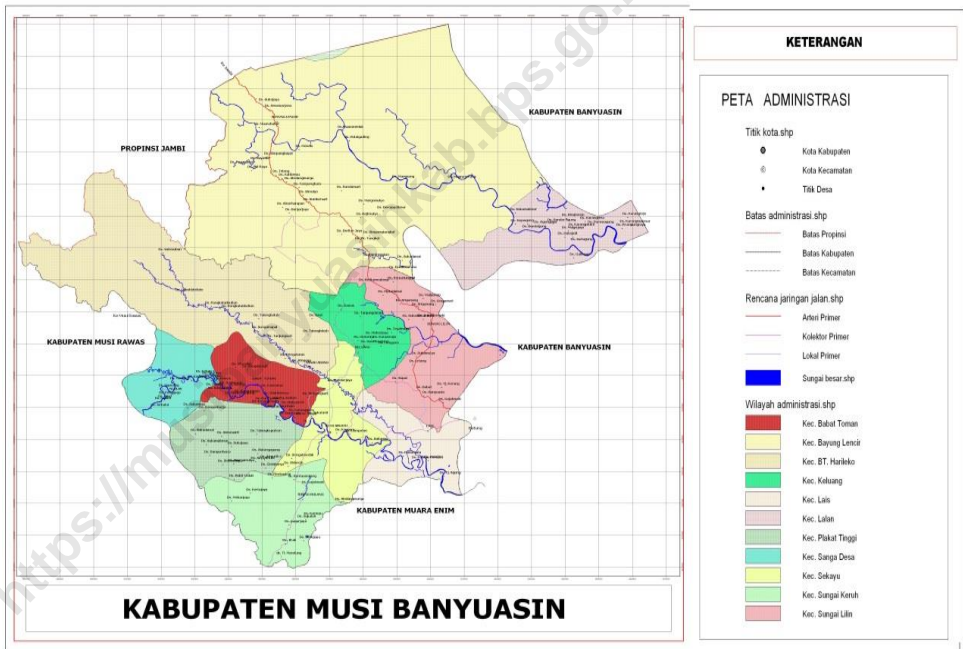
CV. Inovasi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN

MAP OF MUSI BANYUASIN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MUSI BANYUASIN
HEAD OF BPS-STATISTICS OF MUSI BANYUASIN REGENCY



Sunita, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Musi Banyuasin Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Banyuasin. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sekayu, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Musi Banyuasin

Sunita, SE, M.Si



PREFACE

Musi Banyuasin in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Musi Banyuasin. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sekayu, August 2019
Chief Statistician of
Musi Banyuasin Regency*

Sunita, SE, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin	iii
<i>Map Of Musi Banyuasin Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Musi Banyuasin	v
<i>Chief Statistician Of Musi Banyuasin Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2 Pemerintahan	19
<i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	29
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	34
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	39
<i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	50
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4 Sosial	63
<i>Social</i>	63

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	112
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	127
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	132
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	136
5	Pertanian	137
	<i>Agriculture</i>	137
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	155
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	166
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	190
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	198
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	201
6	Energi dan Pertambangan	205
	<i>Energy and Mining</i>	205
7	Hotel dan Pariwisata.....	225
	<i>Hotel and Tourism</i>	225
8	Pendapatan Regional.....	237
	<i>Regional Income</i>	237
9	Transportasi dan Komunikasi	259
	<i>Transportation and Communication</i>	259
10	Keuangan Daerah dan Harga	275
	<i>Local Finance and Price</i>	275
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	285
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	285
12	Perdagangan.....	293
	<i>Trade</i>	293
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	307
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	307

Daftar Tabel/*List Of Tables*

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Total Area by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018...</i>	12
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	144
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Distance between Sub District Capital and Regency Capital in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	125
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Musi Banyuasin Regency, 2018.....</i>	126
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Musi Banyuasin Regency, 2018.....</i>	17
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Sub Districts by District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	27
2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Villages by District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	278

2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i>	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	29
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	30
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	31
2.2.4	Jumlah Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	32
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.3.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of People Representative Members by Political Party and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	34
2.3.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of People Representative Members by Political Party and Education in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	35
2.3.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of People Representative Members by Political Party and Commission in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	36
2.3.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Decision by People Representative Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	347

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
	POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	50
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	53
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	54
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	55
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan	

	Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i> ...	59
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	60
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	61
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i> ...	62
4	SOSIAL	
	SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	83

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The</i>	

	<i>Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	99
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	102
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	105
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	108
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	109
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2011</i>	110
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	111
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of</i>	

	<i>Villages Having Health Facilities by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	112
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	113
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	114
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	115
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Health Personnels by Kind in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	117
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	119
4.2.7	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Post Village Family Planning Services by Sub Districts in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	120
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	121
4.2.9	Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Bulan dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of New</i>	

	<i>Acceptors by Type of Contraceptive and Month in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	123
4.2.10	Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of New Acceptors by Type of Contraceptive by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	125
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Population by Sub District and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	128
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	129
4.3.4	Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Marriages by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	130
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci dari Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Pilgrims Departure to Mecca from Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	131
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2016–2018</i>	132
4.4.2	Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Crime Reported in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	133
4.4.3	Jumlah Kejahatan Menurut Jenisnya Dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of</i>	

	<i>Crime by Kind in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	134
4.4.4	Jumlah Perkara/Pelanggaran yang Diselesaikan di Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Cases/Violations are resolved in District Court of Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	135
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2012–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Musi Banyuasin Regency, 2012–2018</i>	136
5	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha) in Musi Banyuasin Regency (hectar), 2018</i>	155
5.1.2	Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Rice Equivalent Production by Sub District (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	156
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	157
5.1.4	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Musi Banyuasin Regency (hectar), 2018</i>	158
5.1.5	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectar), 2018</i>	159

5.1.6	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018</i>	160
5.1.7	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018</i>	161
5.1.8	Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Production and Productivity of Food Crops by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	162
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	166
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (Ton), 2018/ <i>Production Of Vegetables by Sub District and Kind Of Plant in Musi Banyuasin Regency (Ton), 2018</i>	168
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	170
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	172
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m2) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	174

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	175
5.2.7	Luas Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	176
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	177
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	178
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	179
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	180
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i> ...	181
5.2.13	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	182
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016-2018/	

	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Musi Banyuasin Regency, 2016-2018</i>	184
5.2.15	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018</i>	186
5.2.16	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2018/ <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (ton), 2018</i>	187
5.2.17	Luas Panen Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Harvested Area of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018</i>	188
5.2.18	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2018/ <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Fruit in Musi Banyuasin Regency (ton), 2018</i>	189
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	190
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	192
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Kind of Crop in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018</i>	194
5.3.4	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2018/ <i>Production of</i>	

	<i>Estate Crops by Sub District and Kind of Crop in Musi Banyuasin Regency (ton), 2018</i>	195
5.3.5	Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Planted Area of Rubber by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018</i>	196
5.3.6	Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018/ <i>Planted Area of Palm Oil by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018</i>	197
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Musi Banyuasin Regency, 2018</i> ...	198
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	199
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Livestock Slaughtered in Slaughterhouse by Sub District and Kind of Livestock in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	200
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Sub District and Subsector in Musi Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	201
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture by Sub District and Subsector in Musi Banyuasin Regency (ton), 2017 and 2018</i>	202
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number</i>	

	<i>of Aquaculture Households by Sub District and Type of Aquaculture in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	203
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2018/ <i>Production of Aquaculture Fish by Sub District and Subsector in Musi Banyuasin Regency (ton), 2018</i>	204
6	ENERGI DAN PERTAMBANGAN	
	ENERGY AND MINING	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Regency, 2018/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	212
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014–2018/ <i>Number of Registered Costumers by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2014–2018</i>	213
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Musi Banyuasin Regency, 2013-2018/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Musi Banyuasin Regency, 2013-2018</i>	214
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014–2018/ <i>Number of Registered Electricity PLN Costumers by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2014–2018</i> .	215
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Non PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014–2018/ <i>Number of Registered Electricity Non PLN Costumers by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2014–2018</i>	216
6.2.4	Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan Listrik dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Villages to Reach Out For Electricity in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	217

6.3	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Customer, Distributed Clean Water and Value by Sub District of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	218
6.3.1	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Pelanggan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Customer, Distributed Clean Water and Value by Type of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	214
6.3.2	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Customer, Distributed Clean Water and Value by Month of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	220
6.3.3	Jumlah Pendapatan dan Biaya Produksi PDAM Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2018/ <i>Number of Revenue and Cost Production of PDAM-Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency, 2017-2018</i>	221
6.3.4	Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan PDAM dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Villages to Reach Out For Water Supply in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	222
6.4	Produksi Jenis Bahan Tambang Utama di Kabupaten Musi Banyuasin, 2013-2018/ <i>Production of Main Mine Material in Musi Banyuasin Regency, 2013–2018</i>	223

7 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

7.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016-2018/ <i>Number of Restaurant by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2016-2018</i>	232
7.2	Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2017-2018</i>	233

7.3	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016-2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2016-2018</i>	234
7.4	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Tourist Attraction by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	235

8 PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Banyuasin Atas Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product of Musi Banyuasin Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018</i>	248
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Banyuasin Atas Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product of Musi Banyuasin Regency at Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018</i>	249
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Banyuasin Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Musi Banyuasin Regency at Current Market Prices by Industry, 2014-2018</i>	250
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2018</i>	251
8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	252
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic</i>	

	<i>Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	253
8.2.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2018</i>	254
8.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kecamatan (Persentase) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015-2018/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality (percent) in Musi Banyuasin Regency, 2015-2018</i>	255
8.2.3	Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan (miliar rupiah) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Sub District (billion rupiahs) in Musi Banyuasin Regency, 2015-2018</i>	256
8.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015-2018/ <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2015-2018</i>	257

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018/ <i>Length of Roads by Sub District and Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2018</i>	272
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018/ <i>Length of Roads by Sub District and Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2018</i>	273

9.1.3	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2016-2018/ <i>Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2016-2018.....</i>	274
-------	---	-----

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018/ <i>Actual Revenues of Government of Musi Banyuasin Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018</i>	279
10.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018/ <i>Target and Realization of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018</i>	280
10.3	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018/ <i>Target and Realization of Acceptance Retribution of Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018</i>	281
10.4	Realisasi Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Program, dan Kegiatan (Rupiah), 2018/ <i>Realization of Development Expenditure of Musi Banyuasin Regency by Affairs of Local goverment, Organization and Programme (Rupiahs), 2018</i>	282
10.5	Realisasi Pengeluaran Rutin Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018/ <i>Realization of Routine Expenditure of Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018.....</i>	284

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Musi Banyuasin Regency, 2018.....</i>	290
------	---	-----

11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita dan Persentase Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage by Commodity Group In Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018</i>	291
11.3	Pengeluaran Rata-rata per Kapita dan Persentase Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage by Non Commodity Group in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018</i>	292
12	PERDAGANGAN	
	TRADE	
12.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Musi Banyuasin, 2013–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Musi Banyuasin Regency, 2013–2018</i>	300
12.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Merchants by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	301
12.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2013-2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Banyuasin Regency, 2013-2018</i>	302
12.4	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Trading Facilities by Sub District and Type of Facilities in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	303
12.5	Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	304
12.6	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	305

12.7	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facilities in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	306
------	---	-----

**13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2015-2018/ <i>Mid-Year Population Estimates Regency/Municipality In Sumatera Selatan Province (People), 2015-2018</i>	312
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Beberapa Kabupaten/Kota Menurut Harga Konstan Dengan Migas Dalam Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2015-2018/ <i>Growth Rate of GRDP Some Regency/Municipality at Constant Prices with Oil In Sumatera Selatan Province (percent), 2015-2018</i>	313
13.3	Indeks Kemahalan Konstruksi Beberapa Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2018/ <i>Construction Cost Index Some Regency/Municipality In Sumatera Selatan Province, 2015-2018</i>	314
13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2018/ <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015-2018</i>	315
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality In Sumatera Selatan Province, 2014-2018</i>	316

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Kecamatan (Km²), 2018/ *Percentage Total Area by Sub District In Musi Banyuasin Regency (Square Km), 2018*11
2. Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ *Number of Villages by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2018*26
3. Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Kecamatan (Ribu), 2018/ *Population of Musi Banyuasin Regency by Sub District (Thousand), 2018*49
4. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ *APM and APK by Education Level in Musi Banyuasin Regency, 2018*82
5. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ *Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Musi Banyuasin Regency, 2018*154
6. Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan 2014-2018/*Number of Electricity Customers by Sub District 2014-2018*211
7. Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ *Number of Hotel Accomodation by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2018*.....231
8. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Banyuasin Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018/ *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Musi Banyuasin Regency at Current Market Prices by Industry, 2018*247
9. Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ *Number of Land Ways Transportation by Type In Musi Banyuasin Regency, 2018*271

10. Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Persen), 2018/ <i>Realization of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency (Percent), 2018</i>	278
11. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	289
12. Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin,2018/ <i>Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2018</i>	299
13. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2018</i>	311

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Daerah terluas di Kabupaten Musi Banyuasin
adalah **Kecamatan Bayung Lencir** dengan luas

4.847 km²

atau

34.0%

dari total luas kabupaten



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2017, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Sub District and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511

desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

regencies/municipalities based on the result of Podes 2017.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2017 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2017 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah

13. Valley Village/Sub-District area is a

desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- 18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- 19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
- 20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
- 21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km² atau sekitar 15 persen dari luas Propinsi Sumatera Selatan terletak antara 1,3° sampai dengan 4° Lintang Selatan dan 103° sampai dengan 104° 45' Bujur Timur.

Batas daerah ini adalah:

Di sebelah Utara dengan Propinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, disebelah Barat dengan Kabupaten Musi Rawas dan di sebelah Timur dengan Kabupaten Banyuasin

Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan antara 83,2 – 400,1 mm sepanjang tahun 2018. Curah hujan paling banyak pada bulan Desember 2018. Hari hujan pada tahun 2018 menunjukkan variasi antara 3 - 18 hari, dengan hari hujan paling banyak pada bulan Desember 2018.

Di sebelah Timur Kecamatan Sungai Lilin, sebelah Barat Kecamatan Bayung Lencir kemudian di daerah pinggiran aliran Sungai Musi sampai ke Kecamatan Babat Toman, tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Daerah lainnya merupakan dataran tinggi dan berbukit-bukit dengan ketinggian antara 10 sampai dengan 70 m di atas permukaan

DESCRIPTION

Musi Banyuasin Regency with the whole area 14,265.96 sq.km or 15 percent of Sumatera Selatan Province is located between 1,3° to 4° of South Latitude and from 103° to 104° 45' East Longitude.

The borders are :

Northern : Jambi Province

Southern : PALI Regency

Western : Musi Rawas Regency

Eastern : Banyuasin Regency

Musi Banyuasin Regency has tropic and wet season with variation of rainfall between 83,2 to 400,1 mm, for the year 2018 December has highest rank of rainfalls. Rain days in 2018 tend to variation between 3 to 18 days with Desember 2018 has highest rank of rain day.

The eastern part of the Sungai Lilin District, western part of Bayung Lencir District and the Musi River surrounding to Babat Toman consist of swamp that influenced by the tide, low and high. The others area consist of high plain and hilly with the high is 20 to 140 meter from surface of sea level.

laut.

Keadaan tanah di Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 4 jenis, yaitu :

- Organosol : didataran rendah atau rawa-rawa.
- Klei Humus : penyebarannya lihat Organosol
- Alluvial : di sepanjang sungai Musi.
- Padzolik : di daerah berbukit-bukit.

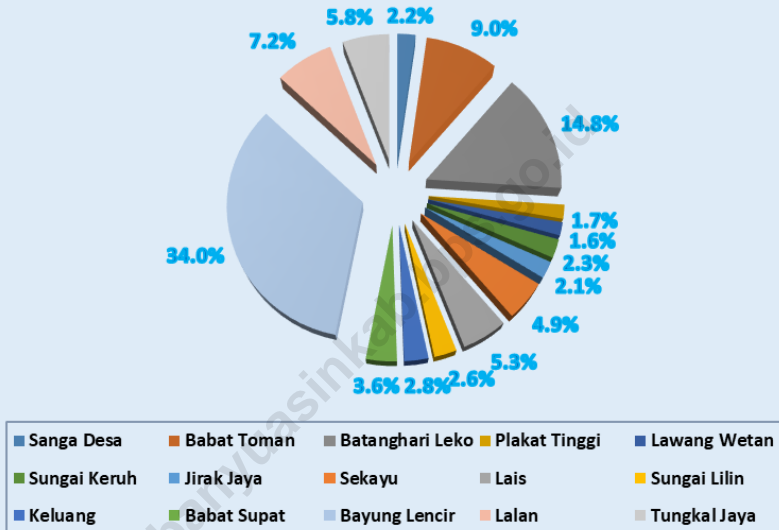
Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah rawa dan sungai besar serta kecil seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, Sungai Batanghari Leko dan lain-lain. Untuk aliran Sungai Musi yang berada di bagian Timur dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut. Disamping itu daerah ini juga terdiri dari lebak dan danau-danau kecil.

Musi Banyuasin Regency consists of 4 kinds of soil :

- *Organosol : along the swamp and in the plain area*
- *Clay Loam : see Organosol*
- *Alluvial : along the Musi River*
- *Padzolik : in the hilly area*

The Musi Banyuasin Regency is the swamp area with the big and little rivers, such as Musi River, Banyuasin River, and Batanghari Leko River. The Eastern of Musi River surrounding is influenced by the tide, low and high. This area consist of swamp and the little lakes.

Gambar 1. Persentase Luas Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Percentage of Area By Sub Districts in Musi Banyuasin Regency, 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Total Area and Number of Islands by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan/Sub District		Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas (km ²) Total Area (square.km)
(1)		(2)	(3)
1.	Sanga Desa	Ngulak	317.00
2.	Babat Toman	Babat	1291.00
3.	Batanghari Leko	Tanah Abang	2107.79
4.	Plakat Tinggi	Ulak Paceh	247.00
5.	Lawang Wetan	Sido Rahayu	232.00
6.	Sungai Keruh	Tebing Bulang	330.12
7.	Jirak Jaya	Jirak	298.88
8.	Sekayu	Serasan Jaya	701.60
9.	Lais	Lais	755.53
10.	Sungai Lilin	Sungai Lilin	374.26
11.	Keluang	Keluang	400.57
12.	Babat Supat	Babat Banyuasin	511.02
13.	Bayung Lencir	Bayung Lencir	4847.00
14.	Lalan	Bandar Agung	1031.00
15.	Tungkal Jaya	Peninggalan	821.19
Musi Banyuasin			14 265,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota (persen) <i>Percentage to Regency/Municipality's Area (percent)</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Sanga Desa	2.2%	0
2. Babat Toman	9.0%	0
3. Batanghari Leko	14.8%	0
4. Plakat Tinggi	1.7%	0
5. Lawang Wetan	1.6%	0
6. Sungai Keruh	2.3%	0
7. Jirak Jaya	2.1%	0
8. Sekayu	4.9%	0
9. Lais	5.3%	0
10. Sungai Lilin	2.6%	0
11. Keluang	2.8%	0
12. Babat Supat	3.6%	0
13. Bayung Lencir	34.0%	0
14. Lalan	7.2%	0
15. Tungkal Jaya	5.8%	0
Musi Banyuasin	100,00	0

Sumber/ *Source*: Bagian Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Ibukota Kecamatan/ Capital of Sub District	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Sanga Desa	Ngulak I	26
2. Babat Toman	Babat	17
3. Batanghari Leko	Tanah Abang	21
4. Plakat Tinggi	Sido Rahayu	22
5. Lawang Wetan	Ulak Paceh	18
6. Sungai Keruh	Tebing Bulang	24
7. Jirak Jaya	Jirak	68
8. Sekayu	Serasan Jaya	16
9. Lais	Lais	21
10. Sungai Lilin	Sungai Lilin	14
11. Keluang	Keluang	33
12. Babat Supat	Babat Banyuasin	37
13. Bayung Lencir	Bayung Lencir	23
14. Lalan	Bandar Agung	20
15. Tungal Jaya	Peninggalan	32

Sumber/ Source: Bagian Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018
Table *Distance between Sub District Capital and Regency Capital in Musi Banyuasin Regency (km), 2018*

Kecamatan/ Sub District	Ibukota Kecamatan/ Capital of Sub District	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
1. Sanga Desa	Ngulak I	73
2. Babat Toman	Babat	41
3. Batanghari Leko	Tanah Abang	30
4. Plakat Tinggi	Sido Rahayu	43
5. Lawang Wetan	Ulak Paceh	25
6. Sungai Keruh	Tebing Bulang	33
7. Jirak Jaya	Jirak	63
8. Sekayu	Serasan Jaya	1
9. Lais	Lais	42
10. Sungai Lilin	Sungai Lilin	65
11. Keluang	Keluang	25
12. Babat Supat	Babat Banyuasin	52
13. Bayung Lencir	Bayung Lencir	137
14. Lalan	Bandar Agung	200
15. Tungal Jaya	Peninggalan	82

Sumber/ Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Government Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Musi Banyuasin Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)			Hari Hujan Rainy Days		
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	85	30	61,17	21	6	13
Februari/February	266	11	89,04	28	3	17
Maret/March	137	30	74,92	28	16	20
April/April	105	36	62,88	24	10	16
Mei/May	99,3	34	55,56	19	7	15
Juni/June	170	24	92,51	16	3	10
Juli/July	30	0	8,81	4	0	2
Agustus/August	141,5	22,8	68,65	9	2	5
September/September	127	22	66,88	9	3	7
Oktober/October	113	30	66,45	19	8	13
November/November	236	40	85,27	20	10	17
Desember/December	106	34,6	70,01	20	10	16

Sumber/ Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang/
 Meteorology, Climatology, and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Musi Banyuasin Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)			Hari Hujan Rainy Days		
	Maksimu/ Maximum	Minimum/ Minimum	Rata-rata Average	Maksimum/ Maximum	Minimum/ Minimum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sanga Desa	165,5	11	91,04	21	2	13
2. Babat Toman	92	16	50,25	24	4	13
3. Batanghari Leko	116,5	6	54,17	24	2	14
4. Plakat Tinggi	141	30	79,83	21	2	13
5. Lawang Wetan	115	9	76,17	28	3	17
6. Sungai Keruh	122	1,5	65,00	21	2	14
7. Jirak Jaya ¹
8. Sekayu	166	8,5	75,04	20	4	15
9. Lais	113	5	48,00	19	2	12
10. Sungai Lilin	100	3,5	48,63	19	1	12
11. Keluang	236	0	79,60	16	0	7
12. Babat Supat	170	10	83,33	20	2	11
13. Bayung Lencir	266	9	73,04	20	1	11
14. Lalan	80	5	44,92	21	2	12
15. Tungkal Jaya	78	0	53,67	21	2	14

Catatan/Note
 Sumber/ Source:

¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang/
 Meteorology, Climatology, and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



sebanyak **3.231 Orang**

PNS Musi Banyuasin
di dominasi perempuan
sebanyak

56,33 %



sebanyak **4.167 Orang**



Pegawai Negeri Sipil
Jumlah PNS
Musi Banyuasin 2018
7.398 Orang



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Sebagaimana daerah Kabupaten/ Kota lainnya di Indonesia, Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km² dibagi habis menjadi kecamatan dan selanjutnya kecamatan tersebut dibagi habis menjadi desa-desa dan kelurahan-kelurahan.

Tahun 2018 ini jumlah kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 15 Kecamatan dengan Desa/Kelurahan/UPT yang berjumlah 243.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2018 ada sebanyak 7.398 orang, dimana jumlah pegawai perempuan lebih banyak dari jumlah pegawai laki-laki.

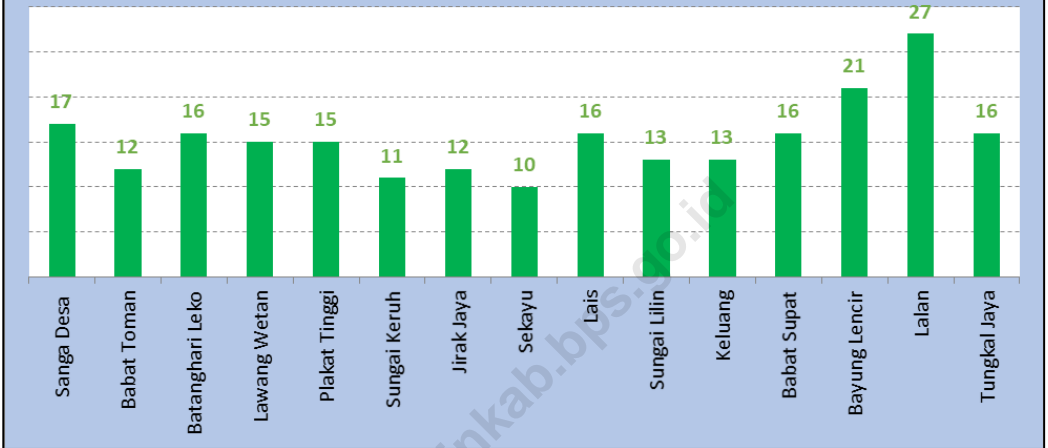
DESCRIPTION

As other Regencies and Municipalities in Indonesia, Musi Banyuasin with whole area 14,265.96 sq.km is divided into districts and villages/wards

In 2018, there were 15 districts in Musi Banyuasin Regency with 243 villages and wards.

The number of Civil Servants in 2018 was 7,398 people, where the number of female employees was more than the number of male employees.

Gambar 2. Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kab Musi Banyuasin, 2018
Number of Villages by Sub Districts in Musi Banyuasin Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Sub Districts by District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sanga Desa	2	2	2	2	2
2. Babat Toman	2	2	2	2	2
3. Batanghari Leko	0	0	0	0	0
4. Plakat Tinggi	0	0	0	0	0
5. Lawang Wetan	0	0	0	0	0
6. Sungai Keruh	0	0	0	0	0
7. Jirak Jaya	0	0	0	0	0
8. Sekayu	4	4	4	4	4
9. Lais	0	0	0	0	0
10. Sungai Lilin	2	2	2	2	2
11. Keluang	1	1	1	1	1
12. Babat Supat	0	0	0	0	0
13. Bayung Lencir	2	2	2	2	2
14. Lalan	0	0	0	0	0
15. Tungkal Jaya	0	0	0	0	0
Musi Banyuasin	13	13	13	13	13

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Government Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Villages by District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sanga Desa	17	17	17	17	17
2. Babat Toman	11	11	11	11	12
3. Batanghari Leko	16	16	16	16	16
4. Plakat Tinggi	15	15	15	15	15
5. Lawang Wetan	15	15	15	15	15
6. Sungai Keruh	22	22	22	22	11
7. Jirak Jaya ¹	12
8. Sekayu	10	10	10	10	10
9. Lais	15	15	15	15	16
10. Sungai Lilin	13	13	13	13	13
11. Keluang	13	13	13	13	13
12. Babat Supat	16	16	16	16	16
13. Bayung Lencir	21	21	21	21	21
14. Lalan	27	27	27	27	27
15. Tungkal Jaya	16	16	16	16	16
Musi Banyuasin	227	227	227	227	230

Catatan/Note ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
Sumber/Source Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Government Department of
Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jabatan Occupation	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Fungsional</i>	1 198	1 129	2 327
Fungsional Umum/ Staf General Functional	1 348	2 805	4 153
Struktural Structural	685	233	918
Eselon V <i>5th Echelon</i>	5	3	8
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	488	203	691
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	160	25	185
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	32	2	34
Eselon I <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	3 231	4 167	7 398

Sumber/Source

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly at Musi Banyuasin Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	35	4	39
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	57	6	63
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	789	725	1 514
Diploma I, II/Akta I,II <i>Diploma I, II/Akta I,II</i>	147	183	330
Diploma II <i>Diploma II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	106	573	679
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	2 097	2 676	4 773
Jumlah/Total	3 231	4 167	7 398

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly at Musi Banyuasin Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Golongan Ruang Hierarchy	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	4	1	5
I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	4	12
I/C (Juru)	27	3	30
I/D (Juru Tingkat I)	11	2	13
Golongan I	50	10	60
II/A (Pengatur Muda)	150	114	264
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	136	73	209
II/C (Pengatur)	214	235	449
II/D (Pengatur Tingkat I)	87	200	287
Golongan II	587	622	1 209
III/A (Penata Muda)	353	860	1 213
III/B (Penata Muda Tingkat I)	527	852	1 379
III/C (Penata)	405	553	958
III/D (Penata Tingkat I)	475	484	959
Golongan III	1 760	2 749	4 509
IV/A (Pembina)	525	522	1 047
IV/B (Pembina Tingkat I)	284	263	547
IV/C (Pembina Utama Muda)	23	1	24
IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV	834	786	1 620
Jumlah/Total	3 231	4 167	7 398

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly at Musi Banyuasin Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	85	147	232
2. Sekretariat DPRD	20	44	64
3. Inspektorat	21	45	66
4. Bappeda	36	34	70
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	14	28	42
6. Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah	36	32	68
7. Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah	23	66	89
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	14	21	35
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	22	28
10. Satuan Polisi Pamong Praja	7	77	84
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2 403	1 418	3 821
12. Dinas Kesehatan	760	227	987
13. RSUD Sekayu	168	50	218
14. RSUD Sungai Lilin	33	17	50
15. RSUD Bayung Lencir	24	16	40
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	33	91	124
17. Dinas Sosial	21	19	40
18. Dinas Ketahanan Pangan	22	18	40

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19.	Dinas Lingkungan Hidup	38	49	87
20.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	20	18	38
21.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9	29	38
22.	Dinas Komunikasi dan Informatika	14	24	38
23.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	23	23	46
24.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	19	25	44
25.	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	24	38	62
26.	Dinas Perpustakaan dan Kerasipan	24	18	42
27.	Dinas Perikanan	17	21	38
28.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	56	120	176
29.	Dinas Perkebunan	13	32	45
30.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	18	42	60
31.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	15	28	43
32.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	21	4	25
33.	Dinas Perhubungan	9	38	47
34.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	9	20	29
35.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	11	42	53
36.	Kantor Kecamatan	57	235	292
37.	Kantor Kelurahan	39	58	97
Jumlah/Total		4 162	3 236	7 398

Sumber/ Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly at Musi Banyuasin Regency*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of People Representative Members by Political Party in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PAN	7	2	9
2.	PDI P	7	1	8
3.	GERINDRA	4	-	4
4.	GOLKAR	3	2	5
5.	DEMOKRAT	2	2	4
6.	NASDEM	4	-	4
7.	PKB	2	2	4
8.	PKS	3	-	3
9.	HANURA	2	-	2
10.	PBB	1	-	1
11.	PPP	1	-	1
	Jumlah/<i>Total</i>	36	9	45

Sumber/ *Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly at Musi Banyuasin Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Partai Politik Political Parties	Pendidikan/Education				Jumlah Total
		SMA	D3	D4/S1	S2/S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PAN	1	-	7	1	9
2.	PDI P	2	-	5	1	8
3.	GERINDRA	-	-	4	-	4
4.	GOLKAR	2	-	2	1	5
5.	DEMOKRAT	1	-	3	-	4
6.	NASDEM	-	-	2	2	4
7.	PKB	2	-	2	-	4
8.	PKS	1	-	1	1	3
9.	HANURA	-	-	2	-	2
10.	PBB	-	-	1	-	1
11.	PPP	1	-	-	-	1
Jumlah/Total		10	0	29	6	45

Sumber/ Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ Secretariat of Assembly at Musi Banyuasin Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Commission in Musi Banyuasin Regency, 2018

Partai Politik Political Parties	Komisi/Commission				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PAN	2	2	2	2	8
2. PDI P	1	2	2	2	7
3. GERINDRA	1	-	1	1	3
4. GOLKAR	1	-	2	1	4
5. DEMOKRAT	1	1	1	1	4
6. NASDEM	1	1	1	1	4
7. PKB	1	1	1	1	4
8. PKS	-	1	1	1	3
9. HANURA	1	-	-	1	2
10. PBB	-	1	-	-	1
11. PPP	1	-	-	-	1
Jumlah/Total	10	9	11	11	41

Keterangan/Note: Pimpinan DPRD masing-masing terdiri dari Partai PAN, PDIP, Golkar dan Gerindra/ The Leader of DPRD each consist by PAN, PDIP, Golkar and Gerindra

Sumber/ Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ Secretariat of Assembly at Musi Banyuasin Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Decisions by The Regional House of Representatives in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Keputusan <i>Decisions</i>	Tahun/Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah	20	13	18
2. Keputusan DPRD	11	19	14
3. Keputusan Pimpinan DPRD	32	16	11
4. Keputusan Bersama	4	5	14
Jumlah/Total	67	53	57

Sumber/ Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly at Musi Banyuasin Regency*



**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
POPULATION AND EMPLOYMENT



Jumlah Penduduk Musi Banyuasin 2018
Berdasarkan Hasil Proyeksi SP2010

Laki - Laki 326.679 Jiwa

Perempuan 311.946 Jiwa

Angkatan Kerja
Musi Banyuasin 2018
yang bekerja

96,71%



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Dilihat dari jumlah penduduknya, Kabupaten Musi Banyuasin termasuk kabupaten/kota dengan penduduk terbanyak ke lima di Propinsi Sumatera Selatan. Ber-dasarkan Estimasi jumlah penduduk pertengahan tahun 2017 Kabupaten Musi Banyuasin mencapai 629.790 jiwa.

Bertambahnya penduduk dari tahun ke tahun ternyata tidak diikuti dengan pemerataan penyebaran penduduk. Kabupaten Musi Banyuasin yang terbagi atas 14 kecamatan, konsentrasi penduduk sebanyak 13,58 persen terpusat di Kecamatan Sekayu yang merupakan ibukota Kabupaten Musi Banyuasin dimana luas kecamatan tersebut hanya 4,92 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Di lain pihak, Kecamatan Bayung Lencir yang memiliki luas 33,98 persen dari luas total dihuni oleh 13,30 persen penduduk. Gambaran ini menunjukkan tidak meratanya penyebaran penduduk. Kepadatan penduduk pada tahun 2017 sebesar 44,15 jiwa per km² (44 jiwa per km²).

Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari daerah padat ke daerah yang penduduknya kurang padat. Transmigran di Kabupaten Musi Banyuasin umumnya berasal dari Jawa. Sejak terjadi pemekaran, pada tahun

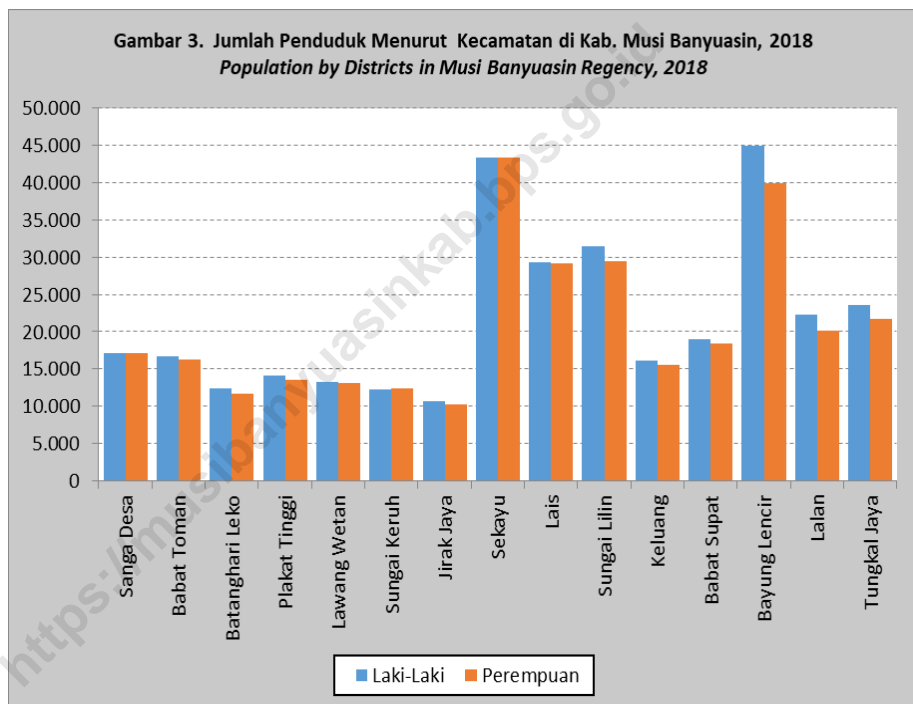
Population

According to the total number of population, Musi Banyuasin Regency is the fifth biggest regency / municipality in Sumatera Selatan Province. Moreover, based on estimation the number of Musi Banyuasin populations in middle of year 2017 was 629,790 person.

The increasing number of population in Musi Banyuasin Regency is not followed by the equal distribution of population in each by district. Musi Banyuasin populations is concentrated in Sekayu District with 13,58 percent. Meanwhile Bayung Lencir District which with 33,98 percent of the total area of Musi Banyuasin Regency inhabited by 13,30 percent of total Musi Banyuasin population. Population density in Musi Banyuasin Regency was 44,15 populations for each square kilometer in 2017 (44 populations for each square kilometer)

Transmigration is the migrating of people from high density area to lower density area. The migrant in Musi Banyuasin Regency, commonly come from Java. After the split off, in the year 2017, there's no the new migrant added

2017 tidak ada penambahan transmigran baru di Kabupaten Musi Banyuasin.



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2010, 2017, dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Penduduk <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2017	2018	2010-2018	2016-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sanga Desa	30,03	33,78	34,29	0,0167	0,015
2 Babat Toman	28,72	32,58	33,05	0,0177	0,014
3 Batanghari Leko	21,16	23,71	24,00	0,0159	0,012
4 Plakat Tinggi	22,04	27,28	27,70	0,0290	0,015
5 Lawang Wetan	23,92	26,01	26,39	0,0123	0,014
6 Sungai Keruh	40,60	44,87	24,57	0,0143	0,002
7 Jirak Jaya ¹	20,93
8 Sekayu	78,64	85,52	86,72	0,0123	0,014
9 Lais	52,35	57,63	58,48	0,0139	0,015
10 Sungai Lilin	52,79	60,09	60,92	0,0181	0,014
11 Keluang	28,34	31,16	31,62	0,0138	0,015
12 Babat Supat	32,95	36,92	37,43	0,0161	0,014
13 Bayung Lencir	71,89	83,75	84,83	0,0209	0,013
14 Lalan	37,64	41,72	42,36	0,0149	0,015
15 Tungal Jaya	34,36	44,77	45,35	0,0353	0,013
Musi Banyuasin	555,43	629,79	638,63	0,0176	0,014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
		2010	2018	2010	2018
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sanga Desa	5,4%	5,4%	94,74	108
2	Babat Toman	5,2%	5,2%	22,24	26
3	Batanghari Leko	3,8%	3,8%	10,04	11
4	Plakat Tinggi	4,3%	4,3%	89,24	112
5	Lawang Wetan	4,1%	4,1%	103,13	114
6	Sungai Keruh	7,1%	3,8%	64,54	53
7	Jirak Jaya ¹	...	3,3%	...	50
8	Sekayu	13,6%	13,6%	112,08	124
9	Lais	9,2%	9,2%	69,29	77
10	Sungai Lilin	9,5%	9,5%	141,06	163
11	Keluang	4,9%	5,0%	70,75	79
12	Babat Supat	5,9%	5,9%	64,48	73
13	Bayung Lencir	13,3%	13,3%	14,83	18
14	Lalan	6,6%	6,6%	36,51	41
15	Tungkal Jaya	7,1%	7,1%	41,84	55
Musi Banyuasin		100,0%	100,0%	39,36	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
		2017	2018
(1)		(11)	(12)
1	Sanga Desa	100,56	100,33
2	Babat Toman	102,66	102,57
3	Batanghari Leko	106,96	106,73
4	Plakat Tinggi	104,50	104,32
5	Lawang Wetan	101,14	101,01
6	Sungai Keruh	101,51	99,26
7	Jirak Jaya ¹	...	103,68
8	Sekayu	100,43	100,22
9	Lais	100,41	100,13
10	Sungai Lilin	106,60	106,56
11	Keluang	104,15	103,95
12	Babat Supat	103,71	103,67
13	Bayung Lencir	112,69	112,70
14	Lalan	110,79	110,68
15	Tungkal Jaya	108,77	108,77
Musi Banyuasin		104,86	104,72

Catatan/*Note* Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai eruh/*Data were included in Sungai Keruh*
 Sumber/*Source* Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Population and Sex Ratio by Districts in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sanga Desa	17 175	17 119	34 294	100,33
2	Babat Toman	16 736	16 316	33 052	102,57
3	Batanghari Leko	12 390	11 609	23 999	106,73
4	Plakat Tinggi	14 140	13 555	27 695	104,32
5	Lawang Wetan	13 259	13 127	26 386	101,01
6	Sungai Keruh	12 238	12 329	24 567	99,26
7	Jirak Jaya	10 652	10 274	20 926	103,68
8	Sekayu	43 410	43 313	86 723	100,22
9	Lais	29 259	29 222	58 481	100,13
10	Sungai Lilin	31 425	29 491	60 916	106,56
11	Keluang	16 114	15 502	31 616	103,95
12	Babat Supat	19 052	18 378	37 430	103,67
13	Bayung Lencir	44 949	39 883	84 832	112,7
14	Lalan	22 253	20 106	42 359	110,68
15	Tungkal Jaya	23 627	21 722	45 349	108,77
Musi Banyuasin		326 679	311 946	638 625	104,72

Sumber/ Source:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/ BPS-
 Statistics of Musi Banyuasin Regency/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table **Population by Age Group and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	33 118	32 155	65 273
5-9	33 440	32 107	65 547
10-14	30 337	29 143	59 480
15-19	28 822	27 629	56 451
20-24	28 696	27 702	56 398
25-29	28 901	27 451	56 352
30-34	27 829	26 281	54 110
35-39	25 141	23 955	49 096
40-44	22 175	20360	42 535
45-49	18 185	16 579	34 764
50-54	14 883	14 670	29 553
55-59	12 549	11 995	24 544
60-64	9 500	8 921	18 421
65-69	6 488	5 815	12 303
70-74	3 496	3 486	6 982
75+	3 119	3 697	6 816
Jumlah/Total	326 679	311 946	638 625

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020/ BPS-
 Statistics of Musi Banyuasin Regency/Indonesia Population Projection 2010-2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	191 337	101 692	293 029
Bekerja/ <i>Working</i>	183 960	99 426	283 386
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 377	2 266	9 643
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	37 828	117 444	155 272
Sekolah/ <i>Attending School</i>	18 039	19 743	37 782
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 812	93 308	99 120
Lainnya/ <i>Others</i>	13 977	4 393	18 370
Jumlah/<i>Total</i>	229 165	219 136	448 301
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,49	46,41	65,36
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,86	2,23	3,29

Sumber/ *Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Musi Banyuasin Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	161	-	161	1 467
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	44 484	881	45 365	27 561
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	103 498	1 666	105 164	48 919
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	50 187	1 689	51 876	42 481
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	58 161	4 179	62 340	24 700
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	11 216	459	11 675	5 412
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3 048	-	3 048	1 721
Universitas/ <i>University</i>	12 631	769	13 400	3 011
Jumlah/Total	283 386	9 643	293 029	155 272

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	27 297	13 050	40 347
25-29	27 587	11 524	39 111
30-34	28 112	10 857	38 969
35-44	44 204	30 069	74 273
45-54	31 885	19 435	51 320
55-59	11 823	6 011	17 834
60+	13 052	8 480	21 532
Jumlah/Total	183 960	99 426	283 386

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	116 974	54 452	171 426
2			
3	27 419 ²	7 041	34 460 ²
4			
5			
6			
7			
8	39 567 ³	37 933 ³	77 500 ³
9			
Jumlah/Total	183 960	99 426	283 386

Keterangan/Note: ¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5 Bangunan/Construction
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
² Untuk lapangan pekerjaan utama yang berkode 2 sampai 5/ for main industry are coded 2 until 5
³ Untuk lapangan pekerjaan utama yang berkode 6 sampai 9/ for main industry are coded 6 until 9

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 071	-	1 071
1-14	8 909	10 567	19 476
15-34	53 181	35 382	88 563
35+	120 799	53 477	174 276
Jumlah/Total	183 960	99 426	283 386

Keterangan/Note:
Sumber/ Source

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 071	-	1 071
1-14	10 183	11 138	21 321
15-34	61 253	37 323	98 576
35+	111 453	50 965	162 418
Jumlah/Total	183 960	99 426	283 386

Keterangan/Note:
 Sumber/ Source

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work
 Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	40 743	19 688	60 431
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	44 725	11 766	56 491
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 611	1 926	9 537
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	64 095	25 103	89 198
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	13 377	2 230	15 607
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	13 409	38 713	52 122
Jumlah/Total	183 960	99 426	283 386

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	2	6	8
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	26	26	52
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	317	247	564
Sekolah Menengah Atas Kejuruan ¹ <i>Vacational Senior High School¹</i>
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	58	81	139
Universitas/ <i>University</i>	75	145	220
Strata 2/ <i>Master</i>	4	3	7
Jumlah/Total	482	508	990

Keterangan/Note: ¹ Data tergabung dengan data SMA/ data incorporated in High School data
 Sumber/Soure: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin / *Employment and Transmigration Office of Musi Banyuasin Regency*

4

SOSIAL
SOCIAL

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Musi Banyuasin



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2017 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi,

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood,*

tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows

kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2018 jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin secara umum jumlahnya cukup memadai, Jumlah SD/MI sebanyak 500 unit, SLTP/MTs sebanyak 191 unit, SMU/SMK/MA sebanyak 99 unit, Poltek Sekayu sebanyak 1 unit dengan 3 program, AKPER sebanyak 1 unit dan Sekolah Tinggi Swasta sebanyak tiga unit dengan lima Program.

Sementara jumlah murid tahun 2018 untuk tingkat SD/MI sebanyak 89.764 orang, SLTP/MTs sebanyak 34.220 orang, SMU/SMK/MA sebanyak 25.308 orang, dan jumlah mahasiswa sebanyak 4.138 orang, Untuk melihat kemampuan sekolah menampung siswa dapat dilihat pada rasio antara murid dan sekolah,

Disamping jumlah sekolah, sarana pendidikan lain yang tidak kalah pentingnya adalah tenaga pengajar yang mencukupi, Kurangnya tenaga pengajar secara langsung akan mempengaruhi kualitas pendidikan, Hal ini dapat dilihat melalui rasio murid terhadap guru atau perbandingan jumlah murid dan guru.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Untuk meningkatkan tingkat kesehatan dalam masyarakat diperlukan

Education

In 2018, the number of schools in Musi Banyuasin Regency was enough for all levels, Elementary School level 500 units, Junior High School level 191 units, Senior Secondary School level 99 units, Poltek Sekayu 1 units consisting of 3 study program, AKPER 1 units and 3 a high school similar to university consisting of 5 study program.

While the number of students during 2018 was as follow : Elementary School level was 89.764, Junior High School level was 34.220, Senior Secondary School level was 25.308 and The Academy was 4.138, The comparison of students and school can be seen from the student ratio in each level of education,

Beside the number of school. another important educational facility is the supply of sufficient number of teachers will determine the quality of education itself directly. The following is a list of ratio between teachers and students with very important role are teachers.

Health and Family Planning

To enhance community health of Musi Banyuasin Regency, there must be a well balance coordination between

koordinasi yang seimbang antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan adalah dengan peningkatan tipe rumah sakit dan mulai beroperasi pada awal tahun 1999.

Jumlah puskesmas yang ada sebanyak 64 unit termasuk puskesmas perawatan. Jumlah tenaga medis dan paramedis pada tahun 2018 sebanyak 2.382 orang. terdiri dari dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, sanitarian dan lainnya.

Peranan Program Keluarga Berencana (KB) sangat besar artinya dalam menekan tingkat fertilitas penduduk. Pada tahun 2018 jumlah klinik KB sebanyak 135 unit dengan jumlah terbesar ada di Kecamatan Sekayu dan Lais.

Agama

Kehidupan beragama bertujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa dalam suasana kehidupan yang berkesinambungan dan selaras dalam hubungan sesama manusia dan lingkungan serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Semakin meningkatnya sarana dan prasarana kehidupan beragama

government and community. One of the government efforts to increase health service is by increasing the type of the general hospital which operated at the beginning of 1999.

In 2018, Number of public health centers was 64 units while that medics and paramedics was 2,382 people, consist of the physicians, dentists, midwives, nurses, sanitarians and others.

The role of Family Planning Program (KB) is very important in pressing population fertility level. In 2018, the number of KB clinics was 135 units. Of those the biggest number was at Sekayu District and Lais District.

Religion

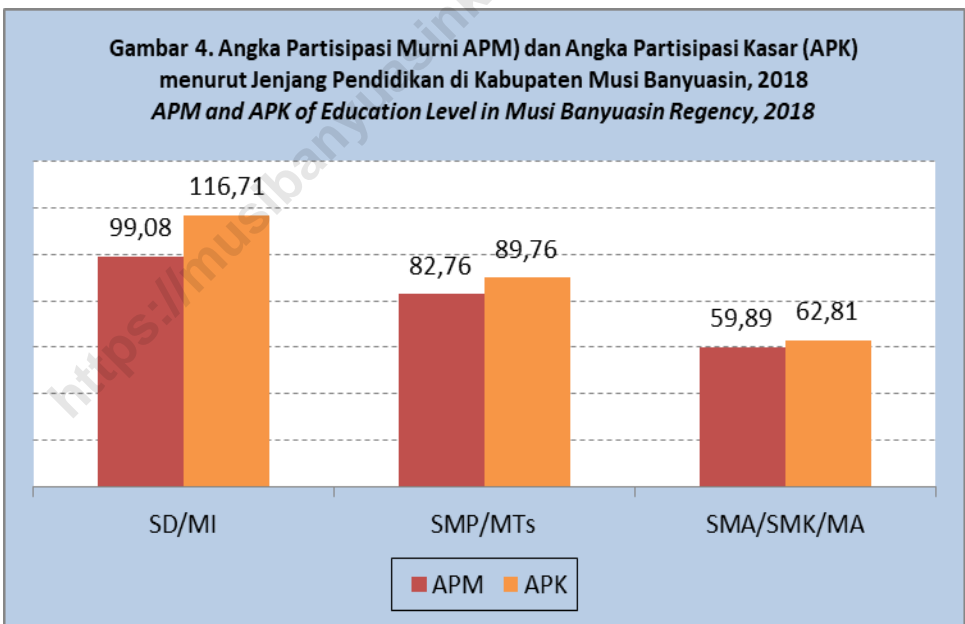
Religious life is meant to implement. develop and enhance the quality of religious life to God as well as strengthen the unity and integrity of Indonesia continuously and harmoniously among human beings. environment and God.

The increase of religious life is followed by the increase of the number

tercermin dari jumlah tempat peribadatan yang bertambah. Jumlah mesjid dan mushollah pada tahun 2018 masing-masing tercatat 532 unit dan 473 unit. Demikian pula halnya dengan pemeluk agama dari tahun ketahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta tingkat kesejahteraan masyarakat.

of mosques in 2018 namely 532 mosques and 473 small mosques. In addition, each year the number of religious people increases which is in line with the increase of the number of population as well as community well fare.

Gambar 4. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
APM and APK of Education Level in Musi Banyuasin Regency, 2018



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/ School		
		Negeri Public	Swasta Privat	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	1	5	6
2	Babat Toman	-	15	15
3	Batanghari Leko	-	4	4
4	Plakat Tinggi	-	9	9
5	Lawang Wetan	-	27	27
6	Sungai Keruh	1	4	5
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	3	14	17
9	Lais	-	11	11
10	Sungai Lilin	-	20	20
11	Keluang	1	12	13
12	Babat Supat	-	15	15
13	Bayung Lencir	-	5	5
14	Lalan	-	30	30
15	Tungkal Jaya	-	21	21
Musi Banyuasin		6	192	198

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sanga Desa	7	11	18
2	Babat Toman	-	51	51
3	Batanghari Leko	-	11	11
4	Plakat Tinggi	-	25	25
5	Lawang Wetan	-	94	94
6	Sungai Keruh	6	17	23
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	25	77	102
9	Lais	-	28	28
10	Sungai Lilin	-	88	88
11	Keluang	6	39	45
12	Babat Supat	-	57	57
13	Bayung Lencir	-	29	29
14	Lalan	-	68	68
15	Tungkal Jaya	-	55	55
Musi Banyuasin		44	650	694

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Sub District		Murid/ Students		
		Negeri Public	Swasta Privat	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	85	112	197
2	Babat Toman	-	679	679
3	Batanghari Leko	-	144	144
4	Plakat Tinggi	-	312	312
5	Lawang Wetan	-	806	806
6	Sungai Keruh	64	160	224
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	341	1 044	1 385
9	Lais	-	306	306
10	Sungai Lilin	-	1 217	1 217
11	Keluang	89	533	622
12	Babat Supat	-	659	659
13	Bayung Lencir	-	383	383
14	Lalan	-	848	848
15	Tungkal Jaya	-	1 195	1 195
Musi Banyuasin		579	8 398	8 977

Sumber/ Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Education Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah School	Guru Teachers	Murid Students
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	2	...	65
2	Babat Toman	-	...	-
3	Batanghari Leko	-	...	-
4	Plakat Tinggi	2	...	56
5	Lawang Wetan	1	...	20
6	Sungai Keruh	-	...	-
7	Jirak Jaya	-	...	-
8	Sekayu	1	...	20
9	Lais	2	...	80
10	Sungai Lilin	2	...	129
11	Keluang	2	...	49
12	Babat Supat	2	...	77
13	Bayung Lencir	6	...	266
14	Lalan	2	...	82
15	Tungkal Jaya	4	...	263
	Musi Banyuasin	26	...	1 107

Sumber/ Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affair Departement of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/ School		
		Negeri Public	Swasta Privat	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	37	-	37
2	Babat Toman	28	6	34
3	Batanghari Leko	20	1	21
4	Plakat Tinggi	20	-	20
5	Lawang Wetan	23	4	27
6	Sungai Keruh	35	-	35
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	48	7	55
9	Lais	37	3	40
10	Sungai Lilin	30	4	34
11	Keluang	22	2	24
12	Babat Supat	35	-	35
13	Bayung Lencir	44	3	47
14	Lalan	30	-	30
15	Tungkal Jaya	29	2	31
Musi Banyuasin		438	32	470

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sanga Desa	344	-	344
2	Babat Toman	267	34	301
3	Batanghari Leko	181	6	187
4	Plakat Tinggi	184	-	184
5	Lawang Wetan	201	38	239
6	Sungai Keruh	315	-	315
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	503	78	581
9	Lais	392	26	418
10	Sungai Lilin	379	30	409
11	Keluang	213	16	229
12	Babat Supat	301	-	301
13	Bayung Lencir	530	24	554
14	Lalan	283	-	283
15	Tungkal Jaya	325	21	346
Musi Banyuasin		4 418	273	4 691

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	4 418	-	4 418
2	Babat Toman	4 861	711	5 572
3	Batanghari Leko	2 957	24	2 981
4	Plakat Tinggi	3 514	-	3 514
5	Lawang Wetan	3 125	567	3 692
6	Sungai Keruh	6 347	-	6 347
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	8 823	1 625	10 448
9	Lais	5 700	499	6 199
10	Sungai Lilin	6 515	643	7 158
11	Keluang	4 144	255	4 399
12	Babat Supat	4 661	-	4 661
13	Bayung Lencir	10 525	430	10 955
14	Lalan	5 083	-	5 083
15	Tungkal Jaya	7 185	638	7 823
Musi Banyuasin		77 858	5 392	83 250

Sumber/ Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Education Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/ School		
	Negeri Public	Swasta Privat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	1	1	2
2 Babat Toman	-	-	-
3 Batanghari Leko	-	1	1
4 Plakat Tinggi	-	2	2
5 Lawang Wetan	-	3	3
6 Sungai Keruh	-	1	1
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	1	3	4
9 Lais	-	3	3
10 Sungai Lilin	-	1	1
11 Keluang	-	-	-
12 Babat Supat	-	1	1
13 Bayung Lencir	-	8	8
14 Lalan	-	2	2
15 Tungkal Jaya	-	2	2
Musi Banyuasin	2	28	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	18	31	49
2	Babat Toman	-	-	-
3	Batanghari Leko	-	9	9
4	Plakat Tinggi	-	27	27
5	Lawang Wetan	-	26	26
6	Sungai Keruh	-	10	10
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	29	105	134
9	Lais	-	52	52
10	Sungai Lilin	-	15	15
11	Keluang	-	-	-
12	Babat Supat	-	10	10
13	Bayung Lencir	-	91	91
14	Lalan	-	18	18
15	Tungkal Jaya	-	17	17
Musi Banyuasin		47	411	458

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Sanga Desa	168	137	305	
2 Babat Toman	-	-	-	
3 Batanghari Leko	-	60	60	
4 Plakat Tinggi	-	255	255	
5 Lawang Wetan	-	279	279	
6 Sungai Keruh	-	99	99	
7 Jirak Jaya ¹	
8 Sekayu	314	1 440	1754	
9 Lais	-	999	999	
10 Sungai Lilin	-	823	823	
11 Keluang	-	-	-	
12 Babat Supat	-	75	75	
13 Bayung Lencir	-	1 374	1 374	
14 Lalan	-	170	170	
15 Tungkal Jaya	-	321	321	
Musi Banyuasin	482	6 032	6 514	

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ *Representative Office of Religion Affair Departement of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/ School		
		Negeri Public	Swasta Privat	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	4	4	8
2	Babat Toman	5	2	7
3	Batanghari Leko	7	-	7
4	Plakat Tinggi	4	2	6
5	Lawang Wetan	3	2	5
6	Sungai Keruh	11	2	13
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	12	4	16
9	Lais	8	2	10
10	Sungai Lilin	7	9	16
11	Keluang	5	3	8
12	Babat Supat	8	3	11
13	Bayung Lencir	12	5	17
14	Lalan	5	6	11
15	Tungkal Jaya	10	6	16
Musi Banyuasin		101	50	151

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	61	19	80
2 Babat Toman	96	14	110
3 Batanghari Leko	72	-	72
4 Plakat Tinggi	52	12	64
5 Lawang Wetan	53	15	68
6 Sungai Keruh	111	6	117
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	246	23	269
9 Lais	123	20	143
10 Sungai Lilin	142	64	206
11 Keluang	77	16	83
12 Babat Supat	129	30	159
13 Bayung Lencir	143	38	181
14 Lalan	74	31	105
15 Tungkal Jaya	125	45	170
Musi Banyuasin	1 504	333	1 837

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sanga Desa	862	359	1 221
2	Babat Toman	1 500	329	1 829
3	Batanghari Leko	871	0	871
4	Plakat Tinggi	1 019	29	1 048
5	Lawang Wetan	811	272	1 083
6	Sungai Keruh	2 079	298	2 377
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	3 655	405	4 060
9	Lais	1 895	258	2 153
10	Sungai Lilin	2 283	970	3 253
11	Keluang	1 413	266	1 679
12	Babat Supat	1 352	351	1 703
13	Bayung Lencir	2 435	374	2 809
14	Lalan	1 441	445	1 886
15	Tungkal Jaya	2 265	580	2 845
Musi Banyuasin		23 881	4 936	28 817

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Education Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>School</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	-	5	5
2	Babat Toman	-	1	1
3	Batanghari Leko	-	-	-
4	Plakat Tinggi	-	2	2
5	Lawang Wetan	1	1	2
6	Sungai Keruh	-	-	-
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	3	1	4
9	Lais	-	6	6
10	Sungai Lilin	-	5	5
11	Keluang	-	3	3
12	Babat Supat	-	2	2
13	Bayung Lencir	-	4	4
14	Lalan	-	3	3
15	Tungkal Jaya	-	3	3
Musi Banyuasin		4	36	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	-	66	66
2 Babat Toman	-	20	20
3 Batanghari Leko	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	29	29
5 Lawang Wetan	18	18	36
6 Sungai Keruh	-	-	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	91	97	188
9 Lais	-	91	91
10 Sungai Lilin	-	126	126
11 Keluang	-	34	34
12 Babat Supat	-	27	27
13 Bayung Lencir	-	53	53
14 Lalan	-	25	25
15 Tungkal Jaya	-	63	63
Musi Banyuasin	109	649	758

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	-	644	644
2 Babat Toman	-	91	91
3 Batanghari Leko	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	242	242
5 Lawang Wetan	82	155	237
6 Sungai Keruh	-	-	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	1 140	72	1 212
9 Lais	-	687	687
10 Sungai Lilin	-	871	871
11 Keluang	-	89	89
12 Babat Supat	-	96	96
13 Bayung Lencir	-	833	833
14 Lalan	-	210	210
15 Tungkal Jaya	-	346	346
Musi Banyuasin	1 222	4 336	5 558

Sumber/ *Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ *Representative Office of Religion Affair Departement of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/ School		
		Negeri Public	Swasta Privat	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	3	2	5
2	Babat Toman	2	1	3
3	Batanghari Leko	2	-	2
4	Plakat Tinggi	2	1	3
5	Lawang Wetan	1	1	2
6	Sungai Keruh	3	2	5
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	5	4	9
9	Lais	4	-	4
10	Sungai Lilin	3	4	7
11	Keluang	2	1	3
12	Babat Supat	2	2	4
13	Bayung Lencir	2	-	2
14	Lalan	2	5	7
15	Tungkal Jaya	3	2	5
Musi Banyuasin		36	25	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	65	5	70
2 Babat Toman	60	6	66
3 Batanghari Leko	19	-	19
4 Plakat Tinggi	35	2	37
5 Lawang Wetan	25	8	33
6 Sungai Keruh	48	4	52
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	146	36	182
9 Lais	83	-	83
10 Sungai Lilin	73	14	87
11 Keluang	55	10	65
12 Babat Supat	42	7	49
13 Bayung Lencir	39	-	39
14 Lalan	35	24	59
15 Tungkal Jaya	47	10	57
Musi Banyuasin	772	126	898

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	930	83	1 013
2	Babat Toman	1 028	197	1 225
3	Batanghari Leko	242	-	242
4	Plakat Tinggi	768	27	795
5	Lawang Wetan	341	81	422
6	Sungai Keruh	999	205	1 204
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	2 215	436	2 651
9	Lais	1 374	-	1 374
10	Sungai Lilin	1 303	211	1 514
11	Keluang	714	27	741
12	Babat Supat	806	174	980
13	Bayung Lencir	797	-	797
14	Lalan	676	445	1 121
15	Tungkal Jaya	991	347	1 338
Musi Banyuasin		13 184	2 233	15 417

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Education Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/ School		
		Negeri Public	Swasta Privat	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	1	-	1
2	Babat Toman	1	1	2
3	Batanghari Leko	1	-	1
4	Plakat Tinggi	1	-	1
5	Lawang Wetan	1	1	2
6	Sungai Keruh	-	-	-
7	Jirak Jaya ²
8	Sekayu	3	2	5
9	Lais	1	-	1
10	Sungai Lilin	2	1	3
11	Keluang	1	-	1
12	Babat Supat	1	2	3
13	Bayung Lencir	1	-	1
14	Lalan	1	-	1
15	Tungkal Jaya	1	-	1
Musi Banyuasin		16	7	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	26	-	26
2 Babat Toman	19	7	26
3 Batanghari Leko	11	-	11
4 Plakat Tinggi	14	-	14
5 Lawang Wetan	40	2	42
6 Sungai Keruh	-	-	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	123	10	133
9 Lais	26	-	26
10 Sungai Lilin	39	13	52
11 Keluang	26	-	26
12 Babat Supat	24	3	27
13 Bayung Lencir	28	-	28
14 Lalan	21	-	21
15 Tungkal Jaya	14	-	14
Musi Banyuasin	411	35	446

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	419	-	419
2 Babat Toman	238	26	264
3 Batanghari Leko	117	-	117
4 Plakat Tinggi	188	-	188
5 Lawang Wetan	630	54	684
6 Sungai Keruh	-	-	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	2 214	192	2 406
9 Lais	401	-	401
10 Sungai Lilin	742	261	1 003
11 Keluang	379	-	379
12 Babat Supat	351	139	490
13 Bayung Lencir	626	-	626
14 Lalan	467	-	467
15 Tungkal Jaya	290	-	290
Musi Banyuasin	7 062	672	7 734

Catatan/*Note*: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/*Data were included in Sungai Keruh Sub District*
 Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Education Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, in Musi Banyuasin Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>School</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	-	-	-
2	Babat Toman	-	1	1
3	Batanghari Leko	-	-	-
4	Plakat Tinggi	-	-	-
5	Lawang Wetan	-	1	1
6	Sungai Keruh	-	-	-
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	1	-	1
9	Lais	-	-	-
10	Sungai Lilin	-	4	4
11	Keluang	-	-	-
12	Babat Supat	-	1	1
13	Bayung Lencir	-	2	2
14	Lalan	-	1	1
15	Tungkal Jaya	-	4	4
	Musi Banyuasin	1	14	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	-	-	-
2 Babat Toman	-	19	19
3 Batanghari Leko	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	-
5 Lawang Wetan	-	16	16
6 Sungai Keruh	-	-	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	37	-	37
9 Lais	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	103	103
11 Keluang	-	-	-
12 Babat Supat	-	12	12
13 Bayung Lencir	-	23	23
14 Lalan	-	17	17
15 Tungkal Jaya	-	42	42
Musi Banyuasin	37	232	269

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Privat</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	-	-	-
2	Babat Toman	-	56	56
3	Batanghari Leko	-	-	-
4	Plakat Tinggi	-	-	-
5	Lawang Wetan	-	60	60
6	Sungai Keruh	-	-	-
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	689	-	689
9	Lais	-	-	-
10	Sungai Lilin	-	750	750
11	Keluang	-	-	-
12	Babat Supat	-	26	26
13	Bayung Lencir	-	330	330
14	Lalan	-	21	21
15	Tungkal Jaya	-	225	225
Musi Banyuasin		689	1 468	2 157

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/*Data were included in Sungai Keruh Sub District*
 Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ *Representative Office of Religion Affair Departement of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District		SD/ Primary School	SMP/ Junior High School	SMA/ Senior High School	SMK/ Vocational School	Perguruan Tinggi/ University
(1)		(2)	(3)			
1	Sanga Desa	42	9	4	1	-
2	Babat Toman	33	8	4	2	-
3	Batanghari Leko	20	8	3	1	-
4	Plakat Tinggi	22	8	3	1	-
5	Lawang Wetan	26	8	3	2	-
6	Sungai Keruh	16	7	2	-	-
7	Jirak Jaya	15	6	3	-	-
8	Sekayu	53	17	9	5	5
9	Lais	43	17	4	1	-
10	Sungai Lilin	34	21	11	3	2
11	Keluang	21	6	3	1	-
12	Babat Supat	37	14	6	2	-
13	Bayung Lencir	55	19	5	1	-
14	Lalan	32	14	8	1	-
15	Tungkal Jaya	41	20	11	1	1
Musi Banyuasin		490	182	79	22	8

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.1.11 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,27	99,73	0
13–15	0,00	96,99	3,01
16–18	0,00	55,05	44,95
19–24	0,00	9,70	90,30
7–24	0,10	64, 5	35,15
Perempuan/Female			
7–12	0	100	0
13–15	0	95,78	4,22
16–18	3,32	79,85	16,83
19–24	0,65	3,35	96,00
7–24	0,78	66,43	32,79
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,15	99,85	0,00
13–15	0,00	96,38	3,62
16–18	1,69	67,66	30,65
19–24	0,31	6,61	93,08
7–24	0,43	65,57	34,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table *Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,73	98,34	99,08
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	80,66	94,78	82,76
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	49,28	70,15	59,89

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	115,82	117,73	116,71
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,63	94,71	89,76
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	51,38	73,85	62,81

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sanga Desa	-	-	1	2	9	1
2 Babat Toman	-	-	-	1	4	3
3 Batanghari Leko	-	-	1	4	2	1
4 Plakat Tinggi	-	-	-	3	7	-
5 Lawang Wetan	-	-	3	4	6	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	4	19	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	1	-	2	5	12	7
9 Lais	-	-	-	3	9	-
10 Sungai Lilin	1	-	-	2	13	9
11 Keluang	-	-	3	3	6	-
12 Babat Supat	-	-	-	3	9	-
13 Bayung Lencir	1	-	9	2	8	3
14 Lalan	-	-	-	3	16	-
15 Tungal Jaya	-	-	-	5	13	2
Musi Banyuasin	3	-	19	64	133	26

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table
Number of Medical Personnel by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District		Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sanga Desa	3	23	31	2	1
2	Babat Toman	3	36	36	3	1
3	Batanghari Leko	6	44	22	2	2
4	Plakat Tinggi	4	44	37	6	3
5	Lawang Wetan	1	32	45	3	1
6	Sungai Keruh	1	20	17	1	1
7	Jirak Jaya	1	11	21	2	1
8	Sekayu	83	255	177	42	17
9	Lais	8	55	88	3	4
10	Sungai Lilin	17	100	97	6	4
11	Keluang	2	19	62	3	1
12	Babat Supat	3	19	36	-	1
13	Bayung Lencir	16	67	54	6	3
14	Lalan	4	24	31	3	2
15	Tungkal Jaya	5	29	68	3	1
Musi Banyuasin		157	778	822	85	43

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin/ Health Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	2018
(1)	(7)
1 Sanga Desa	...
2 Babat Toman	...
3 Batanghari Leko	...
4 Plakat Tinggi	...
5 Lawang Wetan	...
6 Sungai Keruh	...
7 Jirak Jaya	...
8 Sekayu	...
9 Lais	...
10 Sungai Lilin	...
11 Keluang	...
12 Babat Supat	...
13 Bayung Lencir	...
14 Lalan	...
15 Tungkal Jaya	...
Musi Banyuasin	9,24

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District		Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskemas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sanga Desa	-	-	-	1	2
2	Babat Toman	-	-	-	1	2
3	Batanghari Leko	-	-	-	3	4
4	Plakat Tinggi	-	-	-	3	1
5	Lawang Wetan	-	-	-	1	1
6	Sungai Keruh	-	-	-	1	1
7	Jirak Jaya	-	-	-	1	1
8	Sekayu	1	-	-	2	5
9	Lais	-	-	-	3	3
10	Sungai Lilin	-	-	-	2	4
11	Keluang	-	-	-	2	2
12	Babat Supat	-	-	-	1	2
13	Bayung Lencir	1	-	-	2	6
14	Lalan	-	-	-	2	1
15	Tungkal Jaya	-	-	-	3	4
Musi Banyuasin		3	-	-	28	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District		Posyandu Maternal & Child Health Center	Polindes Village Maternity
(1)		(7)	(8)
1	Sanga Desa	23	16
2	Babat Toman	22	13
3	Batanghari Leko	23	21
4	Plakat Tinggi	25	20
5	Lawang Wetan	17	15
6	Sungai Keruh	25	10
7	Jirak Jaya	14	13
8	Sekayu	61	19
9	Lais	37	22
10	Sungai Lilin	44	29
11	Keluang	44	12
12	Babat Supat	23	17
13	Bayung Lencir	62	34
14	Lalan	80	23
15	Tungkal Jaya	48	28
Musi Banyuasin		548	292

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin/ Health Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table **Number of Health Personnels by Kind in Musi Banyuasin Regency, 2018**

	Puskesmas Public Health Center	Tenaga Kesehatan/ Health Personnels					Lainnya Others	Jumlah Total
		Dokter Um/Sp Gen/Spec Physicians	Dokter Gigi Dentiest	Bidan Midwives	Perawat Nursing Peremedics	Sanitarian Non Nursing Paramedics		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Puskes. Babat Toman	2	1	36	36	1	10	86
2.	Puskes. Ngulak	3	-	31	23	3	15	75
3.	Puskes. Tebing Bulang	1	-	17	20	1	8	47
4.	Puskes. Karya Maju	1	-	33	11	1	4	50
5.	Puskes. Sungai Lilin	2	1	48	22	2	7	82
6.	Puskes. Bayung Lencir	1	1	29	19	1	8	59
7.	Puskes. Bandar Agung	2	1	11	12	2	6	34
8.	Puskes. Balai Agung	4	2	18	27	3	12	66
9.	Puskes. Lumpatan	4	1	73	28	1	9	116
10.	Puskes. Jirak	1	-	21	11	1	3	37
11.	Puskes. Cinta Karya	2	-	11	21	1	7	42
12.	Puskes. Sukadamai	1	-	11	9	1	8	30
13.	Puskes. Sido Rahayu	1	-	15	14	1	1	32
14.	Puskes. Tanjung Kerang	3	-	36	19	1	4	63
15.	Puskes. Lais	3	1	46	28	2	10	90
16.	Puskes. Teluk Kijing	2	-	16	13	1	5	37
17.	Puskes. Gardu Harapan	2	-	26	14	1	5	48
18.	Puskes. Ulak Paceh	1	-	45	32	3	6	87
19.	Puskes. Mekar Jaya	1	-	29	8	2	4	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Tenaga Kesehatan/ Health Personnels					Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Dokter Um,Sp <i>Gen/Spec Physicians</i>	Dokter Gigi <i>Dentiest</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Perawat Nursing <i>Peremedics</i>	Sanitarian Non Nursing <i>Paramedics</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
20.	Puskes. Karang Mukti	1	-	20	12	2	2	36
21.	Puskes. Peninggalan	3	-	30	14	1	4	49
22.	Puskes.. Sumber Harum	1	-	12	8		4	24
23.	Puskes. Suka Jaya	1	-	13	4	1	3	21
24.	Puskes. Tanah Abang	2	1	12	23	1	6	43
25.	Puskes. Bintiale	2	-	6	10	1	3	20
26.	Puskes. Srigunung	1	-	19	14	1	4	39
27.	Puskes. Bukit Selabu	1	-	4	11	1	2	19
28.	Puskes. Berojaya Timur	1	-	26	7	1	3	38
29.	RSUD Sekayu	70	2	86	200	6	333	627
30.	RSUD Sungai Lilin	12	1	30	64	3	36	134
31.	RSUD Bayung Lencir	13	-	12	44	-	40	96
Musi Banyuasin		145	12	822	778	47	578	2 382

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin dan RSUD Sekayu/ *Health Office of Musi Banyuasin Regency and Hospital of Sekayu*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Penyakit Tekanan Darah Tinggi	38 440
2.	Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	31 411
3.	Influenza	16 871
4.	Gastritis	16 592
5.	Penyakit Kulit Alergi	16 464
6.	Diare	13 402
7.	Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan	9 548
8.	Cepalgia	8 746
9.	Karies Gigi	6 858
10.	Tukak Lambung	6 447

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin/ Health Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Family Planning Clinics and Post Village Family Planning Services by Sub Districts in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Klinik Keluarga Berencana Family Planning Clinics	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Post Village Family Planning Services
(1)			
1	Sanga Desa	5	...
2	Babat Toman	3	...
3	Batanghari Leko	5	...
4	Plakat Tinggi	8	...
5	Lawang Wetan	5	...
6	Sungai Keruh	5	...
7	Jirak Jaya	7	...
8	Sekayu	21	...
9	Lais	17	...
10	Sungai Lilin	8	...
11	Keluang	10	...
12	Babat Supat	11	...
13	Bayung Lencir	9	...
14	Lalan	10	...
15	Tungkal Jaya	11	...
	Musi Banyuasin	135	...

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Control Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sanga Desa	7 411	25	66	9	147
2 Babat Toman	6 334	19	125	2	57
3 Batanghari Leko	7 232	48	47	11	555
4 Plakat Tinggi	7 062	359	105	65	385
5 Lawang Wetan	5 929	26	44	0	696
6 Sungai Keruh	5 995	15	50	30	8
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	18 229	986	1 775	53	146
9 Lais	15 815	284	298	88	333
10 Sungai Lilin	14 272	226	606	27	61
11 Keluang	7 032	112	190	70	159
12 Babat Supat	7 550	20	65	3	18
13 Bayung Lencir	19 348	438	283	73	434
14 Lalan	8 835	117	228	21	123
15 Tungkal Jaya	13 184	27	132	6	149
Musi Banyuasin	144 228	2 702	4 014	458	3 271

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan Sub District	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sanga Desa	874	3 250	2 119	6 490
2 Babat Toman	1 663	1 662	705	4 233
3 Batanghari Leko	1 126	4 138	697	6 622
4 Plakat Tinggi	2 343	2 095	805	6 157
5 Lawang Wetan	466	2 929	1 095	5 256
6 Sungai Keruh	765	2 923	1 778	5 569
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	5 390	3 021	2 890	14 261
9 Lais	2 844	7 434	2 212	13 493
10 Sungai Lilin	2 477	5 049	3 961	12 407
11 Keluang	1 678	2 790	875	5 874
12 Babat Supat	805	4 484	708	6 103
13 Bayung Lencir	6 679	5 800	3 057	16 764
14 Lalan	2 832	2 708	1 553	7 582
15 Tungkal Jaya	4 248	3 976	2 658	11 196
Musi Banyuasin	34 190	52 259	25 113	122 007

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Control Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Bulan dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Month in Musi Banyuasin Regency, 2018

Bulan Month	Aseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	10	20	-	26
2. Februari/February	17	41	-	52
3. Maret/March	25	82	-	71
4. April/April	56	134	11	99
5. Mei/May	66	169	11	122
6. Juni/June	70	200	11	180
7. Juli/July	75	202	11	201
8. Agustus/August	84	206	11	218
9. September/September	90	281	11	319
10. Oktober/October	90	282	11	362
11. November/November	102	306	11	395
12. Desember/December	114	307	11	750
Jumlah/Total	799	2 230	99	2 795

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Bulan Month	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/January	116	855	346	1 373
2. Februari/February	249	1 707	710	2 776
3. Maret/March	618	2 509	1 110	4 415
4. April/April	918	3 594	1 616	6 428
5. Mei/May	1 027	4 589	2 014	7 998
6. Juni/June	1 078	9 542	2 381	13 462
7. Juli/July	1 225	6 299	2 697	10 710
8. Agustus/August	1 359	6 757	2 872	11 507
9. September/September	1 706	8 237	3 488	14 132
10. Oktober/October	1 856	9 013	3 807	15 421
11. November/November	2 200	9 838	4 089	16 941
12. Desember/December	2 352	10 758	4 443	18 735
Jumlah/Total	14 704	73 698	29 573	123 898

Sumber/ Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Control Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of New Acceptors by Type of Contraceptive by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District		Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sanga Desa	-	-	-	20
2	Babat Toman	-	1	-	-
3	Batanghari Leko	-	-	-	107
4	Plakat Tinggi	-	-	-	-
5	Lawang Wetan	2	1	-	7
6	Sungai Keruh	-	3	-	10
7	Jirak Jaya	-	3	-	18
8	Sekayu	51	288	-	13
9	Lais	13	2	-	31
10	Sungai Lilin	18	5	1	15
11	Keluang	11	13	-	6
12	Babat Supat	3	2	-	2
13	Bayung Lencir	16	1	1	82
14	Lalan	-	-	-	4
15	Tungkal Jaya	-	8	6	127
Musi Banyuasin		114	327	8	442

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Sub District		Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sanga Desa	60	1 049	599	1 728
2	Babat Toman	114	476	114	705
3	Batanghari Leko	109	1 144	137	1 497
4	Plakat Tinggi	130	748	617	1 495
5	Lawang Wetan	76	395	75	556
6	Sungai Keruh	107	324	230	674
7	Jirak Jaya1	21
8	Sekayu	135	1 402	663	2 552
9	Lais	501	1 424	489	2 460
10	Sungai Lilin	424	460	325	1 248
11	Keluang	39	483	92	644
12	Babat Supat	81	451	164	703
13	Bayung Lencir	134	365	175	774
14	Lalan	205	1 135	286	1 630
15	Tungkal Jaya	130	579	248	1 098
Musi Banyuasin		2 245	10 435	4 214	17 785

Sumber/ Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Control Office of Musi Banyuasin Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Population by Sub District and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Islam Moslem	Protestan Protestant	Katolik Chatolic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sanga Desa	32 747	171	130	16	-	-
2	Babat Toman	34 461	212	8	3	12	-
3	Batanghari Leko	18 610	132	7	194	-	-
4	Plakat Tinggi	25 706	19	5	-	4	-
5	Lawang Wetan	26 118	128	53	95	-	-
6	Sungai Keruh	22 746	6	-	-	-	-
7	Jirak Jaya	18 389	4	-	7	-	-
8	Sekayu	89 269	244	61	25	72	5
9	Lais	52 954	240	8	2	1	-
10	Sungai Lilin	59 668	584	128	11	2	-
11	Keluang	32 103	104	17	-	-	2
12	Babat Supat	33 944	82	73	113	-	1
13	Bayung Lencir	66 669	2 970	442	594	10	2
14	Lalan	37 452	270	94	993	-	-
15	Tungkal Jaya	46 578	1 270	217	412	12	-
	Musi Banyuasin	597 414	6 436	1 243	2 465	113	10

Sumber/ Source:: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affair
Departement of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Worship Facilities by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Kristen Church	Gereja Katolik Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sanga Desa	27	12	0	...	-	-
2	Babat Toman	30	20	1	...	-	-
3	Batanghari Leko	21	25	1	...	1	-
4	Plakat Tinggi	37	40	2	...	-	-
5	Lawang Wetan	22	7	0	...	-	-
6	Sungai Keruh	34	19	0	...	-	-
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	52	28	1	...	-	-
9	Lais	46	14	1	...	-	-
10	Sungai Lilin	46	108	0	...	-	-
11	Keluang	23	67	0	...	-	-
12	Babat Supat	17	23	0	...	-	-
13	Bayung Lencir	59	23	3	...	2	-
14	Lalan	80	79	4	...	10	-
15	Tungkal Jaya	38	8	11	...	1	-
Musi Banyuasin		532	473	24	...	14	-

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/ Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ epresentative Office of Religion Affair
 Departement of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table *Number of Villages1 that Had Natural Disaster2 by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Banjir Blood	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	4	-	1
2 Babat Toman	-	-	-
3 Batanghari Leko	5	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	-
5 Lawang Wetan	13	-	2
6 Sungai Keruh	1	-	-
7 Jirak Jaya ¹	...	-	...
8 Sekayu	10	-	3
9 Lais	8	-	2
10 Sungai Lilin	1	-	-
11 Keluang	-	-	-
12 Babat Supat	4	-	-
13 Bayung Lencir	4	-	-
14 Lalan	-	-	-
15 Tungkal Jaya	2	-	-
Musi Banyuasin	52	-	8

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Marriages by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Nikah Marriages
	(1)	(2)
1	Sanga Desa	317
2	Babat Toman	316
3	Batanghari Leko	147
4	Plakat Tinggi	162
5	Lawang Wetan	256
6	Sungai Keruh	305
7	Jirak Jaya ¹	...
8	Sekayu	668
9	Lais	451
10	Sungai Lilin	408
11	Keluang	246
12	Babat Supat	280
13	Bayung Lencir	559
14	Lalan	355
15	Tungkal Jaya	383
Musi Banyuasin		4 853

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/ Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affair Departement of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci dari Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Pilgrims Departure to Mecca from Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sanga Desa	6	7	13
2	Babat Toman	3	6	9
3	Batanghari Leko	3	3	6
4	Plakat Tinggi	4	6	10
5	Lawang Wetan	6	9	15
6	Sungai Keruh	12	18	30
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	29	42	71
9	Lais	4	7	11
10	Sungai Lilin	19	17	36
11	Keluang	7	10	17
12	Babat Supat	4	4	8
13	Bayung Lencir	19	18	37
14	Lalan	-	-	-
15	Tungkal Jaya	3	2	5
Musi Banyuasin		119	149	268

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/ Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affair Departement of Musi Banyuasin Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016–2018
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2016–2018

Kepolisian Resort District Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Januari / January	110	80	70
2.	Februari / February	88	87	66
3.	Maret / March	107	80	62
4.	April / April	128	86	82
5.	Mei / May	124	77	57
6.	Juni / June	96	70	50
7.	Juli / July	88	65	60
8.	Agustus / August	130	88	66
9.	September / September	128	69	53
10.	Oktober / October	110	69	74
11.	November / November	109	73	63
12.	Desember / December	88	62	78

Sumber/ Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Crime Reported in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Kejahatan/ Number of Crime	
	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ January	70	44
2. Februari/February	66	43
3. Maret/March	62	41
4. April/April	82	56
5. Mei/May	57	51
6. Juni/June	50	21
7. Juli/July	60	48
8. Agustus/August	66	34
9. September/September	53	16
10. Oktober/October	74	60
11. November/November	63	40
12. Desember/December	78	58
Jumlah/ Total	781	512

Sumber/ Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan Menurut Jenisnya Dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table *Number of Crime by Kind in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2018*

	Bulan Month	Jumlah Kejahatan Number of Crime					Lainnya Others
		Penganiayaan Oppression	Pencurian Steal	Perampokan Robber	Perkosaan Rape	Pembunuhan Kill	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari January	12	6	...	1	2	...
2.	Februari February	8	8	...	-	-	...
3.	Maret March	9	9	...	1	-	...
4.	April April	14	9	...	-	-	...
5.	Mei May	9	7	...	-	1	...
6.	Juni June	6	4	...	1	2	...
7.	Juli July	11	8	...	-	1	...
8.	Agustus August	14	8	...	-	1	...
9.	September September	10	8	...	-	-	...
10.	Oktober October	10	14	...	1	1	...
11.	November November	9	5	...	-	1	...
12.	Desember December	9	5	...	1	2	...
Jumlah/ Total		121	91	...	5	11	...

Sumber/ Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Perkara/Pelanggaran yang Diselesaikan di Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Cases/Violations are resolved in District Court of Musi Banyuasin Regency, 2018

	Bulan Month	Jenis Tindak Pidana Type of Cases			Pelanggaran Lalu Lintas Traffic Violations	Jumlah Total
		Pidana Umum General Crime	Pidana Khusus Special Crime	Pidana Ringan Low Crime		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	58	-	...	217	275
2.	Februari/February	81	-	...	254	335
3.	Maret/March	76	-	...	317	393
4.	April/April	75	1	...	382	458
5.	Mei/May	45	-	...	344	389
6.	Juni/June	57	-	...	89	146
7.	Juli/July	41	-	...	207	248
8.	Agustus/August	83	-	...	193	276
9.	September/September	72	1	...	160	233
10.	Oktober/October	56	-	...	243	299
11.	November/November	74	-	...	982	1 056
12.	Desember/December	78	-	...	169	247
Jumlah/ Total		796	2	...	3 557	4 355

Sumber/ Source: Kantor Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin/ Office Court of Musi Banyuasin Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2012–2018
Poverty Line and Number of Poor People in Musi Banyuasin Regency, 2012–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	325 165	106 900	18,29%
2013	347 046	107 200	18,02%
2014	357 567	105 080	17,38%
2015	381 154	111 900	18,35%
2016	412 591	106 780	17,27%
2017	430 771	105 080	16,75%
2018	466 822	105 149	16,52%

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey



PADI SAWAH
490.668 TON



KEDELAI
59 TON

**Produksi Tanaman Pangan Terbesar dan Terkecil
di Musi Banyuasin 2018**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,*

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah

19. Forest Area is a specific territory of

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area*

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen padi sawah di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2018 adalah 91.989 hektar dengan produksi 490.669 ton, sedangkan padi ladang luas panen 661 hektar dengan produksi 2.798 ton

Area of harvested wetland paddy in Musi Banyuasin Regency in 2018 is 91.989 hectare (ha) with production 490.669 tons, and area harvested dryland paddy is 661 with production 2.798 tons

Luas panen tanaman sayuran/hortikultura jagung sebesar 7.265 hektar, kacang kedelai 22 hektar, ubi kayu 796 dan cabai 713 hektar.

Harvested area of vegetables maize is 7.265 ha, soybeans 22 ha, cassava 796 ha and chilli 713 ha.

Produksi tanaman buah mangga adalah 13.639 ton, durian 41.248 ton, jeruk 6.109 ton dan pisang 44.668 ton

Harvested production of fruits mango is 13.639 ton, durian 41.248 ton, orange 6.109 ton and banana 44.668 ton

Perkebunan di Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan besar terdiri dari perkebunan swasta nasional dan swasta asing. Komoditi perkebunan rakyat meliputi karet, kelapa, kelapa sawit, cengkeh, kopi, gambir, coklat, jambu mete dan lada. Komoditi perkebunan besar meliputi karet, kelapa sawit dan kelapa. Diantara komoditi di atas yang berpotensi untuk dikembangkan adalah karet dan kelapa sawit.

Estate crops in Musi Banyuasin Regency consist of small holder estate and large scale estate. Large scale estate consist of state large scale estate, national private and foreign private. The commodities of small holder estate are rubber, coconut, palm-oil, clove, coffee, plant, chocolate, mente jambo and pepper. Large scale estate commodities are rubber, palm-oil and coconut. Among the commodities above rubber and palm-oil are potential to develop.

Luas areal perkebunan karet rakyat sebesar 207.355 ha dengan produksi 210.364 ton. Luas perkebunan kelapa rakyat 7.694 ha, dan luas perkebunan kelapa sawit 43.006 ha.

Wide area of rubber small holder estate are 207.355 hectare with 210.364 ton production. The wide area coconut small holder estate 7.694 hectare and palm-oil small holder

43.006 hectare.

Menurut fungsinya hutan di Kabupaten Musi Banyuasin dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Hutan Produksi
- b. Hutan Produksi Terbatas
- c. Hutan Produksi Konversi
- d. Hutan Lindung (Pantai dan Darat)

According to it's function, the forests in Musi Banyuasin were classified into :

- a. Production Forest*
- b. Limited Production Forest*
- c. Convertible Production Forest*
- d. Protection Forest (Beach and Land)*

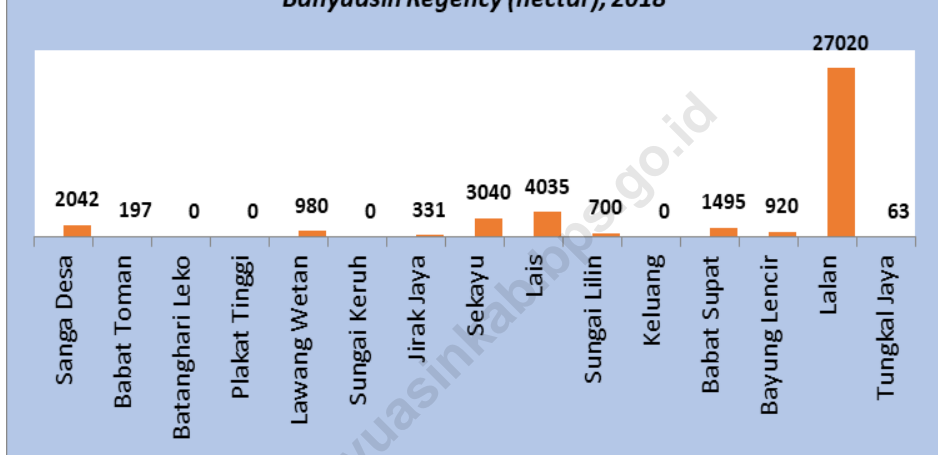
Hasil produksi hutan di Kabupaten Musi Banyuasin saat ini berupa hasil Kayu dan Non Kayu, seperti rotan, cerucuk dan arang.

This time The production of forestry in Musi Banyuasin Regency are Timbers and other, etc, rattan, cerucuk and arang,

Populasi ternak sapi di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2018 adalah 33.561 ekor, kambing 30.789 ekor dan domba 2.619 ekor.

Livestock population of cows in Musi Banyuasin Regency in 2018 is 33.561, 30.789 goats and 2.619 sheep.

Gambar 5. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Musi Banyuasin Regency (hectar), 2018



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha) in Musi Banyuasin Regency (hectar), 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>(ku/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	3 820,70	15 635,00	50,52
2	Babat Toman	537,50	2 570,00	50,49
3	Batanghari Leko	62,00	-	-
4	Plakat Tinggi	25,00	-	-
5	Lawang Wetan	1 945,00	9 657,00	50,40
6	Sungai Keruh	815,40	4 347,00	50,19
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	3 864,20	19 644,00	50,10
9	Lais	3 935,70	18 582,00	50,89
10	Sungai Lilin	1 258,30	10 859,00	50,60
11	Keluang	73,00	-	-
12	Babat Supat	2 106,90	7 424,00	50,29
13	Bayung Lencir	2 217,50	9 734,00	51,23
14	Lalan	71 811,80	272 406,00	50,64
15	Tungkal Jaya	159,50	526,00	50,09
Musi Banyuasin		92 632,50	371 384,00	45,79

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.1.2 **Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018**
Rice Equivalent Production by Sub District (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Produksi Padi X (ton GKG) Paddy Production X (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Sanga Desa	15 635	9 809,40
2	Babat Toman	2 570	1 612,42
3	Batanghari Leko	-	-
4	Plakat Tinggi	-	-
5	Lawang Wetan	9 657	6 058,80
6	Sungai Keruh	4 347	2 727,31
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	19 644	12 324,65
9	Lais	18 582	11 658,35
10	Sungai Lilin	10 859	6 812,94
11	Keluang	-	-
12	Babat Supat	7 424	4 657,82
13	Bayung Lencir	9 734	6 107,11
14	Lalan	272 406	170 907,52
15	Tungkal Jaya	526	330,01
	Musi Banyuasin	371 384	233 006,32

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Produksi Jagung X (ton GKG) Maize Production X (ton GKG)	Produksi Jagung Setara (ton) Maize Equivalent Production (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Sanga Desa	870	-
2	Babat Toman	69	-
3	Batanghari Leko	166	-
4	Plakat Tinggi	636	15,00
5	Lawang Wetan	408	-
6	Sungai Keruh	656	-
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	2 211	-
9	Lais	939	-
10	Sungai Lilin	131	-
11	Keluang	228	-
12	Babat Supat	594	-
13	Bayung Lencir	1 437	32,00
14	Lalan	49 586	-
15	Tungkal Jaya	1 499	22,00
Musi Banyuasin		59 430	69,00

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Musi Banyuasin Regency (hectar), 2018

	Kecamatan Sub District	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	-	2 042	2 042
2	Babat Toman	-	197	197
3	Batanghari Leko	-	-	-
4	Plakat Tinggi	-	-	-
5	Lawang Wetan	-	980	980
6	Sungai Keruh	...	-	-
7	Jirak Jaya ¹	-	331	331
8	Sekayu	-	3 040	3 040
9	Lais	-	4 035	4 035
10	Sungai Lilin	-	700	700
11	Keluang	-	-	-
12	Babat Supat	-	1 495	1 495
13	Bayung Lencir	-	920	920
14	Lalan	-	27 020	27 020
15	Tungkal Jaya	-	63	63
Musi Banyuasin		-	40 823	81 646

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.1.5 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectar), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	505	201	1 206
2 Babat Toman	2 730	115	2 162
3 Batanghari Leko	5 027	4 168	28 396
4 Plakat Tinggi	622	8 652	208
5 Lawang Wetan	1 205	16	1 797
6 Sungai Keruh	1 350	132	5 569
7 Jirak Jaya	150	74	366
8 Sekayu	3 580	15	2 926
9 Lais	-	239	11 685
10 Sungai Lilin	802	895	1 900
11 Keluang	119	200	4 882
12 Babat Supat	2 837	404	2 570
13 Bayung Lencir	350	1 300	2 350
14 Lalan	-	-	-
15 Tungkal Jaya	253	873	1 253
Musi Banyuasin	19 530	17 284	67 270

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.1.6 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Table Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018

	Kecamatan Sub District	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Sanga Desa	3 781	40
2	Babat Toman	537	-
3	Batanghari Leko	-	62
4	Plakat Tinggi	-	25
5	Lawang Wetan	1 942	3
6	Sungai Keruh	616	199
7	Jirak Jaya	-	-
8	Sekayu	3 758	106
9	Lais	3 936	-
10	Sungai Lilin	1 258	-
11	Keluang	-	73
12	Babat Supat	2 126	-
13	Bayung Lencir	2 119	98
14	Lalan	71 812	-
15	Tungkal Jaya	104	55
Musi Banyuasin		91 989	661

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018

Kecamatan Sub District	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sanga Desa	13	-	7	7	24	12
2 Babat Toman	16	-	2	-	17	7
3 Batanghari Leko	90	-	3	-	49	14
4 Plakat Tinggi	49	-	11	-	26	4
5 Lawang Wetan	8	-	-	4	41	-
6 Sungai Keruh	180	-	3	1	70	2
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	527	-	-	-	15	5
9 Lais	9	-	-	2	3	3
10 Sungai Lilin	2 339	-	4	2	13	4
11 Keluang	57	-	23	13	46	30
12 Babat Supat	49	-	10	2	78	11
13 Bayung Lencir	385	22	40	11	252	34
14 Lalan	3 049	-	1	1	3	2
15 Tungkal Jaya	494	-	3	-	159	17
Musi Banyuasin	7 265	22	107	43	796	145

Sumber/Source Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.1.8 Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Production and Productivity of Food Crops by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Produksi (ton) Production	Produktivitas (kw/ha) Productivity	Produksi (ton) Production	Produktivitas (kw/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sanga Desa	20 168	53,34	169	42,25
2 Babat Toman	2 864	53,33	-	-
3 Batanghari Leko	-	-	262	42,26
4 Plakat Tinggi	-	-	106	42,4
5 Lawang Wetan	10 300	53,04	13	43,33
6 Sungai Keruh	3 286	53,34	842	42,31
7 Jirak Jaya	-	-	-	-
8 Sekayu	20 083	53,44	449	42,36
9 Lais	20 869	53,02	-	-
10 Sungai Lilin	6 735	53,54	-	-
11 Keluang	-	-	309	42,33
12 Babat Supat	11 268	53	-	-
13 Bayung Lencir	11 388	53,72	415	42,35
14 Lalan	383 151	53,64	-	-
15 Tungal Jaya	557	53,56	233	42,36
Musi Banyuasin	490 669		2 798	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.8

Kecamatan Sub District	Jagung Maize		Kedelai Soybean	
	Produksi (ton) Production	Produktivitas (kw/ha) Productivity	Produksi (ton) Production	Produktivitas (kw/ha) Productivity
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	93	71,54	-	-
2 Babat Toman	114	71,25	-	-
3 Batanghari Leko	643	71,44	-	-
4 Plakat Tinggi	350	71,43	-	-
5 Lawang Wetan	57	71,25	-	-
6 Sungai Keruh	1 287	71,5	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-
8 Sekayu	3 768	71,49	-	-
9 Lais	64	71,11	-	-
10 Sungai Lilin	16 724	71,5	-	-
11 Keluang	407	71,4	-	-
12 Babat Supat	350	71,43	-	-
13 Bayung Lencir	2 753	71,51	25	11,36
14 Lalan	21 800	71,5	-	-
15 Tungkal Jaya	3 532	71,5	-	-
Musi Banyuasin	51 942		25	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.8

Kecamatan Sub District	Kacang Tanah Peanut		Kacang Hijau Mungbean	
	Produksi (ton) Production	Produktivitas (kw/ha) Productivity	Produksi (ton) Production	Produktivitas (kw/ha) Productivity
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Sanga Desa	10	14,29	10	14,29
2 Babat Toman	3	15	-	-
3 Batanghari Leko	4	13,33	-	-
4 Plakat Tinggi	15	13,64	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	5	12,5
6 Sungai Keruh	4	13,33	1	10
7 Jirak Jaya	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	-	-
9 Lais	-	-	3	15
10 Sungai Lilin	5	12,5	3	15
11 Keluang	31	13,48	18	15,85
12 Babat Supat	14	14	3	15
13 Bayung Lencir	55	13,75	15	13,64
14 Lalan	1	10	1	10
15 Tungal Jaya	4	13,33	-	-
Musi Banyuasin	146		59	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.8

Kecamatan Sub District	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato	
	Produksi (ton) Production	Produktivitas (kw/ha) Productivity	Produksi (ton) Production	Produktivitas (kw/ha) Productivity
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Sanga Desa	727	302,92	263	219,17
2 Babat Toman	515	302,94	153	219,17
3 Batanghari Leko	1 484	302,78	317	219,17
4 Plakat Tinggi	787	302,78	87	219,17
5 Lawang Wetan	1 241	302,78	-	219,17
6 Sungai Keruh	2 119	302,78	44	219,17
7 Jirak Jaya	-	-	-	-
8 Sekayu	454	302,78	110	219,17
9 Lais	91	302,78	66	219,17
10 Sungai Lilin	394	302,78	87	219,17
11 Keluang	1 393	302,78	657	219,17
12 Babat Supat	2 362	302,78	241	219,17
13 Bayung Lencir	7 630	303	745	219,17
14 Lalan	91	302,78	44	219,17
15 Tungkal Jaya	4 814	302,78	362	219,17
Musi Banyuasin	24 102		3 176	

Sumber/ Source:

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	-	-	26	21	-	-	-	-
2 Babat Toman	-	-	7	8	-	-	-	-
3 Batanghari Leko	1	-	37	17	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	45	51	-	-	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	13	21	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	-	14	12	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	0	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	66	51	-	-	-	-
9 Lais	-	-	174	143	-	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	-	85	73	-	-	-	-
11 Keluang	-	-	33	69	-	-	-	-
12 Babat Supat	-	-	54	62	-	-	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	100	109	-	-	-	-
14 Lalan	-	-	53	26	-	-	-	-
15 Tungal Jaya	-	-	118	50	-	-	-	-
Musi Banyuasin	1	1	825	713	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Sanga Desa	-	-	9	11	-	-
2 Babat Toman	-	-	4	4	-	-
3 Batanghari Leko	-	-	9	5	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	3	3	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	0	-	-	-
9 Lais	-	-	2	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-
11 Keluang	-	-	16	14	-	-
12 Babat Supat	-	-	9	7	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	12	13	-	-
14 Lalan	-	1	2	5	-	-
15 Tungkal Jaya	-	-	8	-	-	-
Musi Banyuasin	-	1	74	62	-	-

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018**
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sanga Desa	-	-	289	202	-	-	-	-
2 Babat Toman	-	-	36	46	-	-	-	-
3 Batanghari Leko	7	-	312	249	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	178	206	-	-	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	84	178	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	-	273	144	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	440	498	-	-	-	-
9 Lais	-	-	714	1 556	-	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	-	6 680	7 930	-	-	-	-
11 Keluang	-	-	362	910	-	-	-	-
12 Babat Supat	-	-	2 789	2 602	-	-	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	2 241	3 499	-	-	-	-
14 Lalan	-	-	468	419	-	-	-	-
15 Tungkal Jaya	-	-	3 252	1 603	-	-	-	-
Musi Banyuasin	7	-	18 118	20 042	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Sanga Desa	-	-	96	116	-	-
2 Babat Toman	-	-	17	24	-	-
3 Batanghari Leko	-	-	53	58	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	42	18	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	-	-	-	-
9 Lais	-	-	30	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-
11 Keluang	-	-	263	294	-	-
12 Babat Supat	-	-	390	234	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	225	1 042	-	-
14 Lalan	-	4	8	27	-	-
15 Tungkal Jaya	-	-	131	-	-	-
Musi Banyuasin	-	4	1 255	1 813	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)		(3)	(4)	(5)
1	Sayuran/ Vegetables	3 179	4 601	5 070
2	Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-
3	Bawang Merah/ Shallot	-	1	-
4	Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
5	Bayam/ Spinach	198	166	140
6	Buncis/ Green Bean	50	48	35
7	Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	558	662	503
8	Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	194	163	159
9	Cabai/ Chili	752	825	-
10	Jamur/ Mushroom	49	1671	3271
11	Kacang Merah/ Red Bean	-	-	4
12	Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	461	400	298
13	Kangkung/ Kangkong	237	206	159
14	Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-
15	Kentang/ Potato	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)		(3)	(4)	(5)
16	Ketimun/ Cucumber	320	296	223
17	Kubis/ Cabbage	-	-	-
18	Labu Siam/ Chayote	3	6	5
19	Lobak/ Radish	-	-	-
20	Petsai/ Chinese Cabbage		-	1
21	Terung/ Eggplant	274	246	217
22	Tomat/ Tomato	83	74	55
23	Wortel/ Carrot	-	-	-
24	Buah–buahan/ Fruits	347	441	396
25	Blewah/ Cantaloupe	3	-	-
26	Melon/ Melon	1	3	1
27	Semangka/ Watermelon	343	438	395
Musi Banyuasin		705	10 247	10 932

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	
1	Sayuran/ Vegetables	116 358	96 183	43662
2	Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-
3	Bawang Merah/ Shallot	-	7	-
4	Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
5	Bayam/ Spinach	8 594	6 412	5 653
6	Buncis/ Green Bean	885	643	227
7	Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	18 202	15 330	6 509
8	Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	5 088	2 788	1 260
9	Cabai/ Chili	23 290	18 118	-
10	Jamur/ Mushroom	437	5 264	7 321
11	Kacang Merah/ Red Bean	-	-	12
12	Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	16 491	13 312	4 148
13	Kangkung/ Kangkong	11 775	9 600	7 271
14	Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-
15	Kentang/ Potato	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman		2016	2017	2018
Kind of Plants				
(1)		(3)	(4)	(5)
16	Ketimun/ Cucumber	-	-	-
17	Kubis/ Cabbage	20	42	32
18	Labu Siam/ Chayote	-	-	-
19	Lobak/ Radish	-	-	4
20	Petsai/ Chinese Cabbage	15 305	10 135	4 489
21	Terung/ Eggplant	1 955	1 255	565
22	Tomat/ Tomato	-	-	-
23	Wortel/ Carrot	62 048	72 276	5 842
24	Buah-buahan/ Fruits	34	-	-
25	Blewah/ Cantaloupe	8	145	16
26	Melon/ Melon	62 006	72 131	5 826
27	Semangka/ Watermelon	-	-	-
Musi Banyuasin		356 812	336 918	99 008

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	68	8	70	8	44	-	36	5
2 Babat Toman	5	3	7	5	3	3	5	4
3 Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	375	400	307	300	350	400	175	150
5 Lawang Wetan	16	-	52	-	19	-	33	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Lais	240	18	135	30	138	24	278	90
10 Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Keluang	-	525	-	375	-	325	-	450
12 Babat Supat	4 000	4 750	7 000	6 000	2 500	3 000	5 500	4 500
13 Bayung Lencir	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Lalan	120	-	60	-	10	-	-	-
15 Tungkal Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	4 824	5 704	7 631	6 718	3 064	3 752	6 027	5 199

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	7	25	260	27	132	-	105	15
2 Babat Toman	12	9	21	17	9	8	20	13
3 Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	126	316	183	312	204	372	119	209
5 Lawang Wetan	21	-	39	-	8	-	25	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Lais	341	25	555	115	218	25	673	120
10 Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Keluang	-	145	-	183	-	200	-	222
12 Babat Supat	7 100	7 400	10 000	1 900	2 500	1 500	9 100	5 500
13 Bayung Lencir	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Lalan	90	-	125	-	12	-	10	-
15 Tungkal Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	7 925	7 920	11 183	2 554	3 083	2 105	10 052	6 079

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants		2016	2017	2018
(1)		(3)	(4)	(5)
1	Dringo/ Sweet Root/Calamus	12	31	35
2	Jahe/ Ginger	3 043	4 824	5 701
3	Kapulaga/ Java Cardamon	-	310	50
4	Kencur/ East Indian Galangal	2 574	3 064	3 749
5	Kunyit/ Turmeric	5 132	6 037	5 195
6	Laos/Lengkuas/ Galanga	7 113	7 631	6 713
7	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	3 500	4 050	2 675
8	Lidah Buaya/ Oliviera	75	6	151
9	Mengkudu/ Indian Mulberry	506	462	271
10	Temuireng/ Black Turmeric	1 959	2 455	2 975
11	Temukunci/ Chinese Keys	1 150	2 460	1 925
12	Temulawak/ Java Turmeric	5 326	6 220	5 500
13	Sambiloto/ King of Bitter	53	379	175
Musi Banyuasin		30 443	37 929	35 115

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Musi Banyuasin Regency, 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)		(3)	(4)	(5)
1	Dringo/ Sweet Root/Calamus	8	9	35
2	Jahe/ Ginger	3 446	7 925	7 767
3	Kapulaga/ Java Cardamon	-	99	50
4	Kencur/ East Indian Galangal	2 461	3 083	1 927
5	Kunyit/ Turmeric	9 530	10 052	5 979
6	Laos/Lengkuas/ Galanga	8 746	11 183	8 461
7	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	6 800	7 281	4 416
8	Lidah Buaya/ Oliviera	45	17	105
9	Mengkudu/ Indian Mulberry	537	2 317	235
10	Temuireng/ Black Turmeric	2 768	3 616	3 905
11	Temukunci/ Chinese Keys	1 370	2 000	2 850
12	Temulawak/ Java Turmeric	6 697	11 120	7 373
13	Sambiloto/ King of Bitter	19	191	375
Musi Banyuasin		42 427	58 893	43 478

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m2) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Babat Toman	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Lais	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Keluang	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Babat Supat	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Lalan	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Tungkal Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Babat Toman	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Lais	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Keluang	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Babat Supat	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Lalan	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Tungkal Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
2	Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
3	Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
4	Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
5	Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
6	Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
7	Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
8	Mawar/ Rose	-	-	-	-
9	Melati/ Jasmine	-	-	-	-
10	Palem/ Palm	-	-	-	-
11	Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
12	Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Musi Banyuasin		-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
	Anthurium				
2	Bunga/ Flamingo	-	-	-	-
	Lily Flower				
3	Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
4	Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
5	Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
6	Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
7	Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
8	Mawar/ Rose	-	-	-	-
9	Melati/ Jasmine	-	-	-	-
10	Palem/ Palm	-	-	-	-
11	Pisang- pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
12	Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Musi Banyuasin		-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.13 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sanga Desa	222	500	250	4 375	10	25
2 Babat Toman	150	1 360	228	6 487	35	73
3 Batanghari Leko	1 240	2 221	1 300	3 900	98	1 255
4 Plakat Tinggi	200	500	84	-	-	-
5 Lawang Wetan	100	750	120	5 810	30	127
6 Sungai Keruh	326	1 506	285	730	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	27	186	1 102	2 955	41	-
9 Lais	-	601	0	1 456	-	-
10 Sungai Lilin	885	420	860	850	-	-
11 Keluang	641	1 100	2 258	4 716	605	1 292
12 Babat Supat	270	4 215	131	4 475	119	168
13 Bayung Lencir	-	-	150	975	360	1 760
14 Lalan	140	280	-	47	195	330
15 Tungkal Jaya	-	-	100	4 472	1 615	2 080
Musi Banyuasin	4 201	13 639	6 868	41 248	3 108	7 110

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Sanga Desa	272	332	266	837	-	-
2 Babat Toman	190	916	52	406	-	-
3 Batanghari Leko	566	848	320	351	-	9
4 Plakat Tinggi	120	80	84	35	-	-
5 Lawang Wetan	760	5 500	7	0	-	-
6 Sungai Keruh	1 222	814	138	198	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	1 716	295	31	60	-	-
9 Lais	673	1 140	-	-	-	-
10 Sungai Lilin	10 200	6 700	504	650	3 020	3 040
11 Keluang	894	4 009	211	612	26	35
12 Babat Supat	26 639	22 315	1 226	627	-	-
13 Bayung Lencir	620	515	-	-	-	-
14 Lalan	45	136	727	318	-	-
15 Tungkal Jaya	770	1 068	-	26	-	-
Musi Banyuasin	44 687	44 668	3 566	4 120	3 046	3 084

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016-2018
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Musi Banyuasin Regency, 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	
1	Buah–Buahan/ Fruits	68 436	93 163	188 166
2	Alpukat/ Avocado	281	604	1 027
3	Belimbing/ Star Fruit	390	961	1 287
4	Duku/Langsar/Kokosan / Duku	2 896	2 035	19 923
5	Durian/ Durian	2 289	6 928	41 248
6	Jambu Biji/ Guava	1 212	1 570	2 773
7	Jambu Air/ Rose Apple	1 375	1 438	2 373
8	Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	3 173	2 770	6 109
9	Jeruk Besar/ Pomelo	105	338	1 001
10	Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	3 278	3 108	0
11	Mangga/ Mango	3 018	4 201	13 639
12	Manggis/ Mangosteen	461	2 005	1 154
13	Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	5 490	5 306	19 494
14	Nenas/ Pineapple	696	540	1 184
15	Pepaya/ Papaya	2 310	3 566	4 120

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman		2016	2017	2018
<i>Kind of Plants</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	
16	Pisang/ Banana	29 213	44 687	44 668
17	Rambutan/ Rambutan	6 797	5 426	17 979
18	Salak/ Salacca	1 341	3 046	3 084
19	Sawo/Sapodilla/ Star Apple	2 680	2 897	4 430
20	Markisa/ Marquisa	-	-	-
21	Sirsak/ Soursop	491	609	813
22	Sukun/ Bread Fruit	940	1 128	1 860
23	Sayuran/ Vegetables	1 432	2 933	5 570
24	Melinjo/ Melinjo	145	230	480
25	Petai/ Twisted Cluster Bean	1 287	2 703	5 090
Musi Banyuasin		139 796	192 192	387 472

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.2.15 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Table Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sanga Desa	-	13	-	-	-	-
2 Babat Toman	-	4	-	-	-	-
3 Batanghari Leko	-	6	-	-	-	-
4 Lawang Wetan	-	5	-	-	-	-
5 Plakat Tinggi	-	28	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	6	-	-	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	-	45	-	-	-	-
9 Lais	-	141	-	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	69	-	-	-	-
11 Keluang	-	44	-	-	-	-
12 Babat Supat	-	44	-	-	-	-
13 Bayung Lencir	-	81	-	-	-	-
14 Lalan	-	13	-	-	-	-
15 Tungkal Jaya	-	37	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	536	-	-	-	-

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.16 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2018
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (ton), 2018

	Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sanga Desa	-	13	-	-	-	-
2	Babat Toman	-	3	-	-	-	-
3	Batanghari Leko	-	9	-	-	-	-
4	Lawang Wetan	-	5	-	-	-	-
5	Plakat Tinggi	-	11	-	-	-	-
6	Sungai Keruh	-	7	-	-	-	-
7	Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
8	Sekayu	-	42	-	-	-	-
9	Lais	-	154	-	-	-	-
10	Sungai Lilin	-	761	-	-	-	-
11	Keluang	-	57	-	-	-	-
12	Babat Supat	-	178	-	-	-	-
13	Bayung Lencir	-	257	-	-	-	-
14	Lalan	-	21	-	-	-	-
15	Tungkal Jaya	-	129	-	-	-	-
Musi Banyuasin		-	1 647	-	-	-	-

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.17 Luas Panen Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Table Harvested Area of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sanga Desa	6	83	1	3	2,0	0,05	-
2 Babat Toman	12	33	1	2	1,0	0,05	-
3 Batanghari Leko	16	29	3	4	1,0	0,05	-
4 Lawang Wetan	8	30	1	6	-	0,05	-
5 Plakat Tinggi	5	-	-	2	1,0	0,05	-
6 Sungai Keruh	11	24	-	4	1,0	-	-
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-	-
8 Sekayu	4	20	-	1	0,1	-	-
9 Lais	5	9	-	4	-	-	-
10 Sungai Lilin	10	7	-	15	1,0	-	-
11 Keluang	10	56	2	7	1,0	0,20	-
12 Babat Supat	40	17	1	30	3,0	1,00	-
13 Bayung Lencir	-	21	4	2	-	-	-
14 Lalan	8	1	4	1	1,0	-	-
15 Tungkal Jaya	-	19	8	3	1,0	-	-
Musi Banyuasin	135	349	25	84	13,1	1,45	-

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.2.18 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2018
Table Production of Fruits by Sub District and Kind of Fruit in Musi Banyuasin Regency (ton), 2018

	Kecamatan Sub District	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sanga Desa	50	438	3	33	84	4	-
2	Babat Toman	136	649	8	92	41	14	-
3	Batanghari Leko	222	390	88	85	35	1	-
4	Lawang Wetan	75	581	18	550	0	2	-
5	Plakat Tinggi	50	-	-	8	4	1	-
6	Sungai Keruh	151	73	-	82	20	2	-
7	Jirak Jaya ¹	-
8	Sekayu	19	296	-	30	6	-	-
9	Lais	60	146	-	114	-	-	-
10	Sungai Lilin	42	85	-	670	65	-	-
11	Keluang	110	472	68	401	61	9	-
12	Babat Supat	442	448	16	2 232	63	88	-
13	Bayung Lencir	-	98	176	56	-	-	-
14	Lalan	28	5	33	14	32	-	-
15	Tungkal Jaya	-	447	208	107	3	-	-
Musi Banyuasin		1 385	4 128	618	4 474	414	121	-

Sumber/ Source:

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawil <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	1 253	1 253	49	49	7 570	7 576	-	-
2 Babat Toman	3 882	3 889	152	152	19 000	19 136	-	-
3 Batanghari Leko	5 581	619	130	130	14 130	20 115	5	2,5
4 Plakat Tinggi	451	451	159	159	16 299	16 317	-	-
5 Lawang Wetan	611	611	257	257	6 504	6 522	-	-
6 Sungai Keruh	371	371	1 887	1 887	21 855	21 871	-	-
7 Jirak Jaya ¹	-	-
8 Sekayu	250	250	193	193	19 440	19 467	-	-
9 Lais	764	764	544	54	15 101	14 892	-	-
10 Sungai Lilin	2 957	2 958	193	193	6 532	6 552	-	-
11 Keluang	2 159	2 159	47	47	6 708	6 718	-	-
12 Babat Supat	3 563	3 563	90	90	14 100	14 137	-	-
13 Bayung Lencir	16 778	16 778	109	109	42 824	42 824	-	-
14 Lalan	4 584	4 584	2 746	2 886	1 129	1 113	-	-
15 Tungkal Jaya	48 215	4 756	3 375	3 375	10 073	10 115	-	-
Musi Banyuasin	91 419	43 006	9 931	7 694	201 265	207 355	5	2,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	4	4	-	-	-	-	-	-
2 Babat Toman	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Lais	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Keluang	1	1	-	-	-	-	-	-
12 Babat Supat	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Lalan	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Tungal Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	5	5	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawil Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	5 653	5 653	44	44	5 727	5 435	-	-
2 Babat Toman	26 057	26 866	124	124	12 080	12 387	-	-
3 Batanghari Leko	5 581	6 467	102	49,4	14 130	35 152	4,6	-
4 Plakat Tinggi	4 276	4 276	132	132	12 298	12 298	-	-
5 Lawang Wetan	4 204	3 987	214	214	4 642	7 731	-	-
6 Sungai Keruh	2 452	1 815	108	144	14 999	22 021	-	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	2 078	2 076	138	138	13 545	13 545	-	-
9 Lais	5 496	5 496	35	28	10 966	8 816	-	-
10 Sungai Lilin	17 516	17 516	152	152	5 346	5 353	-	-
11 Keluang	18 796	18 796	40	40	4 753	4 753	-	-
12 Babat Supat	22 759	22 759	66	66	11 098	11 098	-	-
13 Bayung Lencir	183 000	220 240	81	81	37 480	64 652	-	-
14 Lalan	48 139	48 139	1 871	1 949	323	319	-	-
15 Tungkal Jaya	48 374	47 704	28	31	7 863	6 804	-	-
Musi Banyuasin	394 381	431 790	3 135	3 143	155 250	210 364	4,6	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sanga Desa	-	2,10	-	-	-	-	-	-
2 Babat Toman	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Lais	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Keluang	-	0,70	-	-	-	-	-	-
12 Babat Supat	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Lalan	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Tungal Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	2,80	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Kind of Crop in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sanga Desa	7 576	49,00	1 253	-	-	4	-
2	Babat Toman	19 136	152,00	3 889	-	-	-	210
3	Batanghari Leko	20 115	130,00	619	2,5	-	-	-
4	Plakat Tinggi	16 317	159,00	451	-	-	-	-
5	Lawang Wetan	6 522	257,00	611	-	-	-	-
6	Sungai Keruh	21 871	188,70	371	-	-	-	-
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	19 467	193,00	250	-	-	-	-
9	Lais	14 892	54,00	764	-	-	-	-
10	Sungai Lilin	6 552	193,00	2 958	-	-	-	-
11	Keluang	6 718	47,00	2 159	-	-	1	-
12	Babat Supat	14 137	90,00	3 563	-	-	-	-
13	Bayung Lencir	42 824	109,00	16 778	-	-	-	-
14	Lalan	1 113	2 886,00	4 584	-	-	-	-
15	Tungkal Jaya	10 115	33,75	4 756	-	-	-	-
Musi Banyuasin		207 355	4 541,45	43 006	2,5	-	5	210

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Estate Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.3.4 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2018
Table Production of Estate Crops by Sub District and Kind of Crop in Musi Banyuasin Regency (ton), 2018

	Kecamatan Sub District	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sanga Desa	5 435	44	5 653	-	-	2,10	-
2	Babat Toman	12 387	124	26 866	-	-	-	270
3	Batanghari Leko	35 152	99,4	6 467	-	-	-	-
4	Plakat Tinggi	12 298	132	4 276	-	-	-	-
5	Lawang Wetan	7 731	214	3 987	-	-	-	-
6	Sungai Keruh	22 021	144	1 815	-	-	-	-
7	Jirak Jaya ¹	-	-	-	-	-	-	-
8	Sekayu	13 545	138	2 076	-	-	-	-
9	Lais	8 816	28	5 496	-	-	-	-
10	Sungai Lilin	5 353	152	17 516	-	-	-	-
11	Keluang	4 753	40	18 796	-	-	0,70	-
12	Babat Supat	11 098	66	22 759	-	-	-	-
13	Bayung Lencir	64 652	81	220 240	-	-	-	-
14	Lalan	319	1 949	48 139	-	-	-	-
15	Tungkal Jaya	6 804	31	47 704	-	-	-	-
	Musi Banyuasin	210 364	3 242,4	431 790	-	-	2,80	270

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.3.5 Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Table Planted Area of Rubber by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018

Kecamatan Sub District	Belum Menghasilkan/ Immature	Menghasilkan/ Mature	Tua/Rusak/ Unproductive	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sanga Desa	1 877	3 774	1 925	7 576
2 Babat Toman	6 811	12 325	-	19 136
3 Batanghari Leko	6 112	11 575	2 428	20 115
4 Plakat Tinggi	4 080	7 853	4 384	16 317
5 Lawang Wetan	1 710	4 295	517	6 522
6 Sungai Keruh	6 947	13 303	1 621	21 871
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	5 989	10 058	3 420	19 467
9 Lais	3 987	9 349	1 556	14 892
10 Sungai Lilin	1 226	5 105	221	6 552
11 Keluang	1 989	4 633	96	6 718
12 Babat Supat	3 094	10 334	709	14 137
13 Bayung Lencir	5 530	32 326	4 968	42 824
14 Lalan	796	317	-	1 113
15 Tungal Jaya	2 677	6 302	1 136	10 115
Musi Banyuasin	52 825	131 549	22 981	207 355

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin / Estate Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.3.6 Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (hektar), 2018
Table Planted Area of Palm Oil by Sub District in Musi Banyuasin Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Belum Menghasilkan/ <i>Immature</i>	Menghasilkan/ <i>Mature</i>	Tua/Rusak/ <i>Unproductive</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sanga Desa	785	305	163	1 253
2 Babat Toman	1 665	2 224	-	3 889
3 Batanghari Leko	157	462	-	619
4 Plakat Tinggi	97	215	139	451
5 Lawang Wetan	263	348	-	611
6 Sungai Keruh	168	203	-	371
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	78	156	16	250
9 Lais	309	455	-	764
10 Sungai Lilin	1 508	1 450	-	2 958
11 Keluang	603	1 556	-	2 159
12 Babat Supat	1 679	1 884	-	3 563
13 Bayung Lencir	1 629	15 137	12	16 778
14 Lalan	599	3 985	-	4 584
15 Tungkal Jaya	807	3 197	752	4 756
Musi Banyuasin	10 347	31 577	1 082	43 006

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

5.4 PETERNAKAN /LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sanga Desa	-	1 550	-	-	1 500	320	-
2	Babat Toman	-	725	-	-	731	406	-
3	Batanghari Leko	-	825	-	-	1 300	140	45
4	Plakat Tinggi	-	5 285	-	-	1 600	10	-
5	Lawang Wetan	-	1 230	-	-	1 600	300	-
6	Sungai Keruh	-	1 526	-	-	2 068	478	-
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	-	1 400	-	-	3 402	50	-
9	Lais	-	4 352	-	-	2 550	580	-
10	Sungai Lilin	-	3 277	-	-	2 500	-	-
11	Keluang	-	2 862	-	-	1 200	190	-
12	Babat Supat	-	3 278	-	-	4 700	90	-
13	Bayung Lencir	-	2 530	-	-	3 688	25	-
14	Lalan	-	1 756	-	-	1 950	-	-
15	Tungkal Jaya	-	2 965	-	-	2 000	30	-
	Musi Banyuasin	-	33 561	-	-	30 789	2 619	45

Catatan/Note:
 Sumber/ Source:

¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sanga Desa	19 000	-	6 356	3 500
2	Babat Toman	8 000	-	3 856	1 676
3	Batanghari Leko	17 000	400	600	1 300
4	Plakat Tinggi	33 500	680	2 756	3 060
5	Lawang Wetan	15 600	-	21 956	3 300
6	Sungai Keruh	19 536	-	400	1 512
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	10 560	-	15 856	6 700
9	Lais	65 100	-	23 450	12 100
10	Sungai Lilin	29 113	-	8 000	3 200
11	Keluang	17 950	3910	13 950	1 447
12	Babat Supat	73 000	-	85 356	3 000
13	Bayung Lencir	57 651	1000	143 900	3 539
14	Lalan	22 800	-	10 000	4 000
15	Tungkal Jaya	53 100	-	40 500	2 100
	Musi Banyuasin	441 910	5 990	376 936	50 434

Catatan/Note:

Sumber/ Source:

¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Livestock Slaughtered in Slaughterhouse by Sub District and Kind of Livestock in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District		Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sanga Desa	-	-	-	-	-	-
2	Babat Toman	139	-	-	-	-	-
3	Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
4	Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-
5	Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-
6	Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	576	-	-	-	-	-
9	Lais	-	-	-	-	-	-
10	Sungai Lilin	1 009	-	-	403	-	-
11	Keluang	-	-	-	-	-	-
12	Babat Supat	-	-	-	-	-	-
13	Bayung Lencir	168	-	-	-	-	-
14	Lalan	-	-	-	-	-	-
15	Tungkal Jaya	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin		1 892	0	0	403	0	0

Catatan/Note:
 Sumber/ Source:

¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017 dan 2018
Number of Fish Capture Households by Sub District and Subsector in Musi Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sanga Desa	-	-	1 924	1 985	1 924	1 985
2 Babat Toman	-	-	650	650	650	650
3 Batanghari Leko	-	-	270	270	270	270
4 Plakat Tinggi	-	-	20	20	20	20
5 Lawang Wetan	-	-	630	630	630	630
6 Sungai Keruh	-	-	200	200	200	200
7 Jirak Jaya ¹	-	-
8 Sekayu	-	-	3 600	3 600	3 600	3 600
9 Lais	-	-	1 650	1 650	1 650	1 650
10 Sungai Lilin	-	-	300	300	300	300
11 Keluang	-	-	20	20	20	20
12 Babat Supat	-	-	30	30	30	30
13 Bayung Lencir	-	-	25	25	25	25
14 Lalan	-	-	750	720	750	720
15 Tungkal Jaya	-	-	25	25	25	25
Musi Banyuasin	-	-	10 094	10 125	10 094	10 125

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2017 dan 2018
Table Production of Fish Capture by Sub District and Subsector in Musi Banyuasin Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sanga Desa	-	-	2 228,22	2 451,04	2 228,22	2 451,04
2 Babat Toman	-	-	1 359,06	1 399,83	1 359,06	1 399,83
3 Batanghari Leko	-	-	1 603,68	1 651,79	1 603,68	1 651,79
4 Plakat Tinggi	-	-	780,21	811,42	780,21	811,42
5 Lawang Wetan	-	-	970,08	1 067,08	970,08	1 067,08
6 Sungai Keruh	-	-	1 195,07	1 242,87	1 195,07	1 242,87
7 Jirak Jaya ¹	-	-
8 Sekayu	-	-	4 105,68	4 516,25	4 105,68	4 516,25
9 Lais	-	-	2 855,31	2 947,98	2 855,31	2 947,98
10 Sungai Lilin	-	-	1 977,79	2 175,57	1 977,79	2 175,57
11 Keluang	-	-	661,77	681,62	661,77	681,62
12 Babat Supat	-	-	1 246,61	1 296,47	1 246,61	1 296,47
13 Bayung Lencir	-	-	1 073,03	1 105,22	1 073,03	1 105,22
14 Lalan	-	-	1 427,11	1 484,20	1 427,11	1 484,20
15 Tungal Jaya	-	-	745,99	775,82	745,99	775,82
Musi Banyuasin	-	-	22 229,61	23 607,16	22 229,61	23 607,16

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table **Number of Aquaculture Households by Sub District and Type of Aquaculture in Musi Banyuasin Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sanga Desa	-	-	665	143	-	-	808
2 Babat Toman	-	-	376	177	-	-	553
3 Batanghari Leko	-	-	274	-	-	-	274
4 Plakat Tinggi	-	-	350	-	-	-	350
5 Lawang Wetan	-	-	285	24	-	-	309
6 Sungai Keruh	-	-	349	-	-	-	349
7 Jirak Jaya ¹	-	-	...	-	-	-	...
8 Sekayu	-	-	927	268	-	-	1 195
9 Lais	-	-	771	1 420	-	-	2 191
10 Sungai Lilin	-	-	877	96	-	-	973
11 Keluang	-	-	154	-	-	-	154
12 Babat Supat	-	-	278	-	-	-	278
13 Bayung Lencir	-	-	404	120	-	-	524
14 Lalan	-	67	291	-	-	-	358
15 Tungkal Jaya	-	-	378	-	-	-	378
Musi Banyuasin	-	67	6 379	2 248	-	-	8 694

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2018**
Table **Production of Aquaculture Fish by Sub District and Subsector in Musi Banyuasin Regency (ton), 2018**

Kecamatan Sub District		Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Sanga Desa	-	-	1 463,22	313,60	-	-	1 776,82
2	Babat Toman	-	-	826,63	389,10	-	-	1 215,73
3	Batanghari Leko	-	-	603,26	178,70	-	-	781,96
4	Plakat Tinggi	-	-	770,00	-	-	-	770
5	Lawang Wetan	-	-	626,27	63,40	-	-	689,67
6	Sungai Keruh	-	-	768,46	-	-	-	768,46
7	Jirak Jaya ¹	-	-	-	-	...
8	Sekayu	-	-	2 040,10	590,08	-	-	2 630,18
9	Lais	-	-	1 696,59	3 124,65	-	-	4 821,24
10	Sungai Lilin	-	-	1 930,30	211,20	-	-	2 141,50
11	Keluang	-	-	339,39	-	-	-	339,39
12	Babat Supat	-	-	611,91	-	-	-	611,91
13	Bayung Lencir	-	-	889,32	264,82	-	-	1 154,14
14	Lalan	-	102,58	641,14	-	-	-	743,72
15	Tungkal Jaya	-	-	831,33	-	-	-	831,33
Musi Banyuasin		-	102,58	14 037,92	5 135,55	-	-	19 276,05

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency



**ENERGI
DAN PERTAMBANGAN**
ENERGY AND MINING

Barang Tambang yang strategis dan vital di daerah
Musi Banyuasin



Batu Bara **5.311.376,63** Ton

Minyak Bumi **10.338,97** Barel



Gas Alam **372.570,78** MMBTU

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry*** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Listrik

Pembangunan di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat pedesaan dan perkotaan dan mendorong kegiatan ekonomi agar lebih produktif, seperti kegiatan industri dan kerajinan rumah tangga dan kegiatan bisnis lainnya dengan daya terpasang pada pelanggan 77.158.250 KVA. Terdapat pelanggan PLN sebanyak 68.794 keluarga

Air

Kebutuhan akan air bersih menjadi hal yang penting dalam kehidupan. Pemerintah terus berupaya dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, dimana peningkatan permintaan menjadi tantangannya. Di tahun 2018 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 40.165 dengan jenis pelanggan terbanyak yaitu rumah tangga sebanyak 37.496 pelanggan

Pertambangan dan Penggalian

Kegiatan pada sektor pertambangan dan energi lebih dititik beratkan pada kegiatan penelitian dan inventarisasi bahan-bahan galian/pertambangan. Disamping itu dalam mengembangkan eksplorasi dan eksploitasi akan terus dilakukan melalui

Electricity

The development at electricity sector aimed increasing the welfare of society, in the rural and urban area and to lift up the economic activity to be more productive, such as the activity in the manufacturing industries, handicrafts and the other businesses with installed capacity to consumers are 71.587.750 KVA. There are 47.984 family become PLN customer.

Water Supply

The need for clean and drinkable water is an important thing in life. The government continues to strive to meet these needs, where increasing demand is a challenge. In 2018 the number of PDAM customers was 40,165 with the largest number of customers is houtholds, namely 37,496 customers

Mining and Quarrying

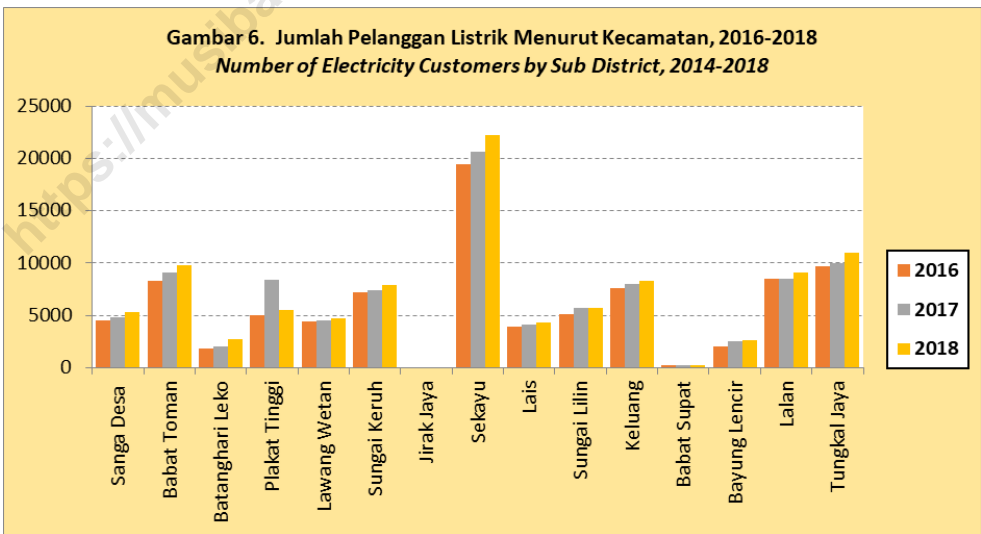
The activities in mining and quarrying sectors were focused on the research and inventories of the materials. Beside those activities, the developing of the exploration and exploitation were continued through the contract of work and production or

kontrak karya maupun kontrak bagi hasil dengan para investor. Barang tambang yang strategis dan vital di daerah Musi Banyuasin meliputi minyak dan gas bumi sedangkan barang tambang lainnya (bahan galian golongan C) adalah tanah urug, tanah liat, pasir, koral dan pasir bangunan. Sektor pertambangan memberikan peranan yang cukup besar terhadap perekonomian Musi Banyuasin.

Batubara pada tahun 2018 mengalami lonjakan produksi yang signifikan, yaitu meningkat 64,39 persen dimana pada tahun 2017 sebanyak 3.230.979,88 ton meningkat menjadi 5.311.373,63 ton.

sharing the contract with the investors. The vital and strategic mining commodity in Musi Banyuasin covers oil and natural gas. Meanwhile the others mining commodities consisted of clay, sand and gravell. The mining and quarrying sector gave the high contribution to the Musi Banyuasin's economic.

Coal in 2018 experienced a significant surge in production, which increased 64,39 percent where in 2017 as many as 3.230.979,88 tons increased to 5.311.373,63 tons.



Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub Districts	Daya Terpasang Installed Capacity (KVA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sanga Desa
2 Babat Toman
3 Batanghari Leko
4 Plakat Tinggi
5 Lawang Wetan
6 Sungai Keruh
7 Jirak Jaya
8 Sekayu
9 Lais
10 Sungai Lilin
11 Keluang
12 Babat Supat
13 Bayung Lencir
14 Lalan
15 Tungkal Jaya
Musi Banyuasin	77 158 250	161 179 803	145 710 618	145 375	15 453 941

Sumber/ Source: PT PLN Rayon Sekayu dan PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office and PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014-2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2014-2018

Kecamatan Sub Districts		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Sanga Desa	3 942	4 199	4 475	4 791	5 285
2	Babat Toman	7 351	7 703	8 313	9 106	9 796
3	Batanghari Leko	1 630	1 664	1 807	2 025	2 685
4	Plakat Tinggi	5 000	5 042	5 049	8 359	5 463
5	Lawang Wetan	3 985	4 244	4 382	4 540	4 680
6	Sungai Keruh	6 655	7 027	7 190	7 451	7 864
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	17 228	18 347	19 454	20 694	22 261
9	Lais	5 237	5 718	6 296	6 976	7 402
10	Sungai Lilin	11 880	13 102	14 447	16 964	17 607
11	Keluang	6 650	7 296	7 647	7 966	8 262
12	Babat Supat	1 355	1 562	1 784	2 144	2 236
13	Bayung Lencir	1 794	1 900	2 061	2 505	2 605
14	Lalan	8 537	8 537	8 537	8 537	9 072
15	Tungkal Jaya	8 446	9 314	9 654	9 975	10 982
Musi Banyuasin		89 690	95 655	101 096	112 033	116 200

Catatan/Note ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/ Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai and PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT MEP

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Rayon PLN di Kabupaten Musi Banyuasin Regency, 2013–2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Musi Banyuasin Regency, 2013-2018

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KVA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	55 286 850	131 979 872	103 579 630	49 875	28 400 242
2014	59 158 900	156 582 012	122 176 573	72 350	34 390 851
2015	63 311 800	163 889 354	121 751 740	90 345	39 078 872
2016	67 527 750	164 352 506	126 295 834	91 755	35 826 556
2017	71 737 750	167 761 697	133 696 115	94 520	34 048 816
2018	77 158 250	161 179 803	145 710 618	145 375	15 453 941

Sumber/ Source: PT PLN Rayon Sekayu dan PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office and PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014–2018
Table *Number of Registered Electricity PLN Costumers by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2014–2018*

Kecamatan Sub District		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sanga Desa	3 942	4 199	4 475	4 791	5 285
2	Babat Toman	4740	5 048	5 602	6 232	6 743
3	Batanghari Leko	490	522	660	818	1 096
4	Plakat Tinggi	PELANGGAN NON PLN				
5	Lawang Wetan	3 985	4 244	4 382	4 540	4 680
6	Sungai Keruh	4 655	4 957	5 096	5 254	5 657
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	17 228	18 347	19 454	20 694	22 261
9	Lais	3 137	3 518	3 989	4 656	4 975
10	Sungai Lilin	6 868	8 002	9 300	11 276	11 876
11	Keluang	2 907	3 096	3 373	3 688	3 985
12	Babat Supat	1 355	1 562	1 784	2 144	2 236
13	Bayung Lencir	PELANGGAN PLN RAYON JAMBI				
14	Lalan	PELANGGAN NON PLN				
15	Tungkal Jaya	PELANGGAN NON PLN				
Musi Banyuasin		49 307	53 495	58 115	64 093	68 794

Catatan/Note ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/ Source: PT PLN Rayon Sekayu dan PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office and PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Non PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014–2018
Number of Registered Electricity Non PLN Costumers by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2014–2018

Kecamatan Sub District		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sanga Desa			PELANGGAN PLN		
2	Babat Toman			PELANGGAN PLN		
3	Batanghari Ieko	2 611	2 655	2 711	2 874	3 053
4	Plakat Tinggi	1 140	1 142	1 147	1 207	1 589
5	Lawang Wetan	5 000	5 042	5 049	8 359	5 463
6	Sungai Keruh	2 000	2 070	2 094	2 197	2 207
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu			PELANGGAN PLN		
9	Lais			PELANGGAN PLN		
10	Sungai Lilin	2 100	2 200	2 307	2 320	2 427
11	Keluang	5 012	5 100	5 147	5 688	5 731
12	Babat Supat	3 743	4 200	4 274	4 278	4 277
13	Bayung Lencir			PELANGGAN PLN		
14	Lalan	1 794	1 900	2 061	2 505	2 605
15	Tungkal Jaya	8 537	8 537	8 537	8 537	9 072
Musi Banyuasin		40 383	42 160	42 981	47 940	47 406

Catatan/Note ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/Source: PT Muba Electric Power / PT Muba Electric Power

Tabel 6.2.4 Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan Listrik dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Villages to Reach Out For Electricity in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	PLN/ State Electricity	Non PLN/ Privately Generated Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	18	-	18
2 Babat Toman	12	1	13
3 Batanghari Ieko	2	14	16
4 Plakat Tinggi	0	15	15
5 Lawang Wetan	15	-	15
6 Sungai Keruh	10	12	22
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	11	3	14
9 Lais	11	6	29
10 Sungai Lilin	9	6	30
11 Keluang	5	9	14
12 Babat Supat	14	3	32
13 Bayung Lencir	23
14 Lalan	13
15 Tungkal Jaya	16
Musi Banyuasin	107	69	270

Catatan/Note ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/ Source: PT PLN Rayon Sekayu dan PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office and PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table *Number of Customer, Distributed Clean Water and Value by Sub District of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2018*

	Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	3 412	690 100	3 250 862 678
2	Babat Toman	2 846	575 623	2 711 592 961
3	Batanghari Ieko	1 063	214 999	1 012 798 074
4	Plakat Tinggi	1 705	344 848	1 624 478 566
5	Lawang Wetan	1 905	385 299	1 815 033 236
6	Sungai Keruh	2 543	514 339	2 422 902 635
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	11 287	2 282 873	10 753 952 829
9	Lais	4 437	897 414	4 227 455 365
10	Sungai Lilin	2 660	538 003	2 534 377 117
11	Keluang	3 216	650 458	3 064 119 101
12	Babat Supat	945	191 133	900 370 818
13	Bayung Lencir	2 973	601 310	2 832 595 177
14	Lalan	419	84 746	399 212 035
15	Tungkal Jaya	754	152 502	718 391 108
Musi Banyuasin		40 165	8 123 647	38 268 141 700

Catatan/Note ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/ Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM -Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Pelanggan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Customer, Distributed Clean Water and Value by Type of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2018

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	375	97 050	348 084 200
Rumah Tangga/Household	37 496	7 185 425	31 884 941 300
Instansi Pemerintah/ Government Institution	552	295 534	1 645 243 300
Niaga/Trade	1 738	534 908	4 166 576 900
Industri/Industry	4	10 730	223 296 000
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah/Total	40 165	8 123 647	38 268 141 700

Sumber/ Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM -Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Customer, Distributed Clean Water and Value by Month of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/ <i>January</i>	38 249	684 826	3 219 953 100
2	Februari/ <i>February</i>	39 223	702 507	3 281 064 700
3	Maret/ <i>March</i>	39 405	636 482	3 076 291 300
4	April/ <i>April</i>	39 417	643 942	3 069 509 700
5	Mei/ <i>May</i>	39 239	675 857	3 212 811 700
6	Juni/ <i>June</i>	39 262	672 217	3 130 080 200
7	Juli/ <i>July</i>	39 602	675 141	3 1945 73 500
8	Agustus/ <i>August</i>	39 766	699 434	3 235 415 100
9	September/ <i>September</i>	39 987	722 905	3 348 491 200
10	Oktober/ <i>October</i>	39 398	665 132	3 142 994 800
11	November/ <i>November</i>	40 115	714 857	3 338 165 700
12	Desember/ <i>December</i>	40 165	630 347	3 018 790 700
	Jumlah/Total	473 828	8 123 647	38 268 141 700

Sumber/ Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM -Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.3.3 Jumlah Pendapatan dan Biaya Produksi PDAM Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2018
Table Number of Revenue and Cost Production of PDAM -Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency, 2017-2018

	Uraian <i>Descriptions</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>	
			2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Produksi / <i>Production</i>	M3	135 557 821 855,48	29 864 399,00
	1.1 Produksi Air Minum/ <i>Production</i>	M3	52 012 739 752,32	11 389 287,00
	1.2 Air yang Didistribusikan/ <i>Distribution</i>	M3	46 826 441 652,21	10 344 554,00
	1. 3 Air yang Terjual/ <i>Selling</i>	M3	36 718 640 450,95	8 130 558,00
2	Harga Jual per Satuan/ <i>Unit Selling Cost</i>	Rp	4 787,99	4 736,72
3	Nilai Produksi/ <i>Production Cost</i>	Rp	52 012 739 752,32	53 947 863 518,00
4	Nilai Penjualan/ <i>Selling Cost</i>	Rp	36 718 640 450,95	38 512 176 689,76
5	Pendapatan/ Penerimaan Lainnya/ <i>Other Revenues</i>	Rp	48 485 747 790,00	50 748 924 071,00
	Jumlah/Total	RP	272 774 954 636,74	143 238 833 414,48

Sumber/ Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM -Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.3.4 Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan PDAM dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Villages to Reach Out For Water Supply in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Pelanggan Customers	Pelanggan Constumers	Jumlah Desa Number of Villages
	(1)	(2)	(3)
1	Sanga Desa	3 412	16
2	Babat Toman	2 846	13
3	Batanghari Ieko	1 063	9
4	Plakat Tinggi	1 705	11
5	Lawang Wetan	1 905	15
6	Sungai Keruh	2 543	13
7	Jirak Jaya ¹
8	Sekayu	11 287	13
9	Lais	4 437	12
10	Sungai Lilin	2 660	11
11	Keluang	3 216	14
12	Babat Supat	945	6
13	Bayung Lencir	2 973	11
14	Lalan	419	5
15	Tungkal Jaya	754	2
Musi Banyuasin		40 165	151

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District
 Sumber/ Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM -Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.4 Produksi Jenis Bahan Tambang Utama di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2018
Production of Main Mine Material in Musi Banyuasin Regency, 2017–2018

Jenis Bahan Tambang <i>Kind of Mine Material</i>		Satuan <i>Unit</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Batubara	Ton	3 230 979,88	5 311 373,63
2	Minyak Bumi	000 Barel	10 319,35	10 338,97
3	Gas Alam	000 MMBTU	355 552,72	372 570,78

Sumbe/Sourcer: UPTD Regional II Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan/ *UPTD Regional II Mineral Resources Office of South Sumatera Province*



Jumlah Objek Wisata di Musi Banyuasin 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan
 - b *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers") Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study
 - b "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", ie visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country

misalnya dengan kapal laut

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan Usaha ini dikelola
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building It is managed commercially and meets*

secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

ULASAN

DESCRIPTION

Rumah Makan

Ketersediaan rumah makan menjadi salah satu faktor pendukung dalam industri pariwisata. Tentunya ketersediaan ini dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan yang sedang berkunjung. Di tahun 2018, tercatat ada 165 rumah makan, dimana Kecamatan Sekayu merupakan kecamatan dengan jumlah rumah makan terbanyak

Jasa Akomodasi

Jasa akomodasi yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin sangat terbatas jika dibandingkan dengan luas daerah. Hingga akhir tahun 2018 tersedia sejumlah hotel/penginapan dan tiga belas unit hotel/penginapan yang datanya tersedia terletak di dua kecamatan, yakni Sekayu dan Sungai Lilin. Jumlah kamar yang tersedia sebanyak 518 kamar dengan 610 tempat tidur.

Restaurants

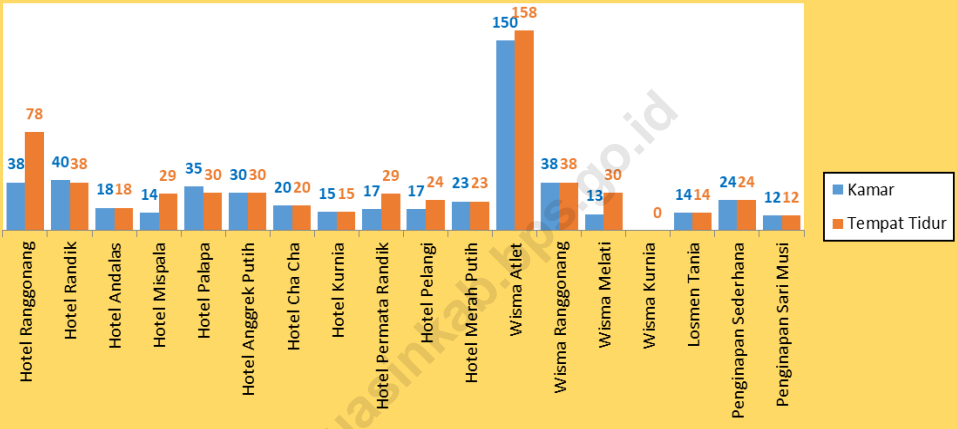
The availability of restaurants is one of the supporting factors in the tourism industry. of course this availability makes it easy for tourists who are visiting. In 2018, there were 165 restaurants, of which Sekayu was the sub district with the highest number of restaurants

Accommodation Service

The accommodation service in Musi Banyuasin Regency is very limited if compared with the total area, In the end of 2018, there are many accommodation service and just twelve inns in two districts, Sekayu and Sungai Lilin with 518 rooms and 610 beds

Gambar 7. Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018

Number of Hotel Accomodations by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2017-2018



Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015-2018
Table *Number of Restaurants by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2015-2018*

Kecamatan Sub District		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sanga Desa	5	6	6	6
2	Babat Toman	7	13	13	13
3	Batanghari Leko	-	1	1	1
4	Plakat Tinggi	1	1	1	-
5	Lawang Wetan	1	-	-	5
6	Sungai Keruh	1	4	4	4
7	Jirak Jaya	-	-	-	-
8	Sekayu	66	54	59	59
9	Lais	2	3	3	3
10	Sungai Lilin	30	32	32	32
11	Keluang	-	6	6	6
12	Babat Supat	11	3	3	3
13	Bayung Lencir	31	26	26	28
14	Lalan	-	3	3	3
15	Tungkal Jaya	8	2	2	2
Musi Banyuasin		163	154	159	165

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/Source : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 7.2 Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2018
Number of Hotel Accomodations by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2017-2018

Hotel/Penginapan Hotels/Losmen	Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hotel Ranggonang	40	38	78	78
2 Hotel Randik	40	40	76	38
3 Hotel Andalas	12	18	24	18
4 Hotel Mispala	28	14	28	29
5 Hotel Palapa	35	35	40	30
6 Hotel Anggrek Putih	-	30	-	30
7 Hotel Cha Cha	20	20	28	20
8 Hotel Kurnia	19	15	20	15
9 Hotel Permata Randik	17	17	34	29
10 Hotel Pelangi	17	17	17	24
11 Hotel Merah Putih	34	23	63	23
7 Wima Atlet	50	150	194	158
8 Wisma Ranggonang	38	38	61	38
9 Wisma Melati	13	13	26	30
10 Wisma Kurnia	-	-	-	-
11 Losmen Tania	14	14	42	14
12 Penginapan Sederhana	21	24	26	24
13 Penginapan Sari Musi	12	12	24	12
Musi Banyuasin	410	518	781	610

Sumber/ Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.3 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2018
Table *Number of Hotel Accomodations by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2017-2018*

Kecamatan Sub District		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1	Sanga Desa	-	-
2	Babat Toman	-	-
3	Batanghari Leko	-	-
4	Plakat Tinggi	-	-
5	Lawang Wetan	-	-
6	Sungai Keruh	-	-
7	Jirak Jaya	-	-
8	Sekayu	16	16
9	Lais	-	-
10	Sungai Lilin	7	7
11	Keluang	-	-
12	Babat Supat	1	1
13	Bayung Lencir	4	4
14	Lalan	-	-
15	Tungkal Jaya	1	1
Musi Banyuasin		29	29

Sumber/ Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 7.4 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Tourist Attraction by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Wisata Alam/ Natural Tourism	Wisata Buatan/ Artificial Tourism	Wisata Sejarah/ Historical Tourism	Wisata Budaya/ Culture Tourism	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sanga Desa	1	-	-	1	2
2 Babat Toman	-	1	-	-	1
3 Batanghari Leko	-	-	-	-	-
4 Plakat Tinggi	-	-	-	-	-
5 Lawang Wetan	-	-	-	-	-
6 Sungai Keruh	1	1	-	-	2
7 Jirak Jaya	-	-	-	-	-
8 Sekayu	2	8	1	-	11
9 Lais	1	-	1	-	2
10 Sungai Lilin	-	1	-	-	1
11 Keluang	-	-	-	-	-
12 Babat Supat	-	-	-	-	-
13 Bayung Lencir	-	-	-	2	2
14 Lalan	-	-	-	-	-
15 Tungal Jaya	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	5	11	2	3	21

Sumber/ Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency



PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

**LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI
MUSI BANYUASIN**

3,23 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalitie)
To compile these statistics, two approaches have been used, ie "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa
- Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, ie when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF component are*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto adalah indikator utama dalam mengukur pertumbuhan perekonomian suatu wilayah. PDRB Musi Banyuasin dengan migas atas dasar harga berlaku selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut : tahun 2016 sebesar 53 388,15 juta rupiah, tahun 2017 sebesar 56 069,74 juta rupiah, dan tahun 2018 sebesar 60 730,04 juta rupiah

Sementara itu PDRB dengan migas Musi Banyuasin atas dasar harga konstan 2010 dari tahun 2016 hingga 2018 bernilai: 40 128,98 juta rupiah tahun 2016, 41 340,09 juta rupiah tahun 2017, dan 42 674,68 juta rupiah tahun 2018

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Musi Banyuasin dengan migas tahun 2018 rata-rata sebesar 3,23 persen. Angka ini naik jika dibandingkan tahun 2017 yang bernilai sebesar 3,02 persen

Gross Regional Domestic Product

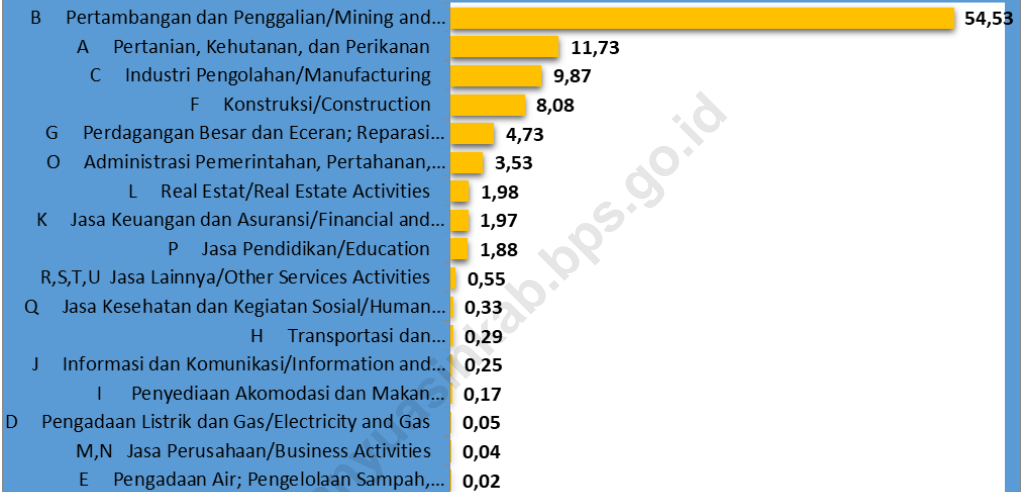
Gross Domestic Regional Product (GRDP) is the prime indicator to measure economic growth in a region. GRDP of Musi Banyuasin at current prices with oil and gas in the last three year are : 53 388,15 million rupiahs in 2016, 56 069,74 million rupiahs in 2017 and 60 730,04 million rupiahs in 2018

While the value of Musi Banyuasin GRDP with constant 2010 prices with oil from year 2016 till 2018 are: 40 128,98 million rupiahs at 2016; 41 340,09 million rupiahs at 2017 and 42 674,68 million at 2018

Economic Growth

The economic growth of Musi Banyuasin with oil and gas was 3,23 percent in 2018. This number was increased than that in 2017 which value 3,02 percent

Gambar 8. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014-2018



Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Banyuasin Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product of Musi Banyuasin Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6 060 642,63	6 551 984,85	7 018 726,13	7 132 130,53	7 122 921,66
B	Pertambangan dan Penggalian	34 307 984,56	32 706 729,22	29 395 799,25	30 331 757,78	33 113 897,36
C	Industri Pengolahan	2 686 101,59	3 437 241,76	4 297 858,02	5 150 328,03	5 992 450,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9 617,35	13 827,72	20 310,32	26 727,01	28 385,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 857,32	7 261,53	8 869,10	10 117,38	11 338,93
F	Konstruksi	3 325 380,94	3 546 512,64	4 136 615,98	4 596 747,29	4 909 677,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 480 124,71	1 877 736,55	2 204 889,07	2 560 758,26	2 872 871,35
H	Transportasi dan Pergudangan	92 942,37	112 479,64	133 355,52	155 766,42	178 240,96
I	Akomodasi dan Makan Minum	44 469,89	57 287,58	71 970,34	85 927,87	101 225,29
J	Informasi dan Komunikasi	72 620,95	87 092,75	106 722,98	128 721,11	149 741,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	778 695,84	888 330,45	1 010 099,27	1 115 346,80	1 197 323,98
L	Real Estat	659 422,83	851 144,02	937 901,63	1 055 125,30	1 204 689,21
M,N	Jasa Perusahaan	13 509,48	15 847,39	18 405,89	20 958,73	23 979,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 502 838,16	1 916 781,98	1 994 131,61	2 138 556,17	2 145 104,58
P	Jasa Pendidikan	796 511,53	927 765,03	998 822,06	1 067 774,44	1 139 159,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	125 409,91	148 532,28	163 275,59	191 447,99	202 519,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya	220 550,09	241 593,90	255 769,66	301 552,61	336 516,11
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		52 182 680,17	53 388 149,28	52 773 522,43	56 069 743,73	60 730 042,62

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Banyuasin Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product of Musi Banyuasin Regency at Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5 069 744,29	5 304 437,79	5 467 717,57	5 593 284,54	5 625 949,61
B	Pertambangan dan Penggalian	24 382 516,41	24 523 079,24	24 605 821,03	24 931 954,52	25 610 149,51
C	Industri Pengolahan	2 125 054,45	2 333 662,83	2 582 671,01	2 845 440,77	3 132 769,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7 644,72	8 152,12	9 509,72	9 690,57	10 462,44
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 827,05	5 221,42	5 556,64	5 809,46	6 065,66
F	Konstruksi	2 527 026,34	2 526 671,20	2 636 076,06	2 775 753,91	2 871 078,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 099 880,56	1 141 924,16	1 216 630,71	1 281 113,39	1 333 302,57
H	Transportasi dan Pergudangan	67 944,33	73 863,54	80 152,25	86 953,60	94 998,24
I	Akomodasi dan Makan Minum	31 966,21	35 248,02	39 021,62	42 865,58	47 557,58
J	Informasi dan Komunikasi	63 581,14	70 722,17	79 201,76	88 713,89	98 756,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	625 879,20	657 015,61	697 245,33	726 617,55	749 920,59
L	Real Estat	476 143,53	521 520,01	571 742,39	621 712,67	678 661,55
M, N	Jasa Perusahaan	10 689,20	11 136,90	11 891,99	12 717,29	13 625,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 031 787,90	1 127 136,53	1 121 249,76	1 247 410,86	1 269 842,79
P	Jasa Pendidikan	585 184,81	638 659,02	686 686,18	731 299,36	773 002,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96 457,49	104 153,60	112 667,06	122 108,56	128 376,60
R,S, T,U	Jasa Lainnya	191 196,97	195 954,77	205 135,16	216 643,24	230 161,78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		38 397 524,61	39 278 558,92	40 128 976,22	41 340 089,77	42 674 680,49

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Banyuasin Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Musi Banyuasin Regency at Current Market Prices by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11,61	12,27	13,30	12,72	11,73
B	Pertambangan dan Penggalian	65,75	61,26	55,70	54,10	54,53
C	Industri Pengolahan	5,15	6,44	8,14	9,19	9,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	6,37	6,64	7,84	8,20	8,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,84	3,52	4,18	4,57	4,73
H	Transportasi dan Pergudangan	0,18	0,21	0,25	0,28	0,29
I	Akomodasi dan Makan Minum	0,09	0,11	0,14	0,15	0,17
J	Informasi dan Komunikasi	0,14	0,16	0,20	0,23	0,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,49	1,66	1,91	1,99	1,97
L	Real Estat	1,26	1,59	1,78	1,88	1,98
M,N	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,88	3,59	3,78	3,81	3,53
P	Jasa Pendidikan	1,53	1,74	1,89	1,90	1,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,24	0,28	0,31	0,34	0,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,42	0,45	0,48	0,54	0,55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2018

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4,63	3,08	2,30	0,58
B	Pertambangan dan Penggalian	0,58	0,34	1,33	2,72
C	Industri Pengolahan	9,82	10,67	10,17	10,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,64	16,65	1,90	7,97
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,17	6,42	4,55	4,41
F	Konstruksi	-0,01	4,33	5,30	3,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,82	6,54	5,30	4,07
H	Transportasi dan Pergudangan	8,71	8,51	8,49	9,25
I	Akomodasi dan Makan Minum	10,27	10,71	9,85	10,95
J	Informasi dan Komunikasi	11,23	11,99	12,01	11,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,97	6,12	4,21	3,21
L	Real Estat	9,53	9,63	8,74	9,16
M,N	Jasa Perusahaan	4,19	6,78	6,94	7,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,24	-0,52	11,25	1,80
P	Jasa Pendidikan	9,14	7,52	6,50	5,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,98	8,17	8,38	5,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2,49	4,68	5,61	6,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		2,29	2,17	3,02	3,23

Keterangan/Note : * Angka sementara/ Preliminary figures

** Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	33 296,94	35 491,52	40 593,47	43 479,02	38 169,09
B Pengeluaran Konsumsi LNPRIT NPISH Consumption Expenditure	774,81	847,92	1018,24	1136,86	928,95
C Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	3415,23	3578,76	3527,41	3622,98	3618,26
D Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	16 015,40	16 547,39	19 295,23	19 899,19	18 335,09
E Perubahan inventori Changes in Inventories	-1 101,66	267,13	286,75	-594,21	-156,53
F Ekspor Impor Barang dan Jasa Exports of Goods and Service	24 353,20	26 079,77	30 279,68	33 678,54	27 173,51
G Import Barang dan Jasa Import of Goods and Service	24 571,25	29 424,33	38 931,03	40 492,35	35 294,84
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	52 182,68	53 388,15	52 773,52	56 069,74	60 730,04

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	23 744,67	24 636,25	25 645,41	26 357,88	27 489,45
B Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	606,56	648,23	687,21	723,12	768,83
C Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	2 624,47	2 707,24	2 721,24	2 726,79	2 781,43
D Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	12 290,17	12 559,22	13 248,28	13 884,58	14 226,05
E Perubahan Inventori Changes in Inventories	-767,34	257,44	179,61	748,68	-458,05
F Ekspor Impor Barang dan Jasa Exports of Goods and Service	23 472,28	23 218,55	23 877,56	25 731,54	27 241,87
G Import Barang dan Jasa Import of Goods and Service	23 573,29	24 748,38	26 230,33	28 832,50	29 374,90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	38 397,52	39 278,56	40 128,98	41 340,09	42 674,68

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.2.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan (persen) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Sub District (percent) in Musi Banyuasin Regency, 2015-2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sanga Desa
2 Babat Toman
3 Batanghari Leko
4 Plakat Tinggi
5 Lawang Wetan
6 Sungai Keruh
7 Jirak Jaya
8 Sekayu
9 Lais
10 Sungai Lilin
11 Keluang
12 Babat Supat
13 Bayung Lencir
14 Lalan
15 Tungkal Jaya
Jumlah/Total	2,29	2,17	3,02	3,23

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kecamatan (Persentase) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015-2018
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality (percent) in Musi Banyuasin Regency, 2015-2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sanga Desa
2 Babat Toman
3 Batanghari Leko
4 Plakat Tinggi
5 Lawang Wetan
6 Sungai Keruh
7 Jirak Jaya
8 Sekayu
9 Lais
10 Sungai Lilin
11 Keluang
12 Babat Supat
13 Bayung Lencir
14 Lalan
15 Tungkal Jaya
Jumlah/Total	53 388,15	52 773,52	56 069,74	60 730,04

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan (miliar rupiah) di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Sub District (billion rupiahs) in Musi Banyuasin Regency, 2015-2018

Kecamatan/District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sanga Desa
2 Babat Toman
3 Batanghari Leko
4 Plakat Tinggi
5 Lawang Wetan
6 Sungai Keruh
7 Jirak Jaya
8 Sekayu
9 Lais
10 Sungai Lilin
11 Keluang
12 Babat Supat
13 Bayung Lencir
14 Lalan
15 Tungkal Jaya
Jumlah/Total	39 278,56	40 128,98	41 340,09	42 674,68

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel 8.2.4 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015-2018**
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2015-2018

Kecamatan/District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sanga Desa
2 Babat Toman
3 Batanghari Leko
4 Plakat Tinggi
5 Lawang Wetan
6 Sungai Keruh
7 Jirak Jaya
8 Sekayu
9 Lais
10 Sungai Lilin
11 Keluang
12 Babat Supat
13 Bayung Lencir
14 Lalan
15 Tungkal Jaya
Jumlah/Total				

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency



**TRANSPORTASI
DAN KOMUNIKASI**
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Permukaan Jalan beraspal sepanjang **727,84 km**
dan yang tidak beraspal sepanjang **206,39 km**
dari total panjang jalan sebesar **1.370,17 km**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles

kendaraan bermotor roda dua

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat

cargoes loaded

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

the difference is that postal house is usually located in remote areas

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN) Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN) It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication

elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat,

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including

termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio

collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (eg limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur Surat kabar sore juga umum di beberapa negara Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays Afternoon newspapers are also common in some countries In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can*

mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll

be weekly, biweekly, etc), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan) Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly) Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects Regular magazine published weekly, biweekly or monthly Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Keadaan geografis Kabupaten Musi Banyuasin sebagian besar terdiri atas dataran tinggi bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 20-140 meter dari permukaan laut Selain daripada itu, Bumi Serasan Sekate ini merupakan bagian integral dari negeri "Batanghari Sembilan" yang memiliki sungai-sungai besar dan kecil

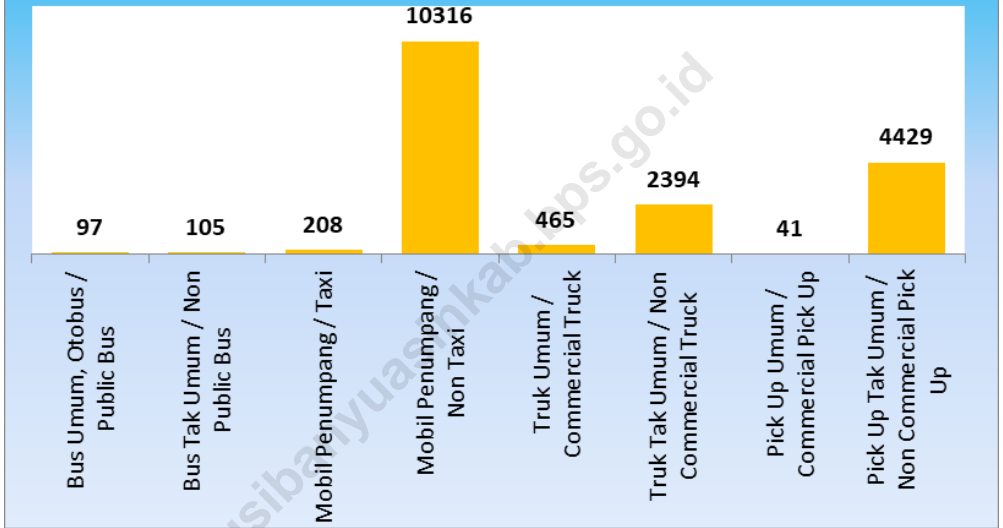
Keadaan alam yang demikian telah memberikan berbagai alternatif penggunaan jalur transportasi ke luar masuk daerah Pada daerah-daerah yang hubungannya sudah terbuka melalui jalur darat, sudah dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua bahkan roda empat Bagi daerah-daerah yang keadaan alamnya terdiri dari dataran rendah dan belum terbuka untuk jalur transportasi darat, pada umumnya melalui perairan umum/sungai

Transportation

The geography condition in Musi Banyuasin Regency most of them consist of high wave land which it's high between 20-140 metres from sea's surface Above all, this "Serasan Sekate" earth is integral part of "Batanghari Sembilan" country which has big and small rivers

This nature condition has given several alternative transportation out and into this region At some regions which their transportation have been open through mainland can be passed through vehicle or car While for regions which it's nature condition consist of low land and hasn't been open yet by land transportation, in general they use river transportation

Gambar 9. Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2018
Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2017-2018



Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018
Length of Roads by Sub District and Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2018

Kecamatan Sub District	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority		
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sanga Desa	-	-	46,18
2 Babat Toman	-	-	113,47
3 Batanghari Leko	-	-	160,04
4 Plakat Tinggi	-	-	41,52
5 Lawang Wetan	-	-	75,49
6 Sungai Keruh	-	-	172,47
7 Jirak Jaya	-	-	... ¹
8 Sekayu	-	-	124,36
9 Lais	-	-	72,54
10 Sungai Lilin	-	-	51,78
11 Keluang	-	-	160,51
12 Babat Supat	-	-	16,16
13 Bayung Lencir	-	-	212,41
14 Lalan	-	-	46,77
15 Tungkal Jaya	-	-	76,47
Musi Banyuasin	311,86	40	1370,17

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018
Table Length of Roads by Sub District and Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sanga Desa	22,06	10,00	14,12	46,18
2 Babat Toman	90,79	13,68	9,00	113,47
3 Batanghari Leko	40,14	4,00	115,90	160,04
4 Plakat Tinggi	20,7	9,21	11,61	41,52
5 Lawang Wetan	31,79	14,05	29,65	75,49
6 Sungai Keruh	95,9	58,66	17,91	172,47
7 Jirak Jaya ¹
8 Sekayu	122,14	-	2,22	124,36
9 Lais	38,44	27,00	7,10	72,54
10 Sungai Lilin	24,50	12,38	14,90	51,78
11 Keluang	155,51	5,00	-	160,51
12 Babat Supat	16,16	-	-	16,16
13 Bayung Lencir	35,67	31,20	145,54	212,41
14 Lalan	4,77	-	42,00	46,77
15 Tungkal Jaya	29,27	21,21	25,99	76,47
Musi Banyuasin	727,84	206,39	435,94	1370,17

Catatan/Note: ¹Data masih tergabung dengan Kecamatan Sungai Keruh/Data were included in Sungai Keruh Sub District

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2017-2018
Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2017-2018

	Jenis Kendaraan/ Type of Land Ways Transportation	Jumlah (Unit) Total	
		2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Bus Umum, Otobus / Public Bus	97	97
2	Bus Tak Umum / Non Public Bus	105	105
3	Mobil Penumpang / Taxi	208	208
4	Mobil Penumpang / Non Taxi	10 316	10 316
5	Truk Umum / Commercial Truck	465	465
6	Truk Tak Umum / Non Commercial Truck	2 394	2 394
7	Pick Up Umum / Commercial Pick Up	41	41
8	Pick Up Tak Umum / Non Commercial Pick Up	4 429	4 429
9	Sepeda Motor / Motorcycle	217 149	217 149
10	Lainnya / Others	20	20
Musi Banyuasin		23 5224	23 5224

Sumber/ Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin/ Transportation Office of Musi Banyuasin Regency

10 KEUANGAN DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE



207,44%

Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan

Pajak Hotel

44,46%

Realisai Pajak 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya

TECHNICAL NOTES

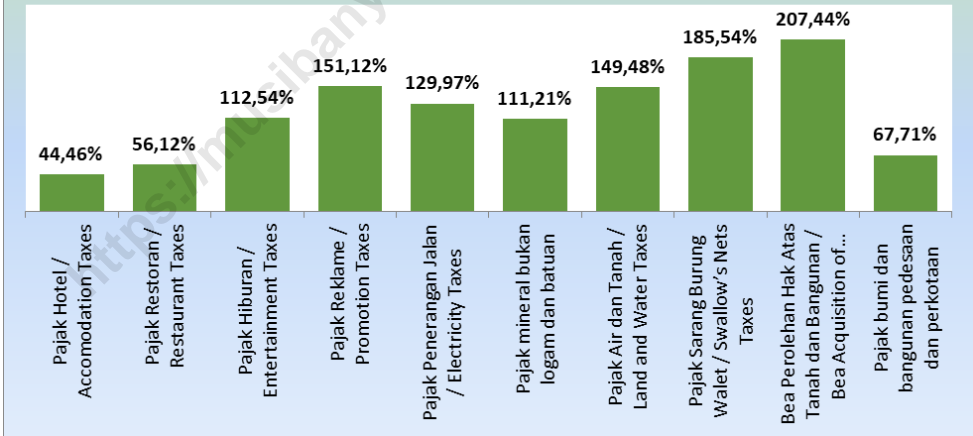
1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Pemerintah Daerah****Local Government Finance**

Target Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2018 adalah sebesar Rp 72.700.935.000,- sedangkan realisasi penerimaan pajak daerah Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2018 sebesar Rp 81.342.647.355,- (111,89%)

Target of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency in 2018 is Rp 72.700.935.000,- while the Realization of Local Taxes Receipt in 2018 is Rp 81.342.647.355,- (111,89%)

Gambar 10. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018
Target and Realization of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018



Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan (ribu Rupiah), 2018
Table Actual Revenues of Government of Musi Banyuasin Regency by Source of Revenues (thousand Rupiahs), 2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2018
(1)		(2)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	210 238 037 283,96
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	81 342 647 355,00
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	5 581 288 249,50
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah/Contribution Profits for Regional Establishment	12 232 599 240,62
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	111 081 502 438,84
2	Dana Perimbangan/Balanced Budget	2 399 445 440 610,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	629 683 242 091,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 140 595 500 033,00
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	370 826 979 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	258 339 719 486,00
2.5	Dana alokasi desa Allocation of village	0,00
2.6	Tranfer dari pemerintah pusat/tranfer from central government	0,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legitimated Revenue	89 176 601 000,00
3.1	Pendapatan Hibah	89 176 601 000,00
Jumlah		2 698 860 078 893,96

Sumber/ Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Management of Regional Revenue, Finance and Assets Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 10.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018
Target and Realization of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018

	Jenis Pajak <i>Kind of Taxes</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pajak Hotel / <i>Accommodation Taxes</i>	1 392 958 000	619 366 765	44,46%
2	Pajak Restoran / <i>Restaurant Taxes</i>	21 530 239 000	12 082 416 910	56,12%
3	Pajak Hiburan / <i>Entertainment Taxes</i>	59 325 000	66 765 067	112,54%
4	Pajak Reklame / <i>Promotion Taxes</i>	330 813 000	499 938 944	151,12%
5	Pajak Penerangan Jalan / <i>Electricity Taxes</i>	15 000 000 000	19 495 137 476	129,97%
6	Pajak mineral bukan logam dan batuan	742 500 000	825 726 367	111,21%
7	Pajak Air dan Tanah / <i>Land and Water Taxes</i>	30 000 000	44 844 841	149,48%
8	Pajak Sarang Burung Walet / <i>Swallow's Nets Taxes</i>	65 100 000	120 786 800	185,54%
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan / <i>Bea Acquisition of Land and Buildings</i>	17 800 000 000	36 923 688 674	207,44%
10	Pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan	15 750 000 000	10 663 975 511	67,71%
	Jumlah	72 700 935 000	81 342 647 355	111,89%

Sumber/ Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 10.3 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018
Target and Realization of Acceptance Retribution of Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018

	Jenis Pajak <i>Kind of Taxes</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan/ <i>Garbage cleanliness</i>	192 000 000	160 026 000
2	Retribusi Pelayanan Pasar/ <i>Retribution service market</i>	303 115 000	304 623 400
3	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor / <i>Levy testing of motor vehicles</i>	240 000 000	255 635 250
4	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran / <i>Fire extinguishers inspection fees</i>	35 000 000	52 930 000
5	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus/ <i>Levy provision and or toilet suction</i>	25 500 000	18 250 000
6	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	876 000 000	938 050 200
7	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan / <i>Passe frost retribution and or stores</i>	347 084 000	474 303 300
8	Retribusi Tempat Khusus Parkir / <i>Retribution special parking place</i>	115 000 000	138 699 000
9	Retribusi Rumah Potong Hewan/ <i>Levy house deductions</i>	35 000 000	35 840 000
10	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan/ <i>Port service retribution</i>	20 000 000	18 405 000
11	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan/ <i>Retribution of building permits</i>	5 000 000 000	3 082 844 100
12	Retribusi Izin Gangguan/ <i>Retribution permit retribution</i>	200 000 000	0
13	Retribusi Izin Trayek/ <i>Retribution permit route</i>	2 200 000 000	0
14	Retribusi Pelayanan Kesehatan/ <i>Retribution Healthy Services</i>	60 000 000	101 682 000
15	Retribusi Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	28 944 000	0
	Jumlah	9 677 643 000	5 581 288 250

Sumber/ Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 10.4 Realisasi Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan (Rupiah), 2018
Realization of Development Expenditure of Musi Banyuasin Regency by Affairs of Local Government, Organization and Program (Rupiahs), 2018

Jenis Pendapatan		2018
Source of Revenues		(Rp)
	(1)	(2)
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	1 840 507 528 655,96
01	Pendidikan/ <i>education</i>	645 791 607 043,00
02	Kesehatan/ <i>health</i>	342 598 933 217,96
03	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ <i>public works and stylist space</i>	767 271 025 605,00
04	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman/ <i>housing</i>	31 775 491 024,00
05	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	30 973 306 333,00
06	Sosial/ <i>social</i>	22 097 165 433,00
2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	178 648 009 728,00
01	Tenaga Kerja/ <i>labor</i>	6 433 962 109,00
02	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ <i>empowerment of women and child protection</i>	5 979 562 771,00
03	Pangan/ <i>food</i>	6 961 469 582,00
04	Pertanahan/ <i>land</i>	15 354 967 549,00
05	Lingkungan Hidup/ <i>environment</i>	34 326 447 677,00
06	Kependudukan dan Catatan Sipil/ <i>population and civil records</i>	17 556 137 479,00
07	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	11 344 349 236,00
08	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>population and family planning control</i>	12 838 885 246,00
09	Perhubungan/ <i>relations</i>	12 492 439 977,00
10	Komunikasi dan Informatika/ <i>communication and informatics</i>	11 715 696 960,00
11	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/ <i>cooperatives and small and medium enterprises</i>	5 588 923 470,00

Lanjutan Tabel/Countinued Table 10.4

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2018 (Rp)
(1)		(2)
12	Penanaman Modal/ <i>investment</i>	8 153 896 640,00
13	Pemudaan dan Olah Raga/ <i>sportsman and sport</i>	21 533 026 291,00
16	Kebudayaan/ <i>culture</i>	2 030 262 000,00
17	Perpustakaan/ <i>library</i>	6 061 991 423,00
18	Kearsipan/ <i>archives</i>	275 991 318,00
3	Urusan Pilihan	97 137 557 216,00
01	Kelautan dan Perikanan/ <i>Marine and fisheries</i>	10 515 292 073,00
02	Pariwisata/ <i>tourism</i>	1 010 597 936,00
03	Pertanian/ <i>agriculture</i>	62 205 003 948,00
04	Perdagangan/ <i>trade</i>	21 481 251 259,00
05	Perindustrian/ <i>industrial</i>	1 464 003 000,00
06	Transmigrasi/ <i>transmigration</i>	461 409 000,00
4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	841 767 196 346,00
01	Administrasi Pemerintah/ <i>government administration</i>	324 972 818 702,00
02	Pengawasan/ <i>supervision</i>	17 204 226 490,00
03	Perencanaan/ <i>planning</i>	19 371 815 512,00
04	Kuangan/ <i>finance</i>	469 621 301 177,00
05	Kepegawaian/ <i>officialdom</i>	10 597 034 465,00
Jumlah		2 958 060 291 945,96

Sumber/ Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 10.5 Realisasi Pengeluaran Rutin Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018
Table Realization of Routine Expenditure of Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018

Jenis Pengeluaran		2018
Source of Revenues		(Rp)
	(1)	(2)
1	Belanja Tidak Langsung /indirect spending	1 175 571 429 236,00
01	Belanja Pegawai/employee expense	747 101 665 726,00
02	Belanja Subsidi/subsidy expenditure	15 062 846 740,00
03	Belanja Hibah/grant expenditure	23 612 269 000,00
04	Belanja Bantuan Sosial/social assistance spending	1 152 300 000,00
05	Belanja Bantuan Keuangan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/expenditure of financial aid of the provincial districts and the village government	388 592 291 350,00
06	Belanja Tidak Terduga/unexpected expenditure	50 056 420,00
2	Belanja Langsung /direct spending	1 777 786 275 970,96
01	Belanja Pegawai/employee expense	72 292 380 060,00
02	Belanja Barang dan Jasa/shopping goods and services	833 541 084 938,00
03	Belanja modal/capital expenditure	871 952 810 972,96
Jumlah		2 953 357 705 206,96

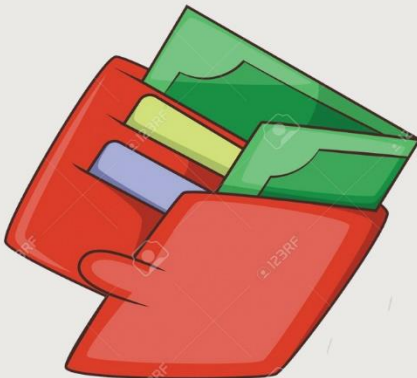
Sumber/ Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Management of Regional Revenue, Finance and Assets Office of Musi Banyuasin Regency

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Pengeluaran **Terbesar** adalah
makanan minuman jadi

Rp 96.206,- per bulan



Pengeluaran **Terkecil**
adalah umbi - umbian

Rp 5.309,- per bulan

Rata - rata pengeluaran per kapita untuk kategori makanan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran dan Konsumsi

Data besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat Tetapi data pendapatan yang akurat sulit diperoleh Sehingga untuk mempermudah pengumpulan data pendapatan dalam kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1 465 126,- per bulan, yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp 505 232,- dan non makanan sebesar Rp 959 894,- Berdasarkan jenis pengeluarannya, pengeluaran perkapita makanan sebulan terbesar tahun 2018 digunakan untuk membeli komoditi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar Rp 96 206,-

Sementara untuk pengeluaran perkapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk keperluan perumahan, bahan bakar dan air yaitu sebesar Rp 251 310,-

Expenditure And Consumption

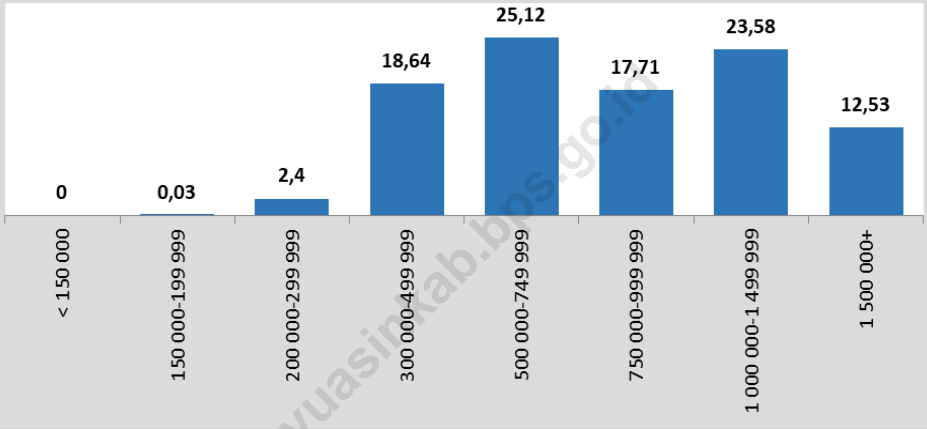
The data amount of income received by households may reflect the welfare of a society But an accurate income data is difficult to obtain So as to facilitate the collection of income data in the activities of National Social Economic Survey, BPS uses household expenditure approach

Expenditure of households consisting of food and non food expenditure can describe how people allocate their household needs

The average expenditure per capita population Musi Banyuasin regency in 2018 amounted to Rp 1 465 126,- per month, consisting of food expenditures of Rp 505 232,- and non-food Rp 959 894,- By type of expenditure, per capita food expenditure biggest month of 2017 is used to purchase prepared food and beverages commodities amounting to Rp 96 206,-

As for non-food expenditure per capita the largest month used for housing, fuel and water amounting to Rp 251 310,-

Gambar 11. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Musi Banyuasin Regency, 2018



Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Musi Banyuasin Regency, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000-199 999	0,03
200 000-299 999	2,40
300 000-499 999	18,64
500 000-749 999	25,12
750 000-999 999	17,71
1 000 000-1 499 999	23,58
1 500 000+	12,53
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/ March National Socio Economic Survey

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018
Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	73 435
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 309
Ikan/ <i>Fish</i>	45 559
Daging/ <i>Meat</i>	19 360
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29 301
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47 646
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 812
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 763
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 209
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 566
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 254
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	14 572
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	96 206
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	91 240
Jumlah/Total	505 232

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/ *March National Socio Economic Survey*

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018
Average per Capita Monthly Expenditure by Non Commodity Group in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	251 310
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	79 530
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21 360
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	21 033
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	29 101
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	52 329
Jumlah/Total	959 894

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/ *March National Socio Economic Survey*

12 PERDAGANGAN TRADE



**Sarana Perdagangan yang ada di Kabupaten
Musi Banyuasin**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 30 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 20 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 23 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 30 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 20 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 23 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- a Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
- a *Clothings and passengers' jewelry*
- b Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya
- b *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc*
- c Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
- c *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies*
- d Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
- d *Goods for expeditions, and shows or exhibitions*
- e Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- e *Military goods directly imported by the Armed Forces*
- f Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
- f *Packings/containers to be refilled*
- g Uang dan surat-surat berharga
- g *Bank notes and securities*
- h Barang-barang contoh
- h *Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya
Dengan demikian dokumen bulan-
bulan sebelumnya yang terlambat
diterima dan masuk pada bulan
berjalan, diperlakukan sebagai
dokumen bulan pengolahan

*succeeding month This means
previous documents received in the
current month will be treated as
processed documents*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan
darimana barang diangkut ke luar
negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the
goods are transported out of the
country or exported

10. **Negara tujuan** adalah negara
tujuan akhir yang diketahui untuk
barang ekspor yang dikirim ke luar
negeri

10. **Country of destination** is country
that is known to export goods sent
abroad

11. **Jenis komoditi** adalah barang
ekspor yang dicatat sesuai kode
Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods
recorded based on *Harmonized
System (HS) code*

ULASAN

DESCRIPTION

Perdagangan

Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas 14,265,96 km² memiliki banyak pusat produksi yang tersebar di beberapa tempat. Pusat-pusat produksi tersebut banyak menghasilkan komoditi berupa produk pertanian, seperti beras, produk perkebunan: karet, kelapa dan kelapa sawit dan aneka komoditi lain. Disamping itu juga terdapat produk bahan galian/tambang dan barang-barang industri. Potensi tersebut menunjang kegiatan sektor perdagangan di Musi Banyuasin. Peranan sektor perdagangan terhadap struktur perekonomian cukup dapat diperhitungkan.

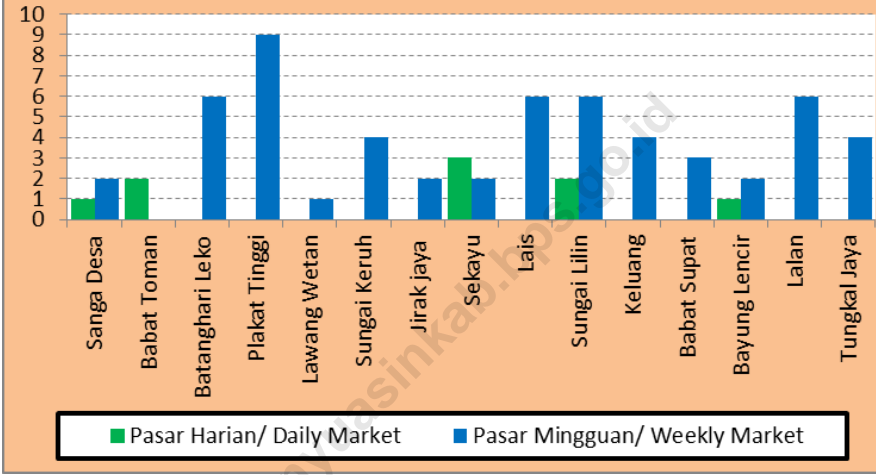
Terdapat 64 pasar dengan jumlah pedagang kecil sebanyak 5.450 pedagang. Ketersediaan koperasi juga mengambil peranan dalam perekonomian Musi Banyuasin, yaitu terdapat 314 unit koperasi.

Trade

The region of Musi Banyuasin with a vast area about 14,265,96 sq km has many producing centres which scattered over its area. They produce various commodities such as food crops, i.e. : rice, agricultural products, commercial crops, i.e.: rubber, coconut and palm-oil. Besides there are mining and industrial commodities produced. All of the potential factors exist support the trade. The contribution of trade sector to the economic structure can be somewhat counted on.

There are 64 markets with as many as 5.450 small traders. The availability of cooperatives also plays a role in the economy of Musi Banyuasin, namely there are 314 cooperative units.

Gambar 12. Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2018



Tabel 12.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014–2018
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Musi Banyuasin Regency, 2014–2018*

Type Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	70	77	94	54	54
CV/Firma	246	173	168	215	215
Koperasi	39	33	27	22	22
Perorangan	454	245	349	380	380
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	762	527	638	671	671

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ *Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 12.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Merchants by Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sanga Desa	-	-	200
2	Babat Toman	-	-	430
3	Batanghari Leko	-	-	220
4	Plakat Tinggi	-	-	640
5	Lawang Wetan	-	-	40
6	Sungai Keruh	-	-	140
7	Jirak Jaya	-	-	80
8	Sekayu	-	-	707
9	Lais	-	-	200
10	Sungai Lilin	-	-	770
11	Keluang	-	-	365
12	Babat Supat	-	-	360
13	Bayung Lencir	-	-	148
14	Lalan	-	-	500
15	Tungkal Jaya	-	-	650
	Musi Banyuasin	-	-	5 450

Sumber/Source Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 12.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014-2018
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Banyuasin Regency, 2014-2018*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	67	67	67	67	64
Toko/Store
Kios	873	873	873	873	873
Warung
Jumlah/Total	940	940	940	940	937

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ *Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 12.4 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Trading Facilities by Sub District and Type of Facilities in Musi Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Pasar/Market	Toko/Store	Kios	Warung
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sanga Desa	4	-	16	-
2	Babat Toman	2	-	182	-
3	Batanghari Leko	2	-	0	-
4	Plakat Tinggi	7	-	0	-
5	Lawang Wetan	1	-	0	-
6	Sungai Keruh	7	-	0	-
7	Jirak Jaya	3	-	0	-
8	Sekayu	5	-	548	-
9	Lais	6	-	20	-
10	Sungai Lilin	7	-	68	-
11	Keluang	4	-	8	-
12	Babat Supat	3	-	0	-
13	Bayung Lencir	3	-	31	-
14	Lalan	6	-	0	-
15	Tungkal Jaya	4	-	0	-
Musi Banyuasin		64	-	873	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 12.5 Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Table Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Pasar/ Kind of Market	
	Pasar Harian/ Daily Market	Pasar Mingguan/ Weekly Market
(1)	(2)	(3)
1 Sanga Desa	1	2
2 Babat Toman	2	-
3 Batanghari Leko	-	6
4 Plakat Tinggi	-	9
5 Lawang Wetan	-	1
6 Sungai Keruh	-	4
7 Jirak Jaya	-	2
8 Sekayu	3	2
9 Lais	-	6
10 Sungai Lilin	2	6
11 Keluang	-	4
12 Babat Supat	-	3
13 Bayung Lencir	1	2
14 Lalan	-	6
15 Tungkal Jaya	-	4
Musi Banyuasin	9	57

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 12.6 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Sub District in Musi Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District		KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Sanga Desa	7	1	-	4	12
2	Babat Toman	3	-	1	12	16
3	Batanghari Leko	7	-	-	8	15
4	Plakat Tinggi	3	-	-	1	4
5	Lawang Wetan	2	1	-	6	9
6	Sungai Keruh	4	-	-	4	8
7	Jirak Jaya	-	-	-	1	1
8	Sekayu	7	19	4	53	83
9	Lais	3	1	-	8	12
10	Sungai Lilin	5	-	3	24	32
11	Keluang	9	1	-	5	15
12	Babat Supat	6	-	1	6	13
13	Bayung Lencir	6	-	5	23	34
14	Lalan	25	-	2	13	40
15	Tungkal Jaya	11	-	3	6	20
Musi Banyuasin		98	23	19	174	314

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin/ Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 12.7 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2014-2018
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Banyuasin Regency, 2014-2018*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perusahaan Kecil / <i>Small Establishment</i>	364	301	237	269	269
2	Perusahaan Sedang/ <i>Medium Establishment</i>	34	64	46	59	59
3	Perusahaan Besar/ <i>Large Establishment</i>	4	10	6	5	5
Jumlah/Total		402	375	289	360	360

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ *Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA REGENCY / MUNICIPAL COMPARISON



Pada indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2018,
Kabupaten Musi Banyuasin menempati posisi
ke 8 untuk tingkat provinsi Sumatera Selatan
dengan

IPM 67,57%

PENJELASAN TEKNIS

Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat mencerminkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya

Penduduk

Diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang paling padat penduduknya Berdasarkan hasil Estimasi Penduduk 2018 penduduk Kota Palembang sebesar 1 643 488 jiwa Berada di urutan kedua dan ketiga adalah Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jumlah penduduk masing-masing sebesar 844 175 jiwa dan 819 570 jiwa Sementara penduduk Kabupaten Musi Banyuasin adalah 638 625 jiwa atau sekitar 7,63 persen dari total penduduk Sumatera Selatan

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2018 adalah Kabupaten Muara Enim dan Kota Palembang yaitu masing-masing sekitar 8,65 persen dan 6,69 persen Sementara pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2018 sekitar 3,23

TECHNICAL NOTES

To view the comparability of the de-velopment of Regency / city may take a few indicators that can describe the conditions in each region Indicators are needed in the form of socio-economic indicators that can reflect directly the condition of welfare

Populations

Among the 17 Regency/cities in the Province of South Sumatra, Palembang city's most densely populated Based on estimate of Population 2018, the population of the city of Palembang by 1 643 488 person The second and third are Banyuasin and Ogan Komering Ilir regency with a population amounting to 844 175 person and 819 570 person While residents of Musi Banyuasin Regency only 638 625 person or approximately 7,63 percent of the total population of southern Sumatra

Economic Growth

Highest economic growth in 2018 is Muara Enim Regency and Palembang City each about 8,65 percent and 6,69 percent While economic growth Musi Banyuasin regency in the year 2018 about 3,23 percent, an

persen, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang hanya sekitar 0,21 persen

increase compared to the year 2017 which is only about 0,21 percent

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 (empat) variabel pokok yaitu Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Riil (*adjusted*) Nilai IPM berkisar antara 0-100

Diantara 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota Prabumulih adalah kabupaten/kota yang peringkat IPM nya tertinggi pada tahun 2018 IPM Kota Palembang pada tahun 2018 adalah 77,89, Kota Lubuk Linggau 74,09 dan Kota Prabumulih 74,04 Sementara IPM Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 67,57

Sedangkan kabupaten/kota yang berada di urutan 17 di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan nilai IPM 63,49

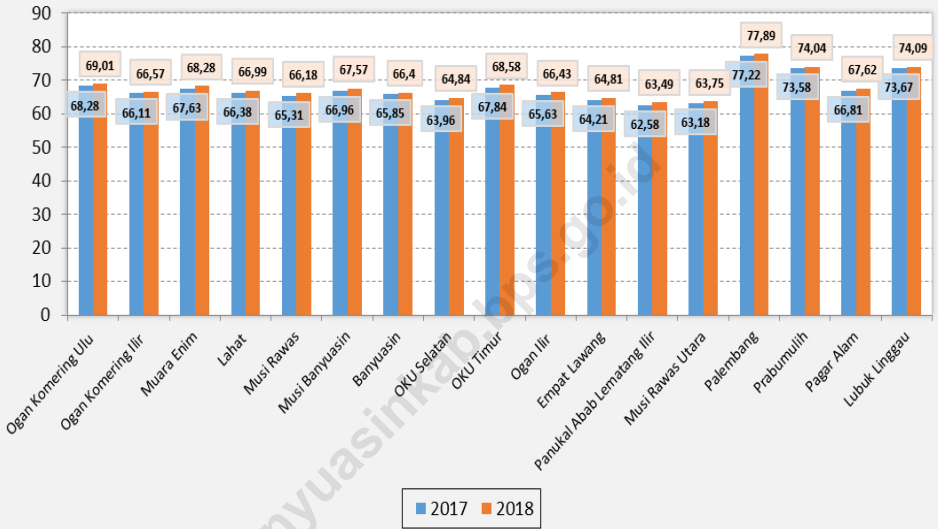
Human Development Index

Human Development Index (HDI) specifically measure the achievement of human development by using a 4 (four) main variables namely life expectancy, literacy rate, average Old School and Real Expenditure per capita (adjusted) HDI values range from 0-100

Among the 17 Regency/Cities in Southern Sumatra, Palembang, Lubuk Linggau and Prabumulih is the Regency / City that was the highest HDI ranking in 2018 HDI of Palembang in 2018 was 77,89, Lubuk Linggau 74,09 and Prabumulih 74,04 While HDI of Musi Banyuasin Regency is 67,57

While the Regency/cities which debuted at No 17 in Southern Sumatra is the Penukal Abab Lematang Ilir Regency with HDI value of 63,49

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2017-2018**



Tabel 13.1. Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2016-2018
Table Mid-Year Population Estimates Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province (people), 2016-2018

Kabupaten / Kota Regency / Municipality		2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Ogan Komering Ulu	354 488	359 092	363 617
2	Ogan Komering Ilir	798 482	809 203	819 570
3	Muara Enim	609 607	618 762	627 818
4	Lahat	397 424	401 494	405 524
5	Musi Rawas	389 239	394 384	399 075
6	Musi Banyuasin	620 738	629 791	638 625
7	Banyuasin	822 575	833 625	844 175
8	OKU Selatan	348 574	352 926	357 105
9	OKU Timur	656 568	663 481	670 272
10	Ogan Ilir	414 504	419 773	425 032
11	Empat Lawang	241 336	244 312	247 285
12	Panukal Abab Lematang Ilir	182 219	184 671	187 281
13	Musi Rawas Utara	185 315	187 635	189 895
14	Palembang	1 602 071	1 623 099	1 643 488
15	Prabumulih	179 563	182 128	184 425
16	Pagar Alam	135 328	136 605	137 909
17	Lubuk Linggau	222 870	226 002	229 224
Sumatera Selatan		8 160 901	8 266 983	8 370 320

Keterangan/Note : x Angka sementara/ Preliminary figures
 xx Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Beberapa Kabupaten/Kota Menurut Harga Konstan dengan Migas dalam Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2016-2018
Growth Rate of GRDP Some Regency/Municipality at Constant Prices with Oil in Sumatera Selatan Province (Percent), 2016-2018

Kabupaten / Kota <i>Regency / Municipality</i>		2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Ogan Komering Ulu	3,96	4,06	5,00
2	Ogan Komering Ilir	4,47	5,11	5,01
3	Muara Enim	6,78	7,16	8,65
4	Lahat	2,34	4,44	4,07
5	Musi Rawas	5,25	5,03	5,81
6	Musi Banyuasin	2,17	3,02	3,23
7	Banyuasin	5,89	5,04	5,14
8	OKU Selatan	5,19	4,51	5,16
9	OKU Timur	6,17	2,66	3,27
10	Ogan Ilir	5,13	5,14	5,26
11	Empat Lawang	4,54	3,71	4,28
12	Panukal Abab Lematang Ilir	5,19	5,97	6,43
13	Musi Rawas Utara	2,70	4,65	4,22
14	Palembang	5,74	6,21	6,69
15	Prabumulih	6,62	5,26	5,82
16	Pagar Alam	4,41	4,81	4,31
17	Lubuk Linggau	6,33	6,31	6,01
Sumatera Selatan		5,04	5,51	6,04

Keterangan/Note : x Angka sementara/ Preliminary figures
 xx Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.3. Indeks Kemahalan Konstruksi Beberapa Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2017
Table Construction Cost Index Some Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015-2017

Kabupaten / Kota Regency / Municipality		2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Ogan Komering Ulu	97,06	94,14	91,74
2	Ogan Komering Ilir	91,49	92,74	95,83
3	Muara Enim	95,34	94,88	95,78
4	Lahat	103,01	94,46	92,29
5	Musi Rawas	103,31	102,36	100,50
6	Musi Banyuasin	99,80	98,35	100,86
7	Banyuasin	102,41	104,72	100,04
8	OKU Selatan	87,19	95,27	90,16
9	OKU Timur	101,49	96,59	98,29
10	Ogan Ilir	104,95	104,96	99,06
11	Empat Lawang	103,68	100,81	92,44
12	Panukal Abab Lematang Ilir	103,32	94,49	101,82
13	Musi Rawas Utara	102,71	103,61	101,86
14	Palembang	99,75	98,30	99,46
15	Prabumulih	103,31	97,87	100,45
16	Pagar Alam	99,13	100,29	101,61
17	Lubuk Linggau	107,60	104,50	98,99
Sumatera Selatan		106,15	98,64	97,64

Keterangan/Note : x Angka sementara/ Preliminary figures
 xx Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.4. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2018
Table Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2016-2018

Kabupaten / Kota Regency / Municipality		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Ogan Komering Ulu	13,29	12,95	12,61
2	Ogan Komering Ilir	16,03	15,75	15,28
3	Muara Enim	13,56	13,19	12,56
4	Lahat	17,11	16,81	16,15
5	Musi Rawas	14,30	14,24	13,76
6	Musi Banyuasin	17,27	16,75	16,52
7	Banyuasin	11,72	11,47	11,32
8	OKU Selatan	10,95	10,98	10,64
9	OKU Timur	11,29	11,00	10,57
10	Ogan Ilir	13,80	13,58	13,19
11	Empat Lawang	12,54	12,44	12,25
12	Penukal Abab Lematang Ilir	14,23	14,53	13,81
13	Musi Rawas Utara	20,00	19,49	19,12
14	Palembang	12,04	11,40	10,95
15	Prabumulih	11,44	11,42	11,39
16	Pagar Alam	9,19	8,89	8,77
17	Lubuk Linggau	13,99	13,12	13,02
Sumatera Selatan		13,54	13,19	12,80

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2018
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015-2018

Kabupaten / Kota Regency / Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ogan Komering Ulu	67,18	67,47	68,28	69,01
2	Ogan Komering Ilir	64,73	65,44	66,11	66,57
3	Muara Enim	65,82	66,71	67,63	68,28
4	Lahat	65,25	65,75	66,38	66,99
5	Musi Rawas	64,11	64,75	65,31	66,18
6	Musi Banyuasin	65,76	66,45	66,96	67,57
7	Banyuasin	64,15	65,01	65,85	66,40
8	OKU Selatan	62,57	63,42	63,96	64,84
9	OKU Timur	67,17	67,38	67,84	68,58
10	Ogan Ilir	65,35	65,45	65,63	66,43
11	Empat Lawang	63,55	64,00	64,21	64,81
12	Panukal Abab Lematang Ilir	60,83	61,66	62,58	63,49
13	Musi Rawas Utara	62,32	63,05	63,18	63,75
14	Palembang	76,29	76,59	77,22	77,89
15	Prabumulih	73,19	73,38	73,58	74,04
16	Pagar Alam	65,37	65,96	66,81	67,62
17	Lubuk Linggau	73,17	73,57	73,67	74,09
Sumatera Selatan		67,46	68,24	68,86	69,39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Jl. Merdeka LK I Sekayu 30711

Telp / Fax : (0714) 321023

Homepage : <http://www.musibanyuasinkab.bps.go.id>

E-mail : bps1606@bps.go.id

ISBN 978-602-70620-8-3



9 786027 082083